



BUPATI KEBUMEN

S A M B U T A N

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah diperlukan sumber daya dan dana yang memadai termasuk instrumen pembangunan berupa data dan informasi yang cepat, tepat, lengkap dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan public.

Kecepatan, kecermatan dan ketepatan informasi tentang kondisi suatu daerah, baik kualitatif maupun kuantitatif di bidang sosial, ekonomi dan lainnya saat ini juga menjadi titik perhatian bagi lembaga statistik. Oleh karena itu, dengan terbitnya buku **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen Tahun 2011**, diharapkan bisa membantu melengkapi informasi mengenai perkembangan ekonomi Kabupaten Kebumen. Kerjasama yang telah berjalan baik antara BPS Kabupaten dan BAPPEDA Kabupaten Kebumen dalam rangka penyajian informasi data statistik agar dapat terus ditingkatkan, dengan selalu memperhatikan kualitas, obyektifitas, kecepatan perolehan dan penyajiannya.

Semoga dengan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, Oktober 2012
BUPATI KEBUMEN

H. BUYAR WINARSO, SE

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen bekerja sama dengan BAPPEDA Kabupaten Kebumen menyusun Buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen pada setiap tahunnya. Disusunnya publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil pembangunan di bidang perekonomian secara makro dari tahun ke tahun sehingga dapat digunakan sebagai acuan penentuan kebijakan pemerintah untuk tahun berikutnya.

Dengan terbitnya buku **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen Tahun 2011**, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada **Bupati Kebumen** yang telah memberikan kepercayaan dan arahan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen sehingga publikasi ini dapat terbit sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kami menyampaikan ucapan terima kasih pula kepada semua *pihak yang telah membantu, khususnya kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen* dan para Pimpinan Dinas/Jawatan/ Instansi terkait sehingga buku ini dapat terbit setiap tahun dengan kualitas yang diperbaiki.

Kami mengharap adanya kritik dan saran dari pengguna data demi penyempurnaan penyusunan buku ini di masa datang. Semoga dengan terbitnya publikasi ini dapat bermanfaat.

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN
KEPALA,

Drs. Sunardi, M.M.
NIP. 19591010 199003 1 003

PENJELASAN

Pada setiap tahunnya, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen bekerjasama dengan BAPPEDA Kabupaten Kebumen menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu data statistik yang sangat diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi secara makro. Oleh karena itu, secara berkala dilakukan penyempurnaan cakupan data dan metodologi pada penyusunan publikasi ini.

Metode teknis penghitungan yang dipakai masih tetap menggunakan metode yang dikembangkan dan digunakan oleh Badan Pusat Statistik.

Keterbatasan data pokok dan penunjang yang tersedia, data yang kurang akurat/konsisten serta data yang tidak tepat waktu dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya merupakan kendala dalam penghitungan nilai tambah PDRB. Dengan keterbatasan tersebut, Badan Pusat Statistik pada setiap tahunnya selalu melakukan perbaikan baik pada metode pengumpulan data, cakupan data maupun metode penghitungan nilai tambah PDRB sehingga penghitungan nilai tambah yang dihasilkan lebih valid, mewakili dan up to date.

Akhirnya, Team Penyusun berharap agar sumber data (pemerintah/swasta) bersedia memberikan data yang dibutuhkan sesuai keadaan yang sesungguhnya dan tepat waktu. Dengan demikian diharapkan hasil penghitungan akan lebih berdaya guna dan berhasil guna.

TEAM PENYUSUN

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PENJELASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. U m u m	2
1.2. Tahun Dasar	3
1.3. Klasifikasi Lapangan Usaha (Kegiatan Ekonomi)	3
1.4. Konsep dan Definisi	5
BAB II METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL	7
2.1. Beberapa Pendekatan Penghitungan Pendapatan Regional	7
2.2. Pendekatan Produksi (Production Approach)	7
2.3. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)	8
2.4. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)	8
2.5. Metode Alokasi (Allocation Method)	9
2.6. Cara Penilaian Harga Konstan	10
2.7. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto	11
2.8. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional	12
BAB III ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2011	15
3.1. Umum	15
3.2. PDRB dan Perkembangannya	16
3.3. Pertumbuhan Ekonomi Agregat	18
3.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral	19
3.5. Struktur Produk Domestik Regional Bruto	21
3.6. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kelompok Sektor	23
3.7. Indeks Implisit	25
3.8. Pendapatan Perkapita	26
3.9. Tabel-tabel Pokok Produk Domestik Regional Bruto	30
BAB IV GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)	41
4.1. Pertanian	41

4.1.1. Tanaman Bahan Makanan	41
4.1.2. Tanaman Perkebunan	47
4.1.3. Peternakan dan Hasilnya	53
4.1.4. Kehutanan	58
4.1.5. Perikanan	62
4.2. Pertambangan dan Penggalian	72
4.3. Industri Pengolahan	76
4.4. Listrik, Gas dan Air Bersih	79
4.5. Bangunan	82
4.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	84
4.7. Pengangkutan dan Komunikasi	88
4.8. Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	96
4.9. Jasa-jasa	102
BAB V	
ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB KECAMATAN	110
TAHUN 2011	
5.1. PDRB Kecamatan dan Perkembangannya	110
5.2. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral	115
5.3. Tabel-Tabel Pokok PDRB Kecamatan Tahun 2011	119
DAFTAR ISTILAH	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1.	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa tengah Menurut Lapangan Usaha Atas dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011	15
Tabel 3.2.1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 serta Perkembangannya di Kabupaten Kebumen Tahun 2004-2011	17
Tabel 3.3.1.	Pertumbuhan Ekonomi Agregat Kabupaten Kebumen Tahun 2004-2011	18
Tabel 3.4.1.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2011 dan Peranan Tahun 2009 di Kabupaten Kebumen (persen)	19
Tabel 3.5.1.	Peranan Beberapa Sektor Ekonomi Dominan di Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2011	21
Tabel 3.5.2.	Peranan Beberapa Sektor Ekonomi Non Dominan di Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2011	22
Tabel 3.6.1.	Peranan Kelompok Sektor Ekonomi di Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2011	23
Tabel 3.6.2.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor di Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2011 (dalam juta rupiah)	24
Tabel 3.6.3.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kelompok Sektor di Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2011 (persen)	25
Tabel 3.7.1.	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2011 (persen)	26
Tabel 3.8.1.	Perkembangan Pendapatan Per Kapita di Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2011	27
Tabel 3.8.2.	Pendapatan Perkapita Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011	28
Tabel 3.9.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011	30
Tabel 3.9.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011	31
Tabel 3.9.3.	Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011	32
Tabel 3.9.4.	Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011	33
Tabel 3.9.5.	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011	34

Tabel 3.9.6.	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011	35
Tabel 3.9.7.	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011	36
Tabel 3.9.8.	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011	37
Tabel 3.9.9.	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011	38
Tabel 3.9.10.	Pertumbuhan Ekonomi PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011	39
Tabel 4.1.1.1.	Nilai Produksi Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	43
Tabel 4.1.1.2.	Nilai Produksi Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	44
Tabel 4.1.1.3.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	45
Tabel 4.1.1.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	45
Tabel 4.1.1.5.	Nilai Tambah (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	46
Tabel 4.1.1.6.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	46
Tabel 4.1.2.1.	Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	48
Tabel 4.1.2.2.	Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	49
Tabel 4.1.2.3.	Nilai Tambah Bruto Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	50
Tabel 4.1.2.4.	Nilai Tambah Bruto Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	51
Tabel 4.1.2.5.	Nilai Tambah Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	52

Tabel 4.1.2.6.	Nilai Tambah Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	52
Tabel 4.1.3.1.	Pemotongan, Populasi Hewan dan Hasil-hasil Peternakan di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011	54
Tabel 4.1.3.2.	Nilai Produksi Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	55
Tabel 4.1.3.3.	Nilai Produksi Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	55
Tabel 4.1.3.4.	Nilai Tambah Bruto Perternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	56
Tabel 4.1.3.5.	Nilai Tambah Bruto Perternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	56
Tabel 4.1.3.6.	Nilai Tambah Perternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	57
Tabel 4.1.3.7.	Nilai Tambah Perternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	57
Tabel 4.1.4.1.	Produksi Kehutanan di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011	59
Tabel 4.1.4.2.	Nilai Produksi Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	59
Tabel 4.1.4.3.	Nilai Produksi Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	59
Tabel 4.1.4.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	60
Tabel 4.1.4.5.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	60
Tabel 4.1.4.6.	Nilai Tambah Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	61
Tabel 4.1.4.7.	Nilai Tambah Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	61
Tabel 4.1.5.1.	Nilai Produksi Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	63
Tabel 4.1.5.2.	Nilai Produksi Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	63
Tabel 4.1.5.3.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	64

Tabel 4.1.5.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	64
Tabel 4.1.5.5.	Nilai Tambah Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	65
Tabel 4.1.5.6.	Nilai Tambah Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	65
Tabel 4.1.5.7.	Nilai Produksi Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	66
Tabel 4.1.5.8.	Nilai Produksi Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	67
Tabel 4.1.5.9.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	68
Tabel 4.1.5.10.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	69
Tabel 4.1.5.11.	Nilai Tambah Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	70
Tabel 4.1.5.12.	Nilai Tambah Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	70
Tabel 4.1.5.13.	Nilai Tambah Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	71
Tabel 4.1.5.14.	Nilai Tambah Perikanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	71
Tabel 4.2.1.	Nilai Produksi Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	73
Tabel 4.2.2.	Nilai Produksi Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	73
Tabel 4.2.3.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	74
Tabel 4.2.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	74
Tabel 4.2.5.	Nilai Tambah Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	75
Tabel 4.2.6.	Nilai Tambah Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	75
Tabel 4.3.1.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	77

Tabel 4.3.2.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	77
Tabel 4.3.3.	Nilai Tambah Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	78
Tabel 4.3.4.	Nilai Tambah Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	78
Tabel 4.4.1.1.	Nilai Tambah Listrik Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	79
Tabel 4.4.1.2.	Nilai Tambah Listrik Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	80
Tabel 4.4.2.1.	Nilai Tambah Air Bersih Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	80
Tabel 4.4.2.2.	Nilai Tambah Air Bersih Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	81
Tabel 4.5.1.	Nilai Tambah Bangunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	82
Tabel 4.5.2.	Nilai Tambah Bangunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	83
Tabel 4.6.1.	Nilai Tambah Perdagangan, Hotel dan Restoran Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	86
Tabel 4.6.2.	Nilai Tambah Perdagangan, Hotel dan Restoran Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	86
Tabel 4.6.3.	Nilai Tambah Perdagangan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	87
Tabel 4.6.4.	Nilai Tambah Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	87
Tabel 4.7.0.1.	Nilai Tambah Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	88
Tabel 4.7.0.2.	Nilai Tambah Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	89
Tabel 4.7.1.1.	Nilai Tambah Angkutan Rel Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	90
Tabel 4.7.1.2.	Nilai Tambah Angkutan Rel Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	90
Tabel 4.7.1.3.	Nilai Tambah Angkutan Jalan Raya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	91
Tabel 4.7.1.4.	Nilai Tambah Angkutan Jalan Raya Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	92

Tabel 4.7.1.5.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Angkutan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	92
Tabel 4.7.1.6.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Angkutan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	93
Tabel 4.7.2.1.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	94
Tabel 4.7.2.2.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	94
Tabel 4.7.2.3.	Nilai Tambah Pos Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	94
Tabel 4.7.2.4.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	95
Tabel 4.7.2.5.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Telekomunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	95
Tabel 4.7.2.6.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	95
Tabel 4.8.1.1.	Nilai Tambah Bank di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	98
Tabel 4.8.2.1.	Nilai Tambah Asuransi di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	98
Tabel 4.8.2.2.	Nilai Tambah Koperasi di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	99
Tabel 4.8.2.3.	Nilai Tambah Pegadaian di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	99
Tabel 4.8.3.1.	Nilai Tambah Sewa Bangunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	100
Tabel 4.8.3.2.	Nilai Tambah Sewa Bangunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	100
Tabel 4.8.4.1.	Nilai Tambah Jasa Perusahaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	101
Tabel 4.9.1.1.	Nilai Tambah Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	104
Tabel 4.9.1.2.	Nilai Tambah Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	105
Tabel 4.9.2.1.	Nilai Tambah Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	105
Tabel 4.9.2.2.	Nilai Tambah Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	106
Tabel 4.9.3.1.	Nilai Tambah Jasa Hiburan dan Rekreasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	106

Tabel 4.9.3.2.	Nilai Tambah Jasa Hiburan dan Rekreasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	107
Tabel 4.9.4.1.	Nilai Tambah Jasa Perseorangan dan Rumah Tangga Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	107
Tabel 4.9.4.2.	Nilai Tambah Jasa Perseorangan dan Rumah Tangga Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	108
Tabel 5.1.1.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kecamatan dan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011 *) (Persen)	113
Tabel 5.1.2.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Rupiah)	114
Tabel 5.2.1.	Pertumbuhan PDRB Kecamatan Sektor Pertanian Atas dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2011 (juta Rupiah)	116
Tabel 5.3.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	119
Tabel 5.3.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	120
Tabel 5.3.3.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	121
Tabel 5.3.4.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	122
Tabel 5.3.5.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku 2000 Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	123
Tabel 5.3.6.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	124
Tabel 5.3.7.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	125
Tabel 5.3.8.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	126

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2004-2011	17
Grafik 2.	Pertumbuhan Ekonomi Agregat Kabupaten Kebumen Tahun 2004-2011	19
Grafik 3.	Pendapatan Per Kapita Kabupaten Kebumen Tahun 2007-2011	28
Grafik 5.1.1.	Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 di 26 Kecamatan di Kabupaten Kebumen Tahun 2011	110
Grafik 5.1.2.	Pertumbuhan Ekonomi 26 Kecamatan Yang Berada Diatas dan Dibawah Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen Tahun 2011	111
Grafik 5.1.2.	Peranan PDRB Kecamatan Terhadap PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2011	112
Grafik 5.2.1.	Pertumbuhan Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan 2000 di 26 kecamatan di Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2011	117



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. U m u m

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu data statistik yang berisi informasi perkembangan perekonomian yang sangat diperlukan untuk menyusun *perencanaan* dan melakukan *evaluasi* pembangunan perekonomian secara makro. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang disajikan secara series memberikan gambaran kinerja ekonomi makro dari waktu ke waktu, sehingga arah perekonomian regional akan lebih jelas. Dengan tersedianya data Produk Domestik Regional Bruto, diharapkan strategi dan kebijakan pembangunan perekonomian yang telah diambil dapat dievaluasi kembali, untuk diperbaiki atau dilanjutkan pada masa yang akan datang.

Hakekat pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk :

- a. Peningkatan taraf hidup masyarakat.
 - b. Perluasan lapangan kerja.
 - c. Pemerataan pembagian pendapatan masyarakat.
 - d. Peningkatan hubungan ekonomi regional.
 - e. Pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tertier.
- Dengan kata lain arah pembangunan ekonomi adalah mengusahakan “*pendapatan masyarakat naik dengan distribusi yang semakin merata*”.

Pendapatan regional yang disajikan secara berkala bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat suatu wilayah (region) sebagai bahan perencanaan pembangunan regional/daerah khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka Pendapatan Regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan suatu indikator berupa data agregat yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Disamping itu PDRB juga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi kegiatan pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun non pemerintah.

1.2. Tahun Dasar

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen tahun 2011 masih dihitung dengan menggunakan harga berlaku pada tahun 2011 (yang kemudian disebut dengan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011) dan dihitung dengan harga pada tahun dasar 2000 (yang kemudian disebut dengan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000).

Sejak tahun 2005 secara nasional penghitungan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan tahun dasar baru yaitu Tahun 2000, dan sampai dengan tahun 2011 belum dilakukan penggantian tahun dasar. Hal tersebut menjelaskan bahwa Tahun 2000 masih dipandang memiliki ukuran-ukuran agregat perekonomian yang mendekati kondisi yang ada baik struktur ekonomi, lingkup komoditi maupun pola usaha.

1.3. Klasifikasi Lapangan Usaha (Kegiatan Ekonomi)

Mulai penghitungan PDRB Tahun 1994 digunakan klasifikasi baru yang terdiri dari 9 sektor ekonomi (Lapangan Usaha). Penggunaan klasifikasi baru ini dilakukan secara nasional dan mengacu pada rekomendasi SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT (SNA) 1993.

Pada Tahun 2008 dilakukan penyesuaian pengelompokkan pada kegiatan ekonomi. Adapun 9 sektor Klasifikasi Kegiatan Ekonomi/Lapangan Usaha setelah dilakukan penyesuaian tersebut adalah :

1. Sektor Pertanian terdiri dari :

- 1.1. Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan
- 1.2. Sub Sektor Tanaman Perkebunan
- 1.3. Sub Sektor Peternakan dan Hasilnya
- 1.4. Sub Sektor Kehutanan
- 1.5. Sub Sektor Perikanan

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

3. Sektor Industri Pengolahan

- 3.1. Sub Sektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau
- 3.2. Sub Sektor Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit
- 3.3. Sub Sektor Industri Kayu dan Barang dari Kayu
- 3.4. Sub Sektor Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- 3.5. Sub Sektor Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik
- 3.6. Sub Sektor Industri Barang Galian Bukan Logam kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara
- 3.7. Sub Sektor Industri Logam Dasar
- 3.8. Sub Sektor Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya
- 3.9. Sub Sektor Industri Pengolahan Lainnya

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

- 4.1. Sub Sektor Listrik
- 4.2. Sub Sektor Air Bersih

5. Sektor Bangunan

6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

- 6.1. Sub Sektor Perdagangan Besar dan Eceran
- 6.2. Sub Sektor Hotel
- 6.3. Sub Sektor Rumah Makan

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

- 7.1. Sub Sektor Angkutan Rel
- 7.2. Sub Sektor Angkutan Jalan Raya
- 7.3. Sub Sektor Jasa Penunjang Angkutan
- 7.4. Sub Sektor Pos dan Telekomunikasi
- 7.5. Sub Sektor Jasa Penunjang Komunikasi

8. Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

- 8.1. Sub Sektor Bank
- 8.2. Sub Sektor Lembaga Keuangan Tanpa Bank
- 8.3. Sub Sektor Jasa penunjang Keuangan
- 8.4. Sub Sektor Sewa Bangunan
- 8.5. Sub Sektor Jasa Perusahaan

9. Sektor Jasa-Jasa

3.1. Sub Sektor Pemerintahan Umum

9.1.1. Adminiatrasi Pemerintahan dan Pertahanan

9.1.2. Jasa Pemerintahan Lainnya

3.2. Sub Sektor Swasta

9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

9.2.3. Jasa Perseorangan dan Rumahtangga

1.4. Konsep dan Definisi

Angka-angka yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti konsep dan definisi pendapatan regional yang telah baku dan dijadikan pedoman dalam penyusunan PDRB. Hal ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap hasil penghitungannya. Di bawah ini disajikan uraian ringkas untuk beberapa pengertian dasar tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta pendapatan per kapita.

1.4.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah (added value) yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi/usaha di dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi/dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah, dalam jangka waktu tertentu. Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tersebut dapat pula diturunkan menjadi Produk Domestik Regional Netto (PDRN) yaitu dengan cara mengeluarkan/mengurangkan faktor penyusutan atau depresiasi dari Nilai Tambah Brutonya.

$$\text{PDRN adhp} = \text{PDRB adhp} - \text{Penyusutan}$$

$$\text{adhp} = \text{atas dasar harga pasar (at market price)}$$

Demikian pula konsep PDRN atas dasar harga pasar dapat diturunkan menjadi konsep PDRN atas dasar Biaya Faktor (at factor cost) yaitu dengan mengurangkan pajak tak langsung nettonya.

$$\text{PDRN adbf} = \text{PDRN adhp} - \text{Pajak Tak Langsung Netto}$$

$$\text{adbf} = \text{atas dasar biaya faktor (at faktor cost)}$$

1.4.2. Pendapatan Regional (Regional Income)

Pendapatan Regional (Regional Income) adalah seluruh produksi netto dari seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan pada wilayah tertentu baik berupa produk fisik maupun jasa ditambah pendapatan netto daerah tersebut. Pendapatan Regional (Regional Income) adalah PDRN atas dasar biaya faktor ditambah faktor pendapatan nettonya.

$$\text{Pendapatan Regional} = \text{PDRN adbf} + \text{Faktor Pendapatan Netto}$$

Hal ini terjadi karena adanya pendapatan yang keluar wilayah/diterima masyarakat di luar wilayah (bersifat mengurangi) dan pendapatan yang masuk dari luar wilayah (bersifat menambah).

1.4.3. Pendapatan Per Kapita (Income Per Capita)

Pendapatan per kapita adalah merupakan hasil bagi antara pendapatan regional di suatu wilayah dengan jumlah penduduk pada wilayah tersebut. Dalam hal ini jumlah penduduk yang dipakai adalah jumlah penduduk pertengahan tahun. Jelasnya :

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{Pendapatan Regional}}{\text{Penduduk Pertengahan Tahun}}$$



BAB II. METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL

BAB II.

METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL

2.1. Pendekatan Penghitungan Pendapatan Regional

Untuk menghitung angka-angka Pendapatan Regional/Produk Domestik Regional Bruto, ada empat pendekatan yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Pendekatan produksi (*production approach*);
- b. Pendekatan pendapatan (*income approach*);
- c. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*);
- d. Metode alokasi (*allocation method*).

2.2. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Menurut pendekatan produksi, Pendapatan Regional yang dimaksud adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan/diproduksi oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). Produk barang dan jasa dinilai menurut harga produsen, tidak termasuk biaya transport dan pemasaran. Penggunaan harga produsen dimaksudkan untuk mengetahui nilai (pendapatan) yang benar-benar diterima oleh produsen. Biaya transport dan pemasaran tidak dimasukkan ke dalam penghitungan, sebab biaya transport dan pemasaran akan dihitung sebagai pendapatan pada sub sektor pengangkutan dan sub sektor perdagangan.

Nilai barang dan jasa pada harga produksi ini merupakan nilai produsen bruto (output) sebab masih terkandung di dalamnya biaya barang dan jasa yang dipakai dan dibeli dari sektor lain. Oleh sebab itu untuk menghindari penghitungan dua kali, maka biaya barang dan jasa yang dibeli dan dipakai dari sektor lain dikeluarkan hingga diperoleh nilai produksi netto. Nilai produksi netto ini yang disebut sebagai nilai tambah (*added value*). Di dalam nilai tambah (*added value*) terkandung upah/gaji, bunga atas modal, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tidak langsung netto.

Apabila di dalam nilai tambah tersebut masih mencakup faktor penyusutan dan pajak tak langsung netto, nilai tambah tersebut masih merupakan nilai tambah bruto atas dasar harga pasar. Jumlah seluruh nilai tambah bruto atas dasar harga

pasar dari seluruh sektor ekonomi merupakan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dan apabila penyusutan serta pajak tak langsung netto dikeluarkan akan diperoleh Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor.

2.3. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Menurut pendekatan pendapatan, Pendapatan Regional merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah/gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dengan menjumlahkan balas jasa semua faktor produksi yang dibayarkan oleh unit-unit yang beroperasi di suatu wilayah, hasil yang diperoleh merupakan nilai tambah netto atas dasar biaya faktor. Apabila seluruh nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan akan didapatkan Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor. Bilamana diinginkan sampai konsep bruto atas dasar harga pasar masih harus ditambahkan penyusutan dan pajak tak langsung netto.

2.4. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Menurut pendekatan pengeluaran, Pendapatan Regional yang dimaksud adalah seluruh komponen pengeluaran akhir seperti :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
2. Konsumsi Pemerintah,
3. Pembentukan modal tetap bruto,
4. Perubahan stok, dan
5. Eksport netto dalam jangka waktu tertentu. Eksport netto merupakan eksport dikurangi import.

Barang-barang yang digunakan ini ada yang berasal dari produksi daerah dan ada pula yang berasal dari luar daerah. Oleh karena itu dalam pendekatan pengeluaran yang dihitung hanya nilai barang dan jasa yang berasal dari produk domestik saja, karena komponennya seperti nilai konsumsi oleh rumah tangga, pemerintah, yayasan-yayasan sosial, pembentukan modal dan eksport adalah netto.

Dengan menghitung komponen-komponen ini kemudian dijumlahkan akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.

2.5. Metode Alokasi (*Allocation Method*).

Metode alokasi merupakan bentuk dari metode tidak langsung. Yang dimaksud dengan metode Alokasi Pendapatan Regional adalah menghitung pendapatan regional yang lebih kecil (misalnya kecamatan) dengan cara mengalokir angka pendapatan regional yang lebih tinggi (misalnya kabupaten) untuk tiap-tiap kecamatan dengan menggunakan alokator tertentu.

Alokator yang dipergunakan dapat didasarkan atas :

- a. Nilai produksi bruto atau netto
- b. Jumlah produksi
- c. Tenaga Kerja
- d. Penduduk, dan
- e. Alokator tidak langsung.

Dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari alokator tersebut dapat diperhitungkan prosentase bagian masing-masing kecamatan terhadap nilai tambah setiap sektor atau sub sektor.

Manfaat lain dari metode alokasi adalah apabila data yang tersedia tidak memungkinkan untuk menghitung pendapatan regional dengan menggunakan ketiga metode seperti tersebut di atas, sehingga terpaksa dipakai metode alokasi. Hal ini terjadi misalnya bila suatu unit produksi yang mempunyai kantor pusat dan kantor cabang.

Kantor pusat berlokasi di wilayah lain sedangkan kantor cabang tidak dapat memberikan data secara lengkap misalnya data tentang keuntungan yang diperoleh, karena memang penghitungan neraca rugi laba dikerjakan oleh kantor pusat. Untuk mengatasi hal seperti itu perlu dilakukan dengan metode alokasi, yaitu dengan mengalokasikan angka nasional, propinsi atau wilayah yang diurus kantor pusat tersebut ke dalam wilayah yang sedang dihitung.

Angka-angka yang dihasilkan dengan menggunakan metode langsung (metode a, b, dan c) akan lebih mendekati kenyataan bila dibandingkan dengan metode yang tidak langsung (metode d). Oleh karena itu sedapat mungkin harus diupayakan penggunaan metode langsung, jika tidak mungkin baru digunakan metode tidak langsung.

2.6. Cara Penilaian Harga Konstan

Penghitungan PDRB atas dasar harga tahun dasar tertentu (dalam hal ini dipakai tahun 2000) sangat penting untuk mengetahui perkembangan riil agregat ekonomi yang diamati dari tahun ke tahun. Agregat yang dimaksud dapat berupa PDRB secara keseluruhan maupun PDRB sektoral. Dalam penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan dikenal empat cara sebagai berikut :

2.6.1. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar (Tahun 2000). Selisih nilai produksi dan biaya antara atas dasar harga konstan merupakan nilai tambah atas dasar harga konstan.

2.6.2. Ekstrapolasi

Nilai tambah suatu tahun atas dasar tahun dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengekstrapolasi nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi. Indeks produksi ini merupakan indeks dari masing-masing atau sekelompok komoditas hasil produksi (output), atau indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan dan sebagainya) dan lain-lain sesuai dengan jenis kegiatan ekonomi yang ada. Ekstrapolasi dapat pula dilakukan terhadap penghitungan nilai produksi atas dasar harga konstan. Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Kuantitas produksi dari masing-masing sektor/sub sektor merupakan ekstrapolator yang terbaik.

2.6.3. Deflasi

Penghitungan Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dapat pula dilakukan dengan cara deflasi, yaitu dengan cara membagi nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harga yang sesuai dengan kegiatannya. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator antara lain Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar, Indeks Harga Produsen dan sebagainya.

2.6.4. Deflasi Berganda

Pada deflasi berganda ini yang dideflasikan adalah nilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun, sedangkan nilai tambahnya diperoleh dari selisih keduanya yang merupakan hasil deflasi. Indeks harga yang digunakan sebagai deflatornya dalam penghitungan nilai produksi atas dasar harga konstan biasanya adalah indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga yang dipakai untuk memperoleh biaya antara atas dasar harga konstan adalah indeks harga dari komponen biaya terbesar komoditinya.

2.7. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto

Hasil Penghitungan PDRB disajikan dalam bentuk agregat dan sektoral dan ditampilkan secara series dalam dua macam penilaian yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun yang digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi.

PDRB atas dasar harga konstan (harga pada tahun dasar) menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar, dimana dalam penghitungan ini digunakan harga tahun 2000. Dengan demikian maka perkembangan angka-angka pendapatan regional dari tahun ke tahun merupakan perkembangan riil yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga atau bisa dikatakan bahwa angka atas dasar konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Agregat-agregat PDRB disajikan secara Nilai Nominal dalam Ribuan Rupiah kecuali PDRB per kapita dalam rupiah, Distribusi Persentase, indeks berantai dan indeks implisit.

2.7.1. Distribusi Persentase

Diperoleh dengan cara membagi Nilai Tambah Bruto sektoral dengan jumlah NTB seluruh sektor (Total PDRB) dikalikan 100 %.

Rumus :

$$\text{Distribusi Persentase} = \frac{\text{NTB Sektor i tahun ke j}}{\text{Total PDRB tahun ke j}} \times 100 \%$$

2.7.2. Indeks Berantai

Diperoleh dengan membandingkan nilai nominal PDRB pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Jadi nilai tahun sebelumnya selalu dianggap sama dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat PDRB dibandingkan tahun sebelumnya.

Rumus :

$$\text{Indeks Berantai} = \frac{\text{NTB Sektor i tahun ke j}}{\text{NTB sektor i tahun ke j-1}} \times 100 \%$$

2.7.3. Indeks Harga Implisit

Indeks harga implisit diperoleh dengan membandingkan nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun. Indeks implisit ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan regional terhadap harga pada tahun dasar. Dari Indeks implisit ini akan terlihat tingkat perkembangan harga dari tahun ke tahun.

Rumus :

$$\text{Indeks Implisit} = \frac{\text{NTB sektor i tahun ke j harga berlaku}}{\text{NTB Sektor i tahun ke j harga konstan}} \times 100 \%$$

2.8. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu Kabupaten. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.
3. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.



BAB III
ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK
PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2011

3.1. Umum

Secara Umum, kondisi perekonomian pada tahun 2011 mengalami kenaikan dibandingkan kondisi perekonomian tahun 2010, baik pada tingkat Nasional, Regional (Jawa Tengah) maupun Kabupaten Kebumen. Pada skala nasional, pertumbuhan ekonomi meningkat dari 4,5 persen pada tahun 2010 menjadi 6,46 persen pada tahun 2011. Sedangkan pada skala regional (Jawa Tengah), pertumbuhan ekonomi meningkat dari 5,84 persen pada tahun 2010 menjadi 6,01 persen pada tahun 2011. Demikian pula pada skala lokal (Kabupaten Kebumen), pertumbuhan ekonomi meningkat dari 4,15 persen pada tahun 2010 menjadi 4,23 persen pada tahun 2011.

Tabel 3.1.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TENGAH
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	2,78	3,19	3,71	2,51	1,33
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	6,23	3,83	5,49	7,09	4,91
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,56	5,06	3,79	6,87	6,74
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	6,72	5,06	5,74	8,41	4,30
5. BANGUNAN	7,21	6,54	6,77	6,93	6,34
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	6,54	7,23	7,21	6,06	7,53
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	8,07	6,57	7,12	6,66	8,56
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JS. PRSH.	6,81	7,81	7,78	5,02	6,62
9. JASA-JASA	7,89	7,35	5,05	7,37	7,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,33	5,61	5,14	5,84	6,01

Arah pertumbuhan yang sama antara nasional, regional dan lokal menunjukkan bahwa kontraksi pertumbuhan ekonomi terjadi secara umum. Pada tingkat Kabupaten Kebumen pertumbuhan sebesar 4,23 persen tersebut disebabkan oleh kontraksi sektor pertanian yang hanya sebesar 0,85 persen lebih pada tahun 2011. Kabupaten Kebumen yang merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan pokok di Jawa Tengah khususnya padi (padi sawah dan padi ladang) pada tahun 2011 hanya mengalami peningkatan produksi sebesar 0,2 persen dibandingkan tahun 2010. Sedangkan luas panen padi mengalami peningkatan sebesar 3,63 persen. Secara absolut baik produksi maupun luas panen mengalami kenaikan dari tahun 2010 ke 2011 dengan prosentase kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan periode 2009 ke 2010. Produktivitas padi mengalami penurunan yang disebabkan karena perubahan iklim (musim kering yang terlalu awal) yaitu dari 5,75 ton/hektar pada tahun 2010 menjadi 5,56 ton/hektar pada tahun 2011.

Selama tahun 2011, seluruh sektor pembentuk PDRB tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi dicapai sektor pertambangan dan penggalian sebesar 8,74 persen. Kemudian berturut-turut sektor bangunan (7,21 %), sektor pengangkutan dan komunikasi (6,87 %), jasa-jasa (4,38 %), sektor industri pengolahan (4,43 %), sektor lembaga keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (4,10 %), sektor perdagangan, hotel dan restoran (3,12 %), dan sektor pertanian (2,95 %).

3.2. PDRB dan Perkembangannya

Tabel 3.2.1. menjelaskan bahwa nilai PDRB Kabupaten Kebumen pada tahun 2011 atas dasar harga berlaku sebesar 7.122.249,81 juta rupiah dan atas dasar harga konstan tahun 2000 sebesar 3.070.381,16 juta rupiah. sehingga dalam kurun waktu 7 tahun (Tahun 2003-2011), PDRB Kabupaten Kebumen atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan sebesar 2,23 kali. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mengalami kenaikan 1,29 kali selama kurun waktu 7 tahun (Tahun 2002-2010). Dari grafik 1 PDRB atas dasar harga konstan 2000 memperlihatkan pola linier naik, hal ini menunjukkan bahwa secara agregat produksi barang dan jasa di Kabupaten Kebumen setelah tahun 2002 menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

Tabel 3.2.1.

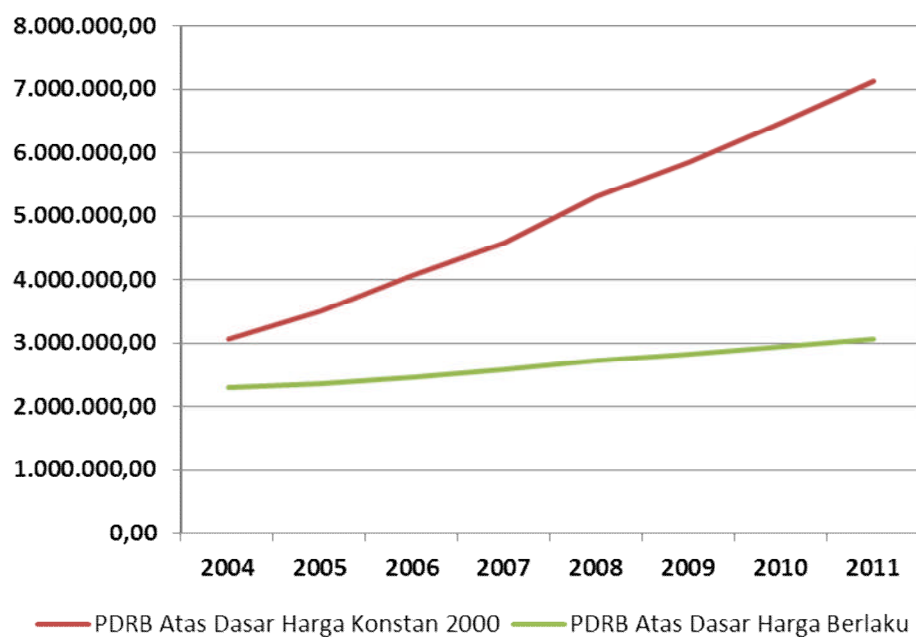
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
SERTA PERKEMBANGANNYA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2011

TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	2.890.492,69	146,90	2.264.331,25	109,96
2005	3.060.653,43	168,13	2.291.022,40	113,48
2006	3.502.841,33	195,94	2.364.385,90	118,11
2007	4.082.249,01	219,29	2.460.816,97	123,45
2008	4.568.870,87	254,67	2.572.062,88	130,61
2009	5.305.932,01	281,04	2.721.254,09	135,76
2010	5.855.355,63	311,23	2.828.395,06	141,39
2011*)	6.484.243,60	341,85	2.945.829,46	147,37

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Grafik 1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Kebumen Tahun 2004-2011



3.3. Pertumbuhan Ekonomi Agregat

Tabel 3.3.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI AGREGAT KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2011

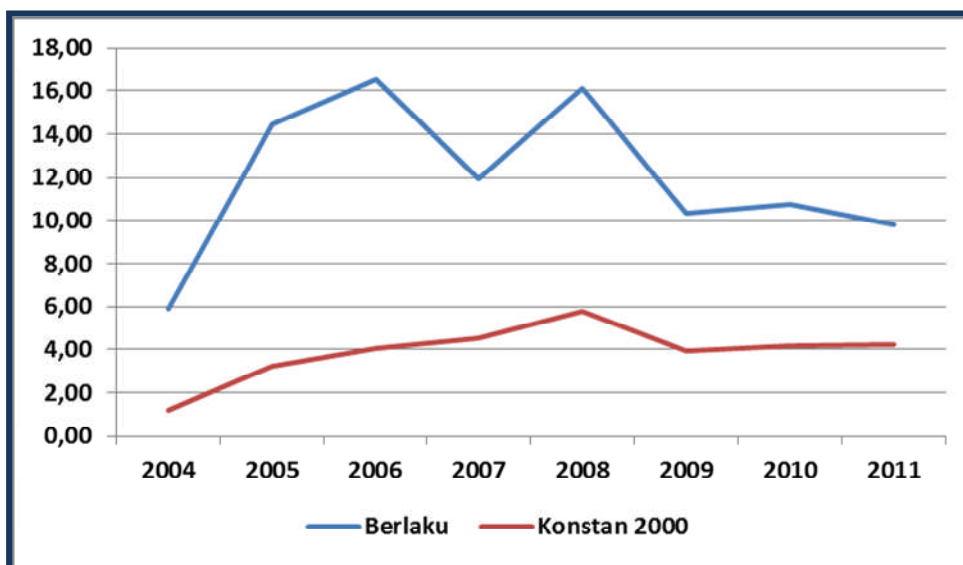
TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Pertum- buhan (%)	Jumlah (Juta Rupiah)	Pertum- buhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	2.890.492,69	5,89	2.264.331,25	1,18
2005	3.060.653,43	14,45	2.291.022,40	3,20
2006	3.502.841,33	16,54	2.364.385,90	4,08
2007	4.082.249,01	11,92	2.460.816,97	4,52
2008	4.568.870,87	16,13	2.572.062,88	5,80
2009	5.305.932,01	10,35	2.721.254,09	3,94
2010	5.855.355,63	10,74	2.828.395,06	4,15
2011*)	6.484.243,60	9,84	2.945.829,46	4,23
Rata-rata		11,98		3,89

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh perubahan nilai total PDRB tahun bersangkutan dibandingkan dengan nilai total tahun sebelumnya. Tabel 3.3.1. menunjukkan bahwa pada tahun 2011 secara agregat PDRB Kabupaten Kebumen atas dasar harga berlaku naik sebesar 638.006,21 juta rupiah atau tumbuh sebesar 9,84 persen, sedangkan atas dasar harga konstan 2000, mengalami kenaikan yang sebesar 124.551,70 juta rupiah atau tumbuh sebesar 4,23 persen. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan harga secara agregat. Pertumbuhan ekonomi riil sebesar 4,23 persen pada tahun 2011 ini jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi riil tahun 2010 yang mencapai 4,15 persen. Kenaikan pertumbuhan tersebut diakibatkan karena pertumbuhan sektor pertanian sebagai sektor dominan. Tabel 3.3.1. menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi selama tujuh tahun terakhir (2004 - 2011) atas dasar harga berlaku sebesar 11,98 persen dan atas dasar harga konstan 2000 sebesar 3,89 persen.

**GRAFIK 2. PERTUMBUHAN EKONOMI AGREGAT KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN 2004-2011**



3.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Tabel 3.4.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2010 – 2011 DAN PERANAN TAHUN 2011 DI KABUPATEN
(PERSEN)

Lapangan Usaha	Tahun 2010		Tahun 2011*)		Peranan Tahun 2011*)	
	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	10,16	2,10	9,81	2,95	33,60	36,82
2. Pertambangan dan Penggalian	11,50	8,82	18,21	8,74	7,83	7,47
3. Industri Pengolahan	11,68	5,41	8,35	4,43	10,54	9,97
4. Listrik dan Air Bersih	11,71	7,01	6,47	4,29	1,02	0,74
5. Bangunan & Konstruksi	8,09	3,38	11,46	7,21	4,34	3,82
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	13,08	4,08	8,18	3,12	11,27	11,21
7. Angkutan dan Komunikasi	8,59	5,30	11,39	6,87	5,37	4,67
8. Lembaga Keu, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan	8,73	4,46	11,33	4,10	4,77	4,50
9. Jasa-jasa	11,19	5,55	7,82	4,38	21,26	20,78
TOTAL PDRB	10,74	4,15	9,84	4,23	100,00	100,00

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Tabel 3.4.1. menjelaskan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2010 – 2011. Pertumbuhan ekonomi tahun 2011 lebih tinggi dibandingkan

pertumbuhan ekonomi tahun 2010. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi tahun 2011 disebabkan naiknya pertumbuhan sektor pertanian sebesar 2,95 persen yang menyumbang peranan paling besar terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen dibandingkan sektor-sektor lainnya yaitu sebesar 33,60 persen untuk PDRB Berlaku dan 36,82 untuk PDRB Konstan 2000. Perubahan sedikit saja pada sektor pertanian berdampak pada terjadinya gejolak pertumbuhan ekonomi secara agregat.

Sektor bangunan dan konstruksi mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 7,21 persen pada tahun 2011. Hal tersebut diakibatkan karena banyaknya proyek infrastruktur berupa pasar dan proyek pembangunan rumah tinggal (perumahan) yang dilaksanakan pada tahun 2011.

Sedangkan sektor listrik, gas dan air bersih mengalami perlambatan pertumbuhan yaitu dari 7,01 pada tahun 2010 menjadi 4,29 pada tahun 2011. Dari data yang ada diperoleh informasi bahwa penurunan tersebut diakibatkan karena penurunan jumlah pemakaian KWh listrik dan M³ air. Hal tersebut sejalan dengan program penghematan energi yang dicanangkan oleh pemerintah.

Dari Tabel 3.4.1. dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 menurut harga konstan 2000, enam sektor yang pertumbuhannya diatas pertumbuhan agregat PDRB (4,23 persen) yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor listrik, gas dan air, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor industri pengolahan dan sektor jasa-jasa dan sektor bangunan. Sedangkan tiga sektor lain yang pertumbuhannya di bawah pertumbuhan agregat PDRB adalah sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor lembaga keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun 2010. Perlambatan pertumbuhan tersebut dipicu oleh melambatnya pertumbuhan sub sektor restoran pada tahun 2011 yang hanya mencapai 1,44. Sedangkan sub sektor hotel justru mengalami peningkatan pertumbuhan mencapai 9,25 persen pada tahun 2011. Peningkatan pertumbuhan tersebut dapat dikatakan signifikan dibandingkan dengan tahun 2010 yang justru menurun sebesar 2,89 persen.

3.5. Struktur Produk Domestik Regional Bruto

Tabel 3.5.1.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2010 – 2011

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2010	2011 ^{*)}	Pertam bahan	2010	2011 ^{*)}	Pertam bahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	33,61	33,60	-0,01	37,28	36,82	-0,46
2. Jasa-jasa	21,66	21,26	-0,40	20,75	20,78	0,03
3. Perdagangan, Hotel & Restoran	11,45	11,27	-0,17	11,33	11,21	-0,12
4. Industri Pengolahan	10,69	10,54	-0,15	9,95	9,97	0,02
Jumlah	77,40	76,68	-0,72	79,31	78,79	-0,52

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen sebagai daerah agraris, ditunjukkan dengan dominasi sektor pertanian pada struktur ekonominya. Disamping sektor Pertanian yang masuk kategori dominan adalah sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan rumah makan dan sektor industri pengolahan. Peranan gabungan sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor industri pengolahan menunjukkan penurunan dari 77,40 pada tahun 2010 menjadi 76,68 pada tahun 2011. Atas dasar harga konstan peranan gabungan ketiga sektor tersebut pada tahun 2010 sebesar 78,79 persen menurun dibandingkan kondisi tahun 2010 yang sebesar 79,31 persen.

Sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor industri pengolahan adalah tiga sektor yang saling terkait satu sama lain. Output sub sektor perdagangan merupakan penjumlahan output dari sektor pertanian, industri pengolahan, pertambangan dan penggalian. Perubahan ketiga sektor tersebut sangat mempengaruhi nilai sub sektor perdagangan. Sehingga, apabila sektor pertanian dan industri pengolahan mengalami perlambatan pertumbuhan maka nilai tersebut menyumbang perlambatan pertumbuhan sub sektor perdagangan.

Pada tahun 2011 atas dasar harga berlaku sektor pertanian mengalami penurunan peranan sebesar 0,01 persen dibandingkan tahun 2010. Sektor jasa-jasa menurun sebesar 0,40 persen pada tahun 2011, sektor perdagangan, hotel dan

rumah makan menurun sebesar 0,17 persen, dan sektor industri pengolahan turun sebesar 0,15 persen.

Secara agregat gabungan keempat sektor dominan tersebut atas dasar harga berlaku peranannya menurun pada tahun 2011 dibandingkan pada tahun 2010. Kontribusi keempat sektor dominan tersebut secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 0,71 persen dari 77,40 persen pada tahun 2010 menjadi 76,68 persen pada tahun 2011.

Sedangkan, atas dasar harga konstan 2000 terjadi penurunan peranan sebesar 0,53 persen dari 79,31 persen pada tahun 2010 dari 78,79 persen pada tahun 2011.

Tabel 3.5.2.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI NON DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2010 – 2011^{*)}

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2010	2011 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>	2010	2011 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertambangan dan Penggalian	7,27	7,83	0,55	7,16	7,47	0,31
2. Angkutan & Komunikasi	5,29	5,37	0,07	4,55	4,67	0,12
3. Lembaga Keuangan, Persewaan, Jasa Perush.	4,70	4,77	0,06	4,51	4,50	-0,01
4. Bangunan dan Konstruksi	4,28	4,34	0,06	3,72	3,82	0,11
5. Listrik, Gas dan Air Minum	1,05	1,02	-0,03	0,74	0,74	0,00
Jumlah	22,60	23,32	0,72	20,69	21,21	0,52

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Atas dasar harga berlaku peranan sektor Non dominan seperti terlihat pada Tabel 3.5.2. yang menunjukkan adanya peningkatan secara keseluruhan sebesar 0,72 persen, sedangkan atas dasar harga konstan 2000 terjadi peningkatan sebesar 0,53 persen.

3.6. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kelompok Sektor

Pengelompokan sektor didasarkan pada output maupun input dari asal terjadinya proses produksi untuk masing-masing produsen. Dikelompokkan sektor primer apabila outputnya masih merupakan proses tingkat dasar. Didalam kelompok ini tercakup *sektor Pertanian serta sektor Pertambangan dan Penggalian*. Sektor-sektor ekonomi yang inputnya berasal langsung dari sektor primer dikelompokkan ke dalam sektor sekunder, termasuk dalam kelompok ini adalah *sektor Industri Pengolahan, sektor Listrik, Gas dan Air Minum serta Sektor Bangunan*. Sektor yang lain yaitu *sektor Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan, sektor Angkutan dan Komunikasi, sektor Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan serta sektor Jasa-Jasa* dikelompokkan sebagai sektor tertier.

Tabel 3.6.1.
PERANAN KELOMPOK SEKTOR EKONOMI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2010 – 2011^{*)}

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2010	2011 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>	2010	2011 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sektor Primer	40,88	41,43	0,55	44,44	44,29	-0,15
2. Sektor Sekunder	16,02	15,90	-0,11	14,41	14,54	0,13
3. Sektor Tertier	43,10	42,67	-0,43	41,14	41,17	0,02
Jumlah	100,00	100,00		100,00	100,00	

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Peranan sektor primer berdasarkan harga berlaku meningkat dari 40,88 persen tahun 2010 menjadi 41,43 persen pada tahun 2011. Berdasarkan harga konstan 2000 peranannya menurun dari 44,44 persen pada tahun 2010 menjadi 44,29 persen pada tahun 2011 atau peranannya menurun sebesar 0,15 persen untuk sektor primer. Penurunan sektor primer berdampak pada terkontraksinya nilai tambah PDRB Tahun 2011 bila dibandingkan PDRB tahun 2010.

Untuk sektor sekunder, atas dasar harga berlaku menurun dari 16,02 pada tahun 2010 menjadi 15,90 pada tahun 2011, sedangkan atas dasar harga konstan 2000 terjadi peningkatan peranan pada tahun 2011 sebesar 0,13 persen. Sedangkan, untuk sektor tertier pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 0,43 persen atas dasar harga berlaku dan terjadi peningkatan sebesar 0,02 persen atas dasar harga konstan 2000.

Pada Tahun 2011, atas dasar harga berlaku peranan sektor tersier sebesar 42,67 persen masih menempati urutan pertama diikuti sektor primer (41,43%), dan sektor sekunder (15,90%). Sedangkan atas dasar harga konstan Tahun 2000, urutannya tidak mengalami perubahan yaitu sektor primer (44,29%), sektor tersier (41,17%), dan sektor sekunder (14,54%).

Tabel 3.6.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2010 - 2011
(DALAM JUTA RUPIAH)

Kelompok Sektor	Berlaku		Konstan 2000	
	2010	2011 *)	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Sektor Primer	2.650.830,51	2.950.580,42	1.309.189,89	1.360.016,63
2. Sektor Sekunder	1.038.671,22	1.132.730,99	424.613,54	446.436,06
3. Sektor Tertier	2.794.741,87	3.038.938,40	1.212.026,03	1.263.928,47
Jumlah	6.484.243,60	7.122.249,81	2.945.829,46	3.070.381,16

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Tabel 3.6.3.
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2010 - 2011^{*)}
(PERSEN)

Kelompok Sektor	Tahun 2010		Tahun 2011 ^{*)}	
	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sektor Primer	10,40	3,13	11,31	3,88
2. Sektor Sekunder	10,70	4,96	9,06	5,14
3. Sektor Tertier	11,08	5,00	8,74	4,28
Total PDRB	9,84	4,15	9,84	4,23

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Tabel 3.6.3., memperlihatkan tingkat pertumbuhan ekonomi menurut kelompok sektor baik primer, sekunder dan tertier. Secara keseluruhan baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier mengalami pertumbuhan positif. Menurut harga konstan 2000 pertumbuhan sektor primer tahun 2011 sebesar 3,88 persen, sektor sekunder 5,14 persen dan sektor tertier sebesar 4,28 persen. Sedangkan menurut harga berlaku sektor primer tumbuh sebesar 11,31 persen, sektor sekunder 9,06 persen dan sektor tertier sebesar 8,74 persen.

3.7. Indeks Implisit

Angka indeks implisit digunakan untuk mengetahui perkembangan harga secara agregat maupun sektoral dari waktu ke waktu. Pada tahun 2011 indeks implisit agregat PDRB Kabupaten Kebumen menunjukkan angka 231,97 persen relatif terhadap harga pada tahun dasar 2000.

Sektor ekonomi yang indeks implisitnya menurut harga tahun dasar 2000 dibawah indeks implisit agregat PDRB 2011 adalah sektor pertanian yang sebesar 211,67 persen. Sedangkan sektor lainnya indeks implisitnya berada di atas indeks implisit agregat PDRB. Besarnya indeks implisit sektor listrik, gas, dan air bersih serta sektor pengangkutan dan komunikasi disebabkan dua sektor ini selalu naik bersamaan dengan kebijakan pemerintah pada harga BBM, tarif listrik dan tarif

PDAM. Artinya besarnya indeks implisit kedua sektor ini merupakan dampak dari kebijakan pemerintah. Secara lengkap indeks implisit PDRB Kabupaten Kebumen ditunjukkan pada tabel 3.7.1.

Tabel 3.7.1.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2010 – 2011^{*)} (PERSEN)

Lapangan Usaha	Tahun 2010	Tahun 2011 ^{*)}
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	198,44	211,67
2. Pertambangan dan Penggalian	223,51	242,96
3. Industri Pengolahan	236,38	245,25
4. Listrik dan Air Bersih	311,81	318,34
5. Bangunan & Konstruksi	253,23	263,27
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	222,42	233,31
7. Angkutan dan Perhubungan	255,70	266,51
8. Lembaga Keu, Sewa Bang dan Jasa Perusahaan	229,75	245,71
9. Jasa-jasa	229,71	237,28
TOTAL PDRB	220,12	231,97

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Jika dicermati terlihat bahwa sektor-sektor diluar sektor pertanian dan sektor perdagangan lebih banyak menikmati kenaikan harga, yang berarti juga kehidupan para pekerja sektor pertanian dan perdagangan semakin terjepit mengingat sektor pertanian dan perdagangan dihargai paling rendah dibandingkan sektor lainnya.

3.8. Pendapatan Perkapita

Untuk mengetahui tingkat perkembangan pendapatan penduduk suatu daerah secara rata-rata dengan menggunakan angka pendapatan perkapita yaitu hasil bagi antara pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama.

Pada penghitungan pendapatan perkapita pada tahun 2010 terdapat perbaikan yaitu pada jumlah penduduk yang digunakan. Karena jumlah penduduk Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 sudah diterbitkan oleh BPS-RI maka penghitungan pendapatan perkapita yang menggunakan base-data jumlah penduduk hasil SP2010 tersebut juga dilakukan perubahan. Untuk angka sebelum Tahun 2010 dilakukan back-casting dari angka SP2010 tersebut.

Pada Tabel 3.8.1. dapat dilihat bahwa pendapatan perkapita tahun 2011 sebesar 6.130.576,89 rupiah atau tumbuh 9,67 persen dibanding tahun 2010 yang tercatat sebesar 5.590.221,79 rupiah menurut harga berlaku.

Dari Tabel 3.8.1. juga dapat diketahui rata-rata pertumbuhan pendapatan per Kapita di Kabupaten Kebumen selama enam tahun terakhir (2007 - 2011) sebesar 10,80 persen atas dasar harga berlaku dan 2,14 persen atas dasar harga konstan 2000.

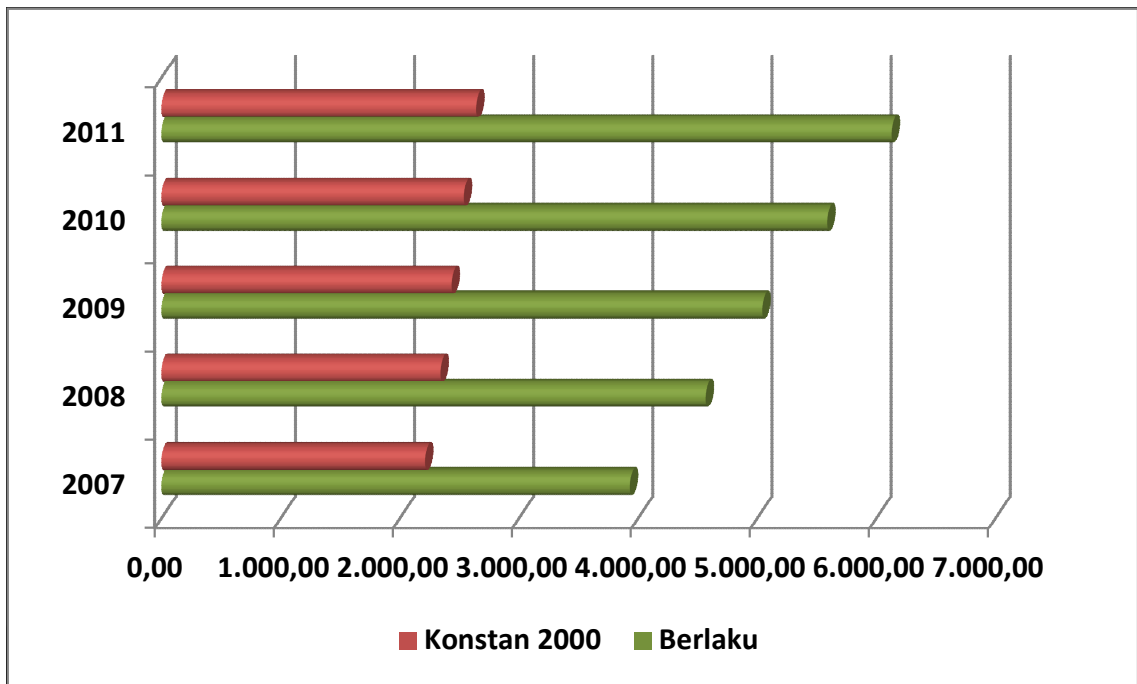
Tabel 3.8.1.
PERKEMBANGAN PENDAPATAN PER KAPITA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
	Nilai (Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
2007	3.932.990,81	11,97	2.214.091,83	4,57
2008	4.569.440,94	16,18	2.343.529,64	5,85
2009	5.044.778,31	10,40	2.436.850,47	3,98
2010	5.590.221,79	10,81	2.539.670,17	4,22
2011 ^{*)}	6.130.576,89	9,67	2.642.873,85	4,06
Rata-rata		11,81		4,54

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

**GRAFIK 3. PENDAPATAN PERKAPITA KABUPATEN
TAHUN 2007-2011
(Ribu Rupiah)**





3.9. TABEL-TABEL POKOK PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2011

Tabel 3.9.1.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam Juta Rupiah)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	1.584.038,90	1.806.873,26	1.978.137,85	2.179.152,93	2.393.012,29
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	1.087.568,43	1.240.805,99	1.349.452,04	1.510.176,55	1.604.777,83
1.2.	Tan. Perkebunan	252.133,35	286.923,04	311.909,76	327.353,42	399.552,77
1.3.	Peternakan & Hasilnya	160.937,00	191.622,99	229.563,56	250.127,07	283.397,16
1.4.	Kehutanan	47.808,80	51.630,80	53.164,28	58.216,81	63.672,62
1.5.	Perikanan	35.591,32	35.890,44	34.048,21	33.279,07	41.611,90
2	Pertambangan dan Penggalan	324.614,47	383.942,66	423.029,85	471.677,58	557.568,13
2.1.	Pertambangan & Penggalan	324.614,47	383.942,66	423.029,85	471.677,58	557.568,13
3	Industri Pengolahan	459.169,37	564.349,72	620.634,17	693.137,03	750.998,87
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	240.844,55	307.184,54	336.891,31	378.648,00	405.495,51
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	21.348,71	43.113,45	52.112,13	63.144,11	69.495,86
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	96.451,76	94.296,36	105.226,26	117.178,54	130.010,30
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1.592,45	3.390,80	3.968,20	4.548,45	5.003,15
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	13.570,10	16.643,79	19.955,97	21.182,46	23.638,78
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	82.141,45	92.896,61	95.392,58	101.785,98	109.997,26
3.7.	Industri Logam Dasar	93,44	194,18	194,31	173,68	191,71
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	2.866,84	6.118,08	6.347,34	5.872,53	6.478,48
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	260,08	511,90	546,07	603,29	687,81
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	49.807,52	54.928,22	61.123,37	68.278,31	72.697,73
4.1.	Listrik	47.199,19	52.089,92	57.878,31	64.873,62	68.980,05
4.2.	Air Bersih	2.608,33	2.838,30	3.245,06	3.404,69	3.717,68
5	Bangunan	218.935,01	248.042,64	256.514,54	277.255,88	309.034,39
5.1.	Bangunan	218.935,01	248.042,64	256.514,54	277.255,88	309.034,39
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	510.093,43	587.178,15	656.418,32	742.247,76	802.938,86
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	406.825,63	476.326,87	524.763,26	595.380,54	644.900,33
6.2.	Hotel	7.168,96	6.986,57	9.268,40	9.206,93	10.604,68
6.3.	Restoran	96.098,84	103.864,71	122.386,66	137.660,29	147.433,84
7	Pengangkutan dan Komunikasi	241.007,91	288.353,28	315.923,89	343.064,75	382.144,65
7.1.	Angkutan Rel	7.813,33	8.632,95	9.145,79	13.111,20	13.342,84
7.2.	Angkutan Jalan Raya	171.640,78	201.975,99	228.622,20	234.920,00	260.412,90
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	1.919,40	2.173,32	2.357,00	2.374,93	2.578,89
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	52.779,06	67.897,85	68.226,76	81.896,04	94.449,21
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	6.855,34	7.673,17	7.572,14	10.762,58	11.360,81
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	227.282,56	261.693,98	280.556,39	305.049,19	339.625,10
8.1.	Bank	19.591,34	23.581,52	28.826,90	32.151,83	37.330,50
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	17.307,07	19.802,40	19.578,19	23.049,84	26.743,29
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	185.175,51	212.305,92	225.634,14	242.224,30	267.842,46
8.5.	Jasa Perusahaan	5.208,64	6.004,14	6.517,16	7.623,23	7.708,85
9	Jasa-jasa	953.921,70	1.110.570,10	1.263.017,25	1.404.380,17	1.514.229,79
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	752.846,85	873.711,55	1.002.102,85	1.109.450,12	1.190.964,04
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	85.966,10	104.933,44	112.442,30	119.927,33	133.955,75
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	5.171,99	5.960,59	6.255,03	6.598,44	7.795,33
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	109.936,76	125.964,52	142.217,07	168.404,28	181.514,68
PDRB		4.568.870,87	5.305.932,01	5.855.355,63	6.484.243,60	7.122.249,81
Penduduk Pertengahan Tahun		1.161.679	1.161.178	1.160.677	1.159.926	1.161.759
PDRB Perkapita (Rupiah)		3.932.990,81	4.569.440,94	5.044.778,31	5.590.221,79	6.130.576,89

*) Angka Sementara, Untuk Penduduk Pertengahan Tahun 2007-2011 adalah Back-Casting Hasil SP2010

Tabel 3.9.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam Juta Rupiah)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	972.972,65	1.054.022,84	1.075.552,43	1.098.154,32	1.130.531,58
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	675.509,77	746.952,60	753.861,01	769.719,75	769.501,80
1.2.	Tan. Perkebunan	159.937,72	163.354,19	168.045,12	168.118,10	189.809,14
1.3.	Peternakan & Hasilnya	85.937,63	95.257,92	107.638,89	113.423,32	121.430,01
1.4.	Kehutanan	28.580,37	27.532,37	27.386,38	28.565,44	28.351,35
1.5.	Perikanan	23.007,16	20.925,77	18.621,03	18.327,70	21.439,28
2	Pertambangan dan Penggalian	168.507,76	185.136,02	193.935,95	211.035,58	229.485,05
2.1.	Pertambangan & Penggalian	168.507,76	185.136,02	193.935,95	211.035,58	229.485,05
3	Industri Pengolahan	256.537,73	267.406,92	278.185,65	293.229,76	306.216,37
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	131.526,12	140.698,35	146.672,63	154.674,68	162.250,63
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	11.635,13	19.240,91	21.378,79	23.968,00	24.902,27
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	56.076,75	47.359,71	49.941,41	53.163,25	55.767,18
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	927,37	1.533,59	1.716,95	1.923,96	1.962,43
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	7.779,10	8.409,97	9.567,99	9.928,67	10.600,85
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	47.035,27	47.587,95	46.367,93	47.295,29	48.322,49
3.7.	Industri Logam Dasar	46,13	76,28	72,43	61,89	65,36
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	1.374,43	2.272,89	2.237,48	1.978,88	2.088,67
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	137,43	227,26	230,03	235,14	256,49
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	18.198,27	18.929,71	20.462,37	21.897,44	22.836,72
4.1.	Listrik	17.103,87	17.794,39	19.270,31	20.646,73	21.578,37
4.2.	Air Bersih	1.094,40	1.135,32	1.192,06	1.250,70	1.258,34
5	Bangunan	111.555,11	109.380,35	105.906,75	109.486,35	117.382,98
5.1.	Bangunan	111.555,11	109.380,35	105.906,75	109.486,35	117.382,98
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	292.821,97	309.470,33	320.634,97	333.718,75	344.144,85
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	236.999,99	255.980,75	264.042,09	274.324,13	283.597,32
6.2.	Hotel	3.691,58	3.169,75	3.929,90	3.816,44	4.169,60
6.3.	Restoran	52.130,40	50.319,84	52.662,98	55.578,18	56.377,92
7	Pengangkutan dan Komunikasi	113.627,37	121.103,17	127.412,98	134.167,81	143.388,24
7.1.	Angkutan Rel	3.166,67	3.723,53	3.844,06	5.107,04	4.989,34
7.2.	Angkutan Jalan Raya	84.785,07	85.816,01	92.503,11	94.644,29	100.570,21
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	1.043,66	1.053,58	1.088,28	1.091,90	1.125,24
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	21.817,67	27.414,33	27.024,40	29.726,80	33.011,19
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	2.814,30	3.095,73	2.953,14	3.597,78	3.692,26
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	120.923,31	123.671,26	127.102,11	132.773,17	138.223,08
8.1.	Bank	11.305,81	12.117,96	14.106,68	15.666,40	17.205,62
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	8.998,59	9.158,75	8.637,56	9.815,18	10.784,22
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	97.134,31	98.811,23	100.653,80	103.282,63	106.354,95
8.5.	Jasa Perusahaan	3.484,60	3.583,32	3.704,06	4.008,95	3.878,29
9	Jasa-jasa	516.918,71	532.133,27	579.201,87	611.366,30	638.172,31
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	410.461,19	420.864,27	459.620,99	483.523,78	506.267,32
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	44.360,50	46.212,78	49.530,62	51.355,79	52.834,61
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	3.187,20	3.294,72	3.341,02	3.445,20	3.786,12
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	58.909,82	61.761,50	66.709,25	73.041,52	75.284,27
PDRB		2.572.062,88	2.721.253,89	2.828.395,08	2.945.829,46	3.070.381,16
Penduduk Pertengahan Tahun		1.161.679	1.161.178	1.160.677	1.159.926	1.161.759
PDRB Perkapita (Rupiah)		2.214.091,83	2.343.529,64	2.436.850,47	2.539.670,17	2.642.873,85

*) Angka Sementara, Untuk Penduduk Pertengahan Tahun 2007-2011 adalah Back-Casting Hasil SP2010

Tabel 3.9.3.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	34,67	34,05	33,78	33,61	33,60
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	23,80	23,39	23,05	23,29	22,53
1.2.	Tan. Perkebunan	5,52	5,41	5,33	5,05	5,61
1.3.	Peternakan & Hasilnya	3,52	3,61	3,92	3,86	3,98
1.4.	Kehutanan	1,05	0,97	0,91	0,90	0,89
1.5.	Perikanan	0,78	0,68	0,58	0,51	0,58
2	Pertambangan dan Penggalan	7,10	7,24	7,22	7,27	7,83
2.1.	Pertambangan & Penggalan	7,10	7,24	7,22	7,27	7,83
3	Industri Pengolahan	10,05	10,64	10,60	10,69	10,54
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	5,27	5,79	5,75	5,84	5,69
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	0,47	0,81	0,89	0,97	0,98
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	2,11	1,78	1,80	1,81	1,83
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,03	0,06	0,07	0,07	0,07
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	0,30	0,31	0,34	0,33	0,33
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.7.	Industri Logam Dasar	1,80	1,75	1,63	1,57	1,54
3.8.	Industri Logam dari Logam, Mesin dan Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.9.	Industri Logam dari Logam, Mesin dan Peralatannya	0,06	0,12	0,11	0,09	0,09
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,09	1,04	1,04	1,05	1,02
4.1.	Listrik	1,03	0,98	0,99	1,00	0,97
4.2.	Air Bersih	0,06	0,05	0,06	0,05	0,05
5	Bangunan	4,79	4,67	4,38	4,28	4,34
5.1.	Bangunan	4,79	4,67	4,38	4,28	4,34
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,16	11,07	11,21	11,45	11,27
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	8,90	8,98	8,96	9,18	9,05
6.2.	Hotel	0,16	0,13	0,16	0,14	0,15
6.3.	Restoran	2,10	1,96	2,09	2,12	2,07
7	Pengangkutan dan Komunikasi	5,27	5,43	5,40	5,29	5,37
7.1.	Angkutan Rel	0,17	0,16	0,16	0,20	0,19
7.2.	Angkutan Jalan Raya	3,76	3,81	3,90	3,62	3,66
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	1,16	1,28	1,17	1,26	1,33
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,15	0,14	0,13	0,17	0,16
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,97	4,93	4,79	4,70	4,77
8.1.	Bank	0,43	0,44	0,49	0,50	0,52
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,38	0,37	0,33	0,36	0,38
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	4,05	4,00	3,85	3,74	3,76
8.5.	Jasa Perusahaan	0,11	0,11	0,11	0,12	0,11
9	Jasa-jasa	20,88	20,93	21,57	21,66	21,26
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	16,48	16,47	17,11	17,11	16,72
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,88	1,98	1,92	1,85	1,88
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	0,11	0,11	0,11	0,10	0,11
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	2,41	2,37	2,43	2,60	2,55
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.4.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	37,83	38,73	38,03	37,28	36,82
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	26,26	27,45	26,65	26,13	25,06
1.2.	Tan. Perkebunan	6,22	6,00	5,94	5,71	6,18
1.3.	Peternakan & Hasilnya	3,34	3,50	3,81	3,85	3,95
1.4.	Kehutanan	1,11	1,01	0,97	0,97	0,92
1.5.	Perikanan	0,89	0,77	0,66	0,62	0,70
2	Pertambangan dan Penggalian	6,55	6,80	6,86	7,16	7,47
2.1.	Pertambangan & Penggalian	6,55	6,80	6,86	7,16	7,47
3	Industri Pengolahan	9,97	9,83	9,84	9,95	9,97
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	5,11	5,17	5,19	5,25	5,28
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	0,45	0,71	0,76	0,81	0,81
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	2,18	1,74	1,77	1,80	1,82
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	0,04	0,06	0,06	0,07	0,06
3.6.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	0,30	0,31	0,34	0,34	0,35
3.7.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	1,83	1,75	0,08	0,07	0,07
3.8.	Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.9.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	0,05	0,08	0,08	0,07	0,07
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,71	0,70	0,72	0,74	0,74
4.1.	Listrik	0,66	0,65	0,68	0,70	0,70
4.2.	Air Bersih	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
5	Bangunan	4,34	4,02	3,74	3,72	3,82
5.1.	Bangunan	4,34	4,02	3,74	3,72	3,82
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,38	11,37	11,34	11,33	11,21
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	9,21	9,41	9,34	9,31	9,24
6.2.	Hotel	0,14	0,12	0,14	0,13	0,14
6.3.	Restoran	2,03	1,85	1,86	1,89	1,84
7	Pengangkutan dan Komunikasi	4,42	4,45	4,50	4,55	4,67
7.1.	Angkutan Rel	0,12	0,14	0,14	0,17	0,16
7.2.	Angkutan Jalan Raya	3,30	3,15	3,27	3,21	3,28
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	0,85	1,01	0,96	1,01	1,08
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,06	0,06	0,05	0,06	0,05
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,70	4,54	4,49	4,51	4,50
8.1.	Bank	0,44	0,45	0,50	0,53	0,56
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,35	0,34	0,31	0,33	0,35
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	3,78	3,63	3,56	3,51	3,46
8.5.	Jasa Perusahaan	0,14	0,13	0,13	0,14	0,13
9	Jasa-jasa	20,10	19,55	20,48	20,75	20,78
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	15,96	15,47	16,25	16,41	16,49
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,72	1,70	1,75	1,74	1,72
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumahtangga	2,29	2,27	2,36	2,48	2,45
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.5.
INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	184,75	210,74	230,72	254,16	279,11
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	171,60	195,78	212,92	238,28	253,20
1.2.	Tan. Perkebunan	259,76	295,60	321,34	337,25	411,64
1.3.	Peternakan & Hasilnya	198,01	235,77	282,45	307,75	348,69
1.4.	Kehutanan	159,16	171,89	176,99	193,81	211,98
1.5.	Perikanan	233,96	235,93	223,82	218,76	273,54
2	Pertambangan dan Penggalian	291,09	344,29	379,34	422,96	499,98
2.1.	Pertambangan & Penggalian	291,09	344,29	379,34	422,96	499,98
3	Industri Pengolahan	224,05	275,37	302,84	338,21	366,45
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	238,86	304,66	334,12	375,53	402,16
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	212,98	430,11	519,89	629,95	693,31
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	215,64	210,82	235,25	261,98	290,66
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	140,83	299,88	350,94	402,26	442,47
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	165,29	202,73	243,08	258,02	287,94
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	213,08	240,98	247,45	264,04	285,34
3.7.	Industri Logam Dasar	132,13	274,59	274,77	245,60	271,10
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	223,21	476,35	494,20	457,23	504,41
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	229,08	450,88	480,97	531,37	605,81
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	409,48	451,58	502,51	561,33	597,67
4.1.	Listrik	417,18	460,41	511,57	573,40	609,69
4.2.	Air Bersih	306,98	334,04	381,92	400,70	437,54
5	Bangunan	258,17	292,49	302,48	326,94	364,41
5.1.	Bangunan	258,17	292,49	302,48	326,94	364,41
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	218,38	251,38	281,02	317,77	343,75
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	204,96	239,97	264,37	299,95	324,90
6.2.	Hotel	241,30	235,16	311,97	309,90	356,95
6.3.	Restoran	299,22	323,40	381,07	428,63	459,06
7	Pengangkutan dan Komunikasi	301,39	360,60	395,07	429,01	477,89
7.1.	Angkutan Rel	204,73	226,20	239,64	343,54	349,61
7.2.	Angkutan Jalan Raya	280,02	329,52	372,99	383,26	424,85
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	281,86	319,14	346,11	348,75	378,70
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	445,66	573,32	576,10	691,52	797,52
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	294,15	329,24	324,91	461,80	487,47
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	243,76	280,66	300,89	327,16	364,24
8.1.	Bank	292,75	352,37	430,75	480,43	557,81
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	566,99	648,74	641,40	755,13	876,13
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	227,44	260,76	277,14	297,51	328,98
8.5.	Jasa Perusahaan	250,36	288,59	313,25	366,41	370,53
9	Jasa-jasa	235,04	273,64	311,20	346,03	373,09
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	229,87	266,77	305,97	338,75	363,64
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	244,96	299,01	320,40	341,73	381,70
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	239,27	275,76	289,38	305,26	360,64
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	267,56	306,57	346,12	409,85	441,76
PDRB		219,29	254,67	281,04	311,23	341,85
PDRB Perkapita (Rupiah)		219,91	255,50	282,07	312,57	342,78

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.6.
INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	113,48	122,94	125,45	128,08	131,86
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	106,58	117,86	118,95	121,45	121,41
1.2.	Tan. Perkebunan	164,78	168,29	173,13	173,20	195,55
1.3.	Peternakan & Hasilnya	105,74	117,20	132,44	139,55	149,40
1.4.	Kehutanan	95,15	91,66	91,17	95,10	94,39
1.5.	Perikanan	151,24	137,56	122,41	120,48	140,93
2	Pertambangan dan Penggalian	151,10	166,01	173,90	189,24	205,78
2.1.	Pertambangan & Penggalian	151,10	166,01	173,90	189,24	205,78
3	Industri Pengolahan	125,18	130,48	135,74	143,08	149,42
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	130,44	139,54	145,47	153,40	160,92
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	116,08	191,95	213,28	239,11	248,43
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	125,37	105,88	111,65	118,86	124,68
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	82,02	135,63	151,84	170,15	173,55
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	94,76	102,44	116,55	120,94	129,13
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	122,01	123,45	120,28	122,69	125,35
3.7.	Industri Logam Dasar	65,23	107,87	102,43	87,52	92,42
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	107,01	176,97	174,21	154,07	162,62
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	121,05	200,17	202,61	207,11	225,91
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	149,61	155,63	168,23	180,02	187,75
4.1.	Listrik	151,18	157,28	170,32	182,49	190,72
4.2.	Air Bersih	128,80	133,62	140,30	147,20	148,10
5	Bangunan	131,55	128,98	124,89	129,11	138,42
5.1.	Bangunan	131,55	128,98	124,89	129,11	138,42
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	125,36	132,49	137,27	142,87	147,33
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	119,40	128,96	133,02	138,20	142,87
6.2.	Hotel	124,26	106,69	132,28	128,46	140,35
6.3.	Restoran	162,32	156,68	163,98	173,05	175,54
7	Pengangkutan dan Komunikasi	142,10	151,44	159,33	167,78	179,31
7.1.	Angkutan Rel	82,97	97,57	100,72	133,82	130,73
7.2.	Angkutan Jalan Raya	138,32	140,01	150,92	154,41	164,08
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	153,26	154,71	159,81	160,34	165,24
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	184,23	231,48	228,19	251,01	278,74
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	120,76	132,83	126,71	154,37	158,43
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	129,69	132,63	136,31	142,40	148,24
8.1.	Bank	168,94	181,07	210,79	234,10	257,10
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	294,80	300,05	282,97	321,55	353,30
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	119,31	121,36	123,63	126,86	130,63
8.5.	Jasa Perusahaan	167,49	172,23	178,04	192,69	186,41
9	Jasa-jasa	127,36	131,11	142,71	150,64	157,24
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	125,33	128,50	140,34	147,64	154,58
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	126,40	131,68	141,14	146,34	150,55
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	147,45	152,42	154,57	159,39	175,16
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumahtangga	143,37	150,31	162,35	177,76	183,22
PDRB		123,45	130,61	135,76	141,39	147,37
PDRB Perkapita (Rupiah)		123,80	131,04	136,25	142,00	147,77

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.7.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	108,11	114,07	109,48	110,16	109,81
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	106,31	114,09	108,76	111,91	106,26
1.2.	Tan. Perkebunan	111,36	113,80	108,71	104,95	122,06
1.3.	Peternakan & Hasilnya	112,46	119,07	119,80	108,96	113,30
1.4.	Kehutanan	108,25	107,99	102,97	109,50	109,37
1.5.	Perikanan	124,77	100,84	94,87	97,74	125,04
2	Pertambangan dan Penggalian	120,33	118,28	110,18	111,50	118,21
2.1.	Pertambangan & Penggalian	120,33	118,28	110,18	111,50	118,21
3	Industri Pengolahan	115,19	122,91	109,97	111,68	108,35
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	121,42	127,54	109,67	112,39	107,09
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	105,53	201,95	120,87	121,17	110,06
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	107,55	97,77	111,59	111,36	110,95
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	106,22	212,93	117,03	114,62	110,00
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	112,74	122,65	119,90	106,15	111,60
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	111,10	113,09	102,69	106,70	108,07
3.7.	Industri Logam Dasar	109,64	207,82	100,07	89,38	110,38
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	111,72	213,41	103,75	92,52	110,32
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	108,61	196,83	106,67	110,48	114,01
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	111,36	110,28	111,28	111,71	106,47
4.1.	Listrik	112,35	110,36	111,11	112,09	106,33
4.2.	Air Bersih	96,04	108,82	114,33	104,92	109,19
5	Bangunan	116,21	113,30	103,42	108,09	111,46
5.1.	Bangunan	116,21	113,30	103,42	108,09	111,46
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	112,28	115,11	111,79	113,08	108,18
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	111,57	117,08	110,17	113,46	108,32
6.2.	Hotel	112,86	97,46	132,66	99,34	115,18
6.3.	Restoran	115,34	108,08	117,83	112,48	107,10
7	Pengangkutan dan Komunikasi	107,19	119,64	109,56	108,59	111,39
7.1.	Angkutan Rel	104,37	110,49	105,94	143,36	101,77
7.2.	Angkutan Jalan Raya	105,07	117,67	113,19	102,75	110,85
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	108,14	113,23	108,45	100,76	108,59
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	117,27	128,65	100,48	120,04	115,33
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	95,00	111,93	98,68	142,13	105,56
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	110,94	115,14	107,21	108,73	111,33
8.1.	Bank	120,23	120,37	122,24	111,53	116,11
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	105,91	114,42	98,87	117,73	116,02
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	110,57	114,65	106,28	107,35	110,58
8.5.	Jasa Perusahaan	109,70	115,27	108,54	116,97	101,12
9	Jasa-jasa	114,73	116,42	113,73	111,19	107,82
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	115,11	116,05	114,69	110,71	107,35
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	114,77	122,06	107,16	106,66	111,70
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	111,26	115,25	104,94	105,49	118,14
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumahtangga	112,31	114,58	112,90	118,41	107,79
PDRB		111,92	116,13	110,35	110,74	109,84
PDRB Perkapita (Rupiah)		111,97	116,18	110,40	110,81	109,67

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.8.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	100,98	108,33	102,04	102,10	102,95
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	100,21	110,58	100,92	102,10	99,97
1.2.	Tan. Perkebunan	102,86	102,14	102,87	100,04	112,90
1.3.	Peternakan & Hasilnya	102,42	110,85	113,00	105,37	107,06
1.4.	Kehutanan	100,63	96,33	99,47	104,31	99,25
1.5.	Perikanan	106,51	90,95	88,99	98,42	116,98
2	Pertambangan dan Penggalian	106,88	109,87	104,75	108,82	108,74
2.1.	Pertambangan & Penggalian	106,88	109,87	104,75	108,82	108,74
3	Industri Pengolahan	109,69	104,24	104,03	105,41	104,43
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	115,92	106,97	104,25	105,46	104,90
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	98,88	165,37	111,11	112,11	103,90
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	103,88	84,46	105,45	106,45	104,90
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	101,81	165,37	111,96	112,06	102,00
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	108,77	108,11	113,77	103,77	106,77
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	104,26	101,18	97,44	102,00	102,17
3.7.	Industri Logam Dasar	101,85	165,37	94,95	85,44	105,61
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	104,98	165,37	98,44	88,44	105,55
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	100,98	165,37	101,22	102,22	109,08
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	110,05	104,02	108,10	107,01	104,29
4.1.	Listrik	110,79	104,04	108,29	107,14	104,51
4.2.	Air Bersih	99,62	103,74	105,00	104,92	100,61
5	Bangunan	109,07	98,05	96,82	103,38	107,21
5.1.	Bangunan	109,07	98,05	96,82	103,38	107,21
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	103,65	105,69	103,61	104,08	103,12
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	103,46	108,01	103,15	103,89	103,38
6.2.	Hotel	104,29	85,86	123,98	97,11	109,25
6.3.	Restoran	104,51	96,53	104,66	105,54	101,44
7	Pengangkutan dan Komunikasi	105,84	106,58	105,21	105,30	106,87
7.1.	Angkutan Rel	102,70	117,59	103,24	132,86	97,70
7.2.	Angkutan Jalan Raya	104,69	101,22	107,79	102,31	106,26
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	105,39	100,95	103,29	100,33	103,05
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	113,50	125,65	98,58	110,00	111,05
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	91,67	110,00	95,39	121,83	102,63
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	104,63	102,27	102,77	104,46	104,10
8.1.	Bank	113,43	107,18	116,41	111,06	109,82
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	99,58	101,78	94,31	113,63	109,87
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	104,18	101,73	101,86	102,61	102,97
8.5.	Jasa Perusahaan	104,58	102,83	103,37	108,23	96,74
9	Jasa-jasa	107,35	102,94	108,85	105,55	104,38
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	108,26	102,53	109,21	105,20	104,70
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	103,43	104,18	107,18	103,68	102,88
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	103,49	103,37	101,41	103,12	109,90
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumahtangga	104,37	104,84	108,01	109,49	103,07
PDRB		104,52	105,80	103,94	104,15	104,23
PDRB Perkapita (Rupiah)		104,57	105,85	103,98	104,22	104,06

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.9.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	162,80	171,43	183,92	198,44	211,67
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	161,00	166,12	179,01	196,20	208,55
1.2.	Tan. Perkebunan	157,64	175,64	185,61	194,72	210,50
1.3.	Peternakan & Hasilnya	187,27	201,16	213,27	220,53	233,38
1.4.	Kehutanan	167,28	187,53	194,13	203,80	224,58
1.5.	Perikanan	154,70	171,51	182,85	181,58	194,09
2	Pertambangan dan Penggalian	192,64	207,38	218,13	223,51	242,96
2.1.	Pertambangan & Penggalian	192,64	207,38	218,13	223,51	242,96
3	Industri Pengolahan	178,99	211,05	223,10	236,38	245,25
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	183,12	218,33	229,69	244,80	249,92
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	183,48	224,07	243,76	263,45	279,07
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	172,00	199,11	210,70	220,41	233,13
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	171,72	221,10	231,12	236,41	254,95
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	174,44	197,91	208,57	213,35	222,99
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	174,64	195,21	205,73	215,21	227,63
3.7.	Industri Logam Dasar	202,55	254,55	268,26	280,63	293,32
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	208,58	269,18	283,68	296,76	310,17
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	189,25	225,25	237,39	256,57	268,16
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	273,69	290,17	298,71	311,81	318,34
4.1.	Listrik	275,96	292,73	300,35	314,21	319,67
4.2.	Air Bersih	238,33	250,00	272,22	272,22	295,44
5	Bangunan	196,26	226,77	242,21	253,23	263,27
5.1.	Bangunan	196,26	226,77	242,21	253,23	263,27
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	174,20	189,74	204,72	222,42	233,31
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	171,66	186,08	198,74	217,04	227,40
6.2.	Hotel	194,20	220,41	235,84	241,24	254,33
6.3.	Restoran	184,34	206,41	232,40	247,69	261,51
7	Pengangkutan dan Komunikasi	212,10	238,11	247,95	255,70	266,51
7.1.	Angkutan Rel	246,74	231,85	237,92	256,73	267,43
7.2.	Angkutan Jalan Raya	202,44	235,36	247,15	248,21	258,94
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	183,91	206,28	216,58	217,50	229,19
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	241,91	247,67	252,46	275,50	286,11
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	243,59	247,86	256,41	299,15	307,69
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	187,96	211,60	220,73	229,75	245,71
8.1.	Bank	173,29	194,60	204,35	205,23	216,97
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	192,33	216,21	226,66	234,84	247,99
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	190,64	214,86	224,17	234,53	251,84
8.5.	Jasa Perusahaan	149,48	167,56	175,95	190,16	198,77
9	Jasa-jasa	184,54	208,70	218,06	229,71	237,28
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	183,41	207,60	218,03	229,45	235,24
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	193,79	227,07	227,02	233,52	253,54
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	162,27	180,91	187,22	191,53	205,89
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumahtangga	186,62	203,95	213,19	230,56	241,11
PDRB		177,63	194,98	207,02	220,12	231,97
PDRB Perkapita (Rupiah)		177,63	194,98	207,02	220,12	231,97

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.10.
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian	0,98	8,33	2,04	2,10	2,95
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	0,21	10,58	0,92	2,10	-0,03
1.2.	Tan. Perkebunan	2,86	2,14	2,87	0,04	12,90
1.3.	Peternakan & Hasilnya	2,42	10,85	13,00	5,37	7,06
1.4.	Kehutanan	0,63	-3,67	-0,53	4,31	-0,75
1.5.	Perikanan	6,51	-9,05	-11,01	-1,58	16,98
2	Pertambangan dan Penggalian	6,88	9,87	4,75	8,82	8,74
2.1.	Pertambangan & Penggalian	6,88	9,87	4,75	8,82	8,74
3	Industri Pengolahan	9,69	4,24	4,03	5,41	4,43
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	15,92	6,97	4,25	5,46	4,90
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	-1,12	65,37	11,11	12,11	3,90
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	3,88	-15,54	5,45	6,45	4,90
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1,81	65,37	11,96	12,06	2,00
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	8,77	8,11	13,77	3,77	6,77
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	4,26	1,18	-2,56	2,00	2,17
3.7.	Industri Logam Dasar	1,85	65,37	-5,05	-14,56	5,61
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	4,98	65,37	-1,56	-11,56	5,55
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	0,98	65,37	1,22	2,22	9,08
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	10,05	4,02	8,10	7,01	4,29
4.1.	Listrik	10,79	4,04	8,29	7,14	4,51
4.2.	Air Bersih	-0,38	3,74	5,00	4,92	0,61
5	Bangunan	9,07	-1,95	-3,18	3,38	7,21
5.1.	Bangunan	9,07	-1,95	-3,18	3,38	7,21
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,65	5,69	3,61	4,08	3,12
6.1.	Perdagangan Besar dan Eceran	3,46	8,01	3,15	3,89	3,38
6.2.	Hotel	4,29	-14,14	23,98	-2,89	9,25
6.3.	Restoran	4,51	-3,47	4,66	5,54	1,44
7	Pengangkutan dan Komunikasi	5,84	6,58	5,21	5,30	6,87
7.1.	Angkutan Rel	2,70	17,59	3,24	32,86	-2,30
7.2.	Angkutan Jalan Raya	4,69	1,22	7,79	2,31	6,26
7.3.	Jasa Penunjang Angkutan	5,39	0,95	3,29	0,33	3,05
7.4.	Pos dan Telekomunikasi	13,50	25,65	-1,42	10,00	11,05
7.5.	Jasa Penunjang Komunikasi	-8,33	10,00	-4,61	21,83	2,63
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,63	2,27	2,77	4,46	4,10
8.1.	Bank	13,43	7,18	16,41	11,06	9,82
8.2.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-0,42	1,78	-5,69	13,63	9,87
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	4,18	1,73	1,86	2,61	2,97
8.5.	Jasa Perusahaan	4,58	2,83	3,37	8,23	-3,26
9	Jasa-jasa	7,35	2,94	8,85	5,55	4,38
9.1.	Pemerintahan Umum					
9.1.1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	8,26	2,53	9,21	5,20	4,70
9.1.2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.	Swasta					
9.2.1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	3,43	4,18	7,18	3,68	2,88
9.2.2.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	3,49	3,37	1,41	3,12	9,90
9.2.3.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	4,37	4,84	8,01	9,49	3,07
PDRB		4,52	5,80	3,94	4,15	4,23
PDRB Perkapita (Rupiah)		4,57	5,85	3,98	4,22	4,06

*) Angka Sementara

BAB IV. GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)



BAB IV.

GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)

Bab ini menyajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

4.1. PERTANIAN.

4.1.1. TANAMAN BAHAN MAKANAN

Sub Sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, kacang hijau, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya.

Data produksi padi dan data harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan data produksi palawija diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikan setiap jenis kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diperoleh melalui survei khusus, Untuk beberapa jenis tanaman tertentu menggunakan angka yang dipakai pada penghitungan Pendapatan Regional Jawa Tengah.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada tahun tertentu dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Tabel 4.1.1.2. memperlihatkan nilai produksi tanaman bahan makanan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000.

Dari hasil penghitungan Nilai Tambah Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan pada Tahun 2011 diperoleh bahwa menurut harga konstan 2000 mengalami penurunan sebesar 0,03 persen dibandingkan Tahun 2010 yang peningkatannya mencapai 2,10 persen. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya produksi padi sawah dari 417.423,58 pada Tahun 2010 menjadi 408.070,27 ton pada Tahun 2011 atau turun sebesar 2,24 persen. Sebagai komoditas utama, perubahan jumlah produksi pada komoditas padi sawah sangat berpengaruh pada perubahan nilai tambah sub sektor tanaman bahan makanan.

Khusus komoditas padi dan palawija hampir secara keseluruhan mengalami peningkatan jumlah produksi diantaranya padi ladang, jagung, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Pada Tahun 2011, jumlah produksi komoditas padi ladang sebesar 31.936,93 ton atau meningkat 47,05 persen dibandingkan pada tahun 2010 (21.718,12 ton). Komoditas jagung menghasilkan jumlah produksi sebesar 21.913,00 ton atau meningkat 58,51 persen dibandingkan tahun 2010 (13.824,00 ton). Komoditas kacang tanah menghasilkan jumlah produksi sebesar 6.601,00 ton atau meningkat 22,54 persen dibandingkan tahun 2010 (5.387,00 ton). Komoditas kacang kedelai menghasilkan 11.190,00 ton dan kacang hijau 8.173,73 ton pada tahun 2011. Apabila dibandingkan dengan tahun 2010 dimana komoditas kacang kedelai memproduksi sebesar 1.031,00 ton dan kacang hijau sebesar 46 ton, bisa dikatakan bahwa kedua komoditas ini mengalami peningkatan yang sangat tajam. Karena share kelima komoditas diatas tidak besar terhadap peningkatan nilai produksi sub sektor tanaman bahan makanan maka peningkatan yang cukup tajam jumlah produksi pada kelima komoditas diatas tidak berpengaruh besar terhadap kenaikan jumlah nilai tambah sub sektor tersebut.

Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan jumlah produksi pada tahun 2011 selain komoditas padi sawah adalah ketela pohon dan ketela rambat dengan jumlah produksi masing-masing sebesar 129.918,22 ton dan 361,00 ton.

Untuk komoditas sayuran dan buah-buahan, hampir seluruh komoditas mengalami peningkatan jumlah produksi kecuali komoditas jamur, salak dan jeruk besar. Jenis tanaman sayur dan buah-buahan tersebut mempunyai share yang rendah terhadap perubahan nilai tambah sub sektor tanaman bahan makanan sehingga peningkatan jumlah produksi pada hampir seluruh komoditas tersebut tidak berpengaruh besar pada pertumbuhan nilai tambah pada sub sektor tanaman bahan makanan tersebut.

TABEL : 4.1.1.1.
NILAI PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Bahan Makanan	989.981,35	1.183.169,51	1.275.160,98	1.405.289,11	1.497.173,41
1. Padi Sawah dan Gogo	782.367,20	938.128,83	998.440,25	1.119.204,97	1.157.356,18
2. Jagung	55.624,49	67.298,02	69.799,81	60.137,11	44.807,70
3. Ketela Pohon	50.576,06	55.775,02	48.296,09	101.574,50	90.501,03
4. Ketela Rambat	616,95	580,53	513,81	682,85	556,95
5. Kacang Tanah	49.460,34	52.790,96	72.450,00	57.494,50	51.741,28
6. Kedelai	19.859,25	36.904,05	47.369,88	32.931,66	92.653,20
7. Kacang Hijau	31.477,07	31.692,09	38.291,14	33.263,52	59.557,07
8. Lainnya	5.435,87	0,00	0,00	0,00	0,00
B Sayur-sayuran	38.112,16	22.204,89	67.025,26	67.238,68	63.595,38
1. Cabe	10.668,16	5.123,62	5.379,81	21.878,55	26.764,43
2. Bawang Merah	0,00	940,35	772,95	0,00	8.289,04
3. Kacang Panjang	1.372,14	0,00	0,00	3.838,37	0,00
4. Tomat	528,00	4.632,85	5.073,95	865,45	5.304,76
5. Terung	529,70	303,81	816,12	1.475,67	1.298,79
6. Buncis	0,00	843,87	1.393,79	0,00	1.715,88
7. Ketimun	5.529,92	0,00	0,00	1.691,07	0,00
8. Labu Siam	0,00	915,63	1.701,25	0,00	1.860,32
9. Kangkung	2.471,04	0,00	0,00	11.758,76	0,00
10. Bayam	53,60	8.398,71	20.928,82	436,10	15.249,93
11. Kacang Merah	0,00	62,74	1.474,57	0,00	590,13
12. Petai	16.959,60	0,00	29.484,00	25.294,71	0,00
C Buah-buahan	198.449,86	195.689,62	189.267,57	233.089,17	252.818,44
1. Jeruk Besar	352,00	34,60	218,46	392,70	31,60
2. Jeruk Siam	1.825,40	1.604,51	2.113,40	2.321,09	3.015,94
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	96.166,10	136.892,38	129.513,68	156.833,63	162.531,02
5. Pepaya	2.282,14	1.636,65	1.809,24	2.185,99	3.444,58
6. Nanas	1.234,20	381,50	592,23	100,55	92,95
7. Salak	494,45	4.058,86	3.149,79	5.044,12	888,10
8. Duku/Langsat	3.187,62	80,80	1.627,85	531,96	261,51
9. Sawo	2.969,34	710,54	476,99	584,76	789,43
10. Rambutan	4.256,05	8.846,05	7.734,66	9.022,48	4.677,55
11. Jambu Biji	1.897,50	1.109,54	557,18	808,50	991,31
12. Jambu Air	1.300,20	276,01	263,94	375,21	722,06
13. Durian	1.608,75	4.711,90	4.101,46	8.597,60	15.475,68
14. Apokat	22,44	27,12	57,55	65,12	66,00
15. Mangga	37.311,89	15.667,32	15.252,01	17.758,62	23.682,89
16. Nangka	17.106,88	749,08	2.105,46	3.684,73	4.598,54
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	25.796,65	18.518,40	19.204,26	24.064,70	30.720,89
19. Bengkoang	82,83	69,80	69,80	283,66	328,88
20. Belimbing	87,45	14,20	5,11	16,60	22,45
21. Manggis	-	74,31	33,20	44,44	46,66
22. Sirsak	-	220,63	367,00	312,84	368,08
23. Markisa	-	5,45	14,31	59,90	62,34
JUMLAH (A+B+C)	1.226.543,37	1.401.064,02	1.531.453,81	1.705.616,96	1.813.587,22

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 persen

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.2.
NILAI PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	618.461,38	729.600,71	739.258,64	761.633,92	762.722,33
1. Padi Sawah dan Gogo	468.390,89	547.983,12	547.337,73	565.820,29	554.312,69
2. Jagung	38.937,14	53.154,98	50.255,87	42.688,88	31.365,39
3. Ketela Pohon	33.564,11	40.714,49	32.051,04	66.204,81	55.054,79
4. Ketela Rambat	413,09	230,80	316,51	389,48	306,32
5. Kacang Tanah	40.120,33	49.266,00	64.687,50	50.970,30	45.546,90
6. Kedelai	11.568,01	15.131,67	18.395,30	12.961,28	35.980,33
7. Kacang Hijau	25.467,81	23.119,64	26.214,70	22.598,88	40.155,90
8. Lainnya	3.607,85	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Sayur-sayuran	19.109,34	25.458,86	37.067,40	23.083,60	27.145,53
1. Cabe	9.343,83	16.267,51	16.267,51	9.300,53	11.160,63
2. Bawang Merah	0,00	0,00	2.454,11	3.030,16	3.650,17
3. Kacang Panjang	1.227,09	2.845,88	0,00	0,00	0,00
4. Tomat	646,14	294,49	3.054,13	2.071,39	2.692,81
5. Terung	367,14	451,11	726,35	664,53	797,44
6. Buncis	0,00	0,00	700,38	723,44	795,78
7. Ketimun	4.795,48	846,96	0,00	0,00	0,00
8. Labu Siam	0,00	0,00	1.388,52	1.173,18	1.290,60
9. Kangkung	2.657,74	4.672,38	0,00	0,00	0,00
10. Bayam	71,93	80,53	10.662,68	5.691,24	6.260,36
11. Kacang Merah	0,00	0,00	1.813,72	429,12	497,73
12. Petai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Buah-buahan	123.858,68	90.943,15	81.679,64	86.218,28	82.896,15
1. Jeruk Besar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Jeruk Siam	1.523,50	1.289,55	1.528,69	1.604,06	1.924,88
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	35.111,81	47.768,00	40.667,29	42.090,39	39.783,86
5. Pepaya	2.106,59	1.510,75	1.497,30	1.589,81	2.066,75
6. Nanas	878,46	271,54	387,35	36,87	44,24
7. Salak	330,96	2.406,32	1.633,96	1.869,03	353,16
8. Duku/Langsar	3.002,89	761,21	1.420,51	367,50	216,79
9. Sawo	2.128,03	509,22	301,63	314,31	377,17
10. Rambutan	3.711,68	7.805,34	6.445,55	6.766,86	2.923,47
11. Jambu Biji	2.308,63	1.309,79	635,53	590,21	603,04
12. Jambu Air	212,37	45,08	43,11	61,28	70,76
13. Durian	321,75	831,51	615,22	644,82	773,78
14. Apokat	19,00	21,53	45,68	41,35	41,91
15. Mangga	34.326,94	13.453,29	12.277,87	12.707,28	12.709,82
16. Nangka	19.640,85	854,52	2.081,60	2.185,78	2.622,93
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	18.057,66	12.002,66	12.002,66	14.933,77	17.920,52
19. Bengkoang	108,78	91,66	91,66	223,53	259,16
20. Belimbing	68,79	11,17	4,02	6,53	8,83
21. Manggis	-	49,54	22,13	22,22	23,33
22. Sirsak	-	139,73	232,43	132,09	139,87
23. Markisa	-	4,17	10,97	30,61	31,86
JUMLAH (A+B+C)	761.429,39	846.002,73	858.005,68	870.935,79	872.764,00

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 persen

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.3.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	865.831,60	1.034.387,20	1.113.565,20	1.231.851,45	1.310.319,82
1. Padi Sawah dan Gogo	682.380,67	818.235,97	870.839,58	976.170,58	1.009.446,06
2. Jagung	47.948,31	58.010,89	60.167,44	51.838,19	38.624,24
3. Ketela Pohon	48.173,70	53.125,71	46.002,03	96.749,71	86.202,23
4. Ketela Rambat	583,32	548,89	485,80	645,64	526,60
5. Kacang Tanah	42.565,57	45.431,90	62.350,47	49.479,77	44.528,54
6. Kedelai	17.090,87	31.759,63	40.766,52	28.340,98	79.737,34
7. Kacang Hijau	27.089,16	27.274,21	32.953,35	28.626,59	51.254,81
8. Lainnya	5.139,62	818.235,97	870.839,58	976.170,58	0,00
B. Sayur-sayuran	30.318,22	17.663,99	53.318,60	53.488,37	50.590,12
C. Buah-buahan	191.418,61	188.754,79	182.568,25	224.836,73	243.867,88
JUMLAH (A+B+C)	1.087.568,43	1.240.805,99	1.349.452,04	1.510.176,55	1.604.777,83

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	540.855,32	638.086,65	645.597,83	668.203,47	667.958,32
1. Padi Sawah dan Gogo	408.530,53	477.950,88	477.387,97	493.508,46	483.471,53
2. Jagung	33.563,82	45.819,60	43.320,56	36.797,82	27.036,97
3. Ketela Pohon	31.969,82	38.780,56	30.528,62	63.060,08	52.439,69
4. Ketela Rambat	390,57	218,22	299,26	368,25	289,63
5. Kacang Tanah	34.527,55	42.398,32	55.670,06	43.865,04	39.197,66
6. Kedelai	9.955,43	13.022,32	15.831,00	11.154,48	30.964,67
7. Kacang Hijau	21.917,60	19.896,76	22.560,37	19.448,60	34.558,17
8. Lainnya	3.411,22	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Sayur-sayuran	15.201,48	20.252,53	29.487,12	18.363,00	21.594,27
C. Buah-buahan	119.452,97	87.710,48	78.776,06	83.153,28	79.949,22
JUMLAH (A+B+C)	675.509,77	746.049,66	753.861,01	769.719,75	769.501,80

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 5.1.1.5.
NILAI TAMBAH TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.226.543,37	1.401.064,02	1.531.453,81	1.705.616,96	1.813.587,22
2. Biaya Antara	138.974,93	160.258,04	182.001,77	195.440,41	208.809,40
3. Nilai Tambah Bruto	1.087.568,43	1.240.805,99	1.349.452,04	1.510.176,55	1.604.777,83
4. Nilai Penyusutan	14.101,62	16.773,72	18.316,79	19.759,90	21.481,59
5. Nilai Tambah Netto	1.073.466,81	1.224.032,27	1.331.135,25	1.490.416,65	1.583.296,24

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.6.
NILAI TAMBAH TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	761.429,39	847.352,47	858.005,68	870.935,79	872.764,00
2. Biaya Antara	85.919,62	100.399,87	104.144,68	101.216,80	103.262,20
3. Nilai Tambah Bruto	675.509,77	746.952,60	753.861,01	769.719,75	769.501,80
4. Nilai Penyusutan	8.705,83	10.054,14	10.361,74	10.291,35	10.585,23
5. Nilai Tambah Netto	666.803,94	736.898,46	743.499,27	759.427,64	758.916,57

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.1.2. TANAMAN PERKEBUNAN

Komoditi yang dicakup dalam sub sektor ini adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti kelapa, cengkeh, tembakau, tebu, melinjo dan sebagainya termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen. Adapun data harga produsen diperoleh dari dua sumber masing-masing dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara menggunakan rasio yang dipakai untuk penghitungan Perkiraan Pendapatan Regional Jawa Tengah Tahun 2011. Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga konstan dihitung dengan cara revaluasi.

Pada penghitungan nilai tambah Sub Sektor Tanaman Perkebunan Tahun 2011 diperoleh angka bahwa pertumbuhan sub sektor ini sebesar 12,90 persen. Nilai tersebut merupakan nilai pertumbuhan tertinggi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Apabila dibandingkan pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2010 yang hanya mencapai 0,04 persen, maka pertumbuhan nilai tambah sub sektor ini dikategorikan sangat tinggi. Melejitnya pertumbuhan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan jumlah produksi yang sangat tajam pada jenis tanaman tembakau. Dengan luas tanaman sebesar 544,00 Ha pada tahun 2011 dapat menghasilkan 3.763,33 Kwt tembakau, sedangkan pada tahun 2010 dari luas tanaman sebesar 339,00 Ha menghasilkan 1.139,91 Kwt tembakau. Tembakau adalah komoditas yang mempunyai share tinggi terhadap pertumbuhan nilai tambah sub sektor ini, sehingga peningkatan yang tinggi pada komoditas ini akan memperbesar pertumbuhan nilai tambah sub sektor tanaman perkebunan tersebut.

Jenis tanaman lain yang mengalami peningkatan jumlah produksi pada sub sektor ini adalah kelapa, cengkeh, kapulogo, panili, kakao, jenitri, mete, nilam, pala, sukun, jahe, temukunci, kencur, temulawak, kunyit, laos, lempuyang dan temuireng. Sedangkan jenis tanaman yang mengalami penurunan jumlah produksi pada tahun 2011 adalah kopi 1.303,42 Kwt (-16,03 persen), kapok 192,98 Kwt (-5,55 persen), pandan 7.551,89 Kwt (-40,63 persen), tebu 3.684,25 Kwt (-15,43 persen) dan lada 42,45 Kwt (-3,72 persen).

TABEL : 4.1.2.1.
NILAI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	146.467,38	162.764,51	169.525,76	180.026,02	190.869,68
2. Cengkeh	11.293,29	15.461,98	28.643,09	29.894,17	35.102,63
3. Kopi	2.668,35	3.525,42	3.838,92	3.597,34	1.337,86
4. Kapuk	122,02	135,52	110,48	178,88	387,60
5. Tembakau	31.231,20	42.207,03	35.656,91	36.112,35	104.746,38
6. Tebu	78,29	87,68	141,31	226,54	299,86
7. Temulawak	140,10	159,89	177,35	205,77	482,16
8. Jahe	936,48	956,90	1.201,82	2.169,26	919,08
9. Kencur	2.559,33	1.413,58	1.526,22	1.540,33	1.410,10
10. Kunyit	884,31	563,18	889,28	1.179,21	231,15
11. Nira	40.638,47	47.192,89	58.342,62	77.060,99	88.922,59
12. Melinjo	42.708,40	51.684,30	39.275,02	10.047,83	5.697,85
13. Kapulogo	4.780,83	579,46	1.216,33	2.768,96	10.606,97
14. Panili	2,22	61,61	72,26	129,10	325,29
15. Pandan	123,82	123,91	128,93	523,54	92,60
16. Kakao	45,95	50,99	111,65	565,60	1.445,99
17. Mete	7,85	3,29	342,75	254,63	300,68
18. Jenitri	4.622,75	4.917,22	7.801,22	19.006,96	24.897,63
19. Lada	6,67	56,80	127,64	211,63	180,41
20. Sukun	776,61	775,89	775,89	1.021,52	360,27
21. Lainnya	-	-	8.505,50	8.913,5	11.356,8
J U M L A H	275.571,69	290.094,30	332.722,04	375.634,15	479.973,58

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 3 persen, data sebelum tahun 2011 belum dilakukan penghitungan

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.2.
NILAI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	89.507,84	89.520,48	88.799,21	90.013,01	91.285,50
2. Cengkeh	4.536,35	6.210,85	11.377,67	11.874,63	11.974,42
3. Kopi	1.273,53	1.682,59	1.791,49	1.678,76	1.411,81
4. Kapuk	102,49	102,86	83,86	132,58	125,22
5. Tembakau	24.024,00	30.696,02	25.932,30	24.074,90	41.898,55
6. Tebu	50,44	50,42	81,25	52,10	45,98
7. Temulawak	78,80	89,94	93,89	92,60	121,21
8. Jahe	551,86	563,89	683,79	917,76	309,49
9. Kencur	605,25	618,44	360,93	364,27	274,19
10. Kunyit	196,51	198,77	313,86	202,15	35,11
11. Nira	23.221,98	23.596,44	28.004,46	36.989,28	38.109,68
12. Melinjo	32.412,63	33.793,58	25.679,82	6.569,73	3.641,48
13. Kapulogo	5.112,67	572,53	1.201,79	2.677,64	9.818,47
14. Panili	2,48	32,66	38,30	45,62	45,67
15. Pandan	53,06	53,10	53,72	52,35	5,79
16. Kakao	25,89	31,87	62,03	314,22	876,36
17. Mete	2,62	2,84	295,47	219,51	237,38
18. Jenitri	3.294,76	3.491,94	5.460,85	13.304,87	19.519,74
19. Lada	3,75	31,95	68,38	99,20	95,51
20. Sukun	431,45	431,05	431,05	567,51	200,15
21. Lainnya	-	-	4.636,70	4.623,36	5.343,34
J U M L A H	185.488,36	191.772,21	195.450,83	194.866,05	225.375,05

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 3 persen
Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.3.
NILAI TAMBAH BRUTO TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	134.779,28	149.775,90	155.997,61	165.659,94	175.638,28
2. Cengkeh	10.052,15	13.762,71	25.495,22	26.608,80	31.244,85
3. Kopi	1.793,67	2.369,79	2.580,52	2.418,13	899,31
4. Kapuk	108,72	120,75	98,44	159,38	345,35
5. Tembakau	18.045,39	24.387,22	20.602,56	20.865,72	60.522,46
6. Tebu	59,48	66,62	107,37	172,13	227,83
7. Temulawak	124,83	142,46	158,02	183,34	429,60
8. Jahe	834,41	852,60	1.070,82	1.932,81	818,90
9. Kencur	2.280,37	1.259,50	1.359,86	1.372,43	1.256,40
10. Kunyit	787,92	501,79	792,35	1.050,67	205,95
11. Nira	35.977,23	41.779,86	51.650,72	68.222,09	78.723,17
12. Melinjo	38.053,18	46.050,71	34.994,04	8.952,61	5.076,78
13. Kapulogo	4.259,72	516,30	1.083,75	2.467,14	9.450,81
14. Panili	1,98	54,90	64,39	115,03	289,83
15. Pandan	110,32	110,40	114,88	466,48	82,51
16. Kakao	40,95	45,43	99,48	503,95	1.288,38
17. Mete	6,99	2,93	305,39	226,88	267,90
18. Jenitri	4.118,87	4.381,24	6.950,89	16.935,20	22.183,78
19. Lada	5,94	50,61	113,73	188,56	160,75
20. Sukun	691,96	691,32	691,32	910,17	321,00
21. Lainnya	-	-	7.578,42	7.941,95	10.118,91
J U M L A H	252.133,35	286.923,04	311.909,76	327.353,42	399.552,77

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.4.
NILAI TAMBAH BRUTO TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011(JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	82.365,12	82.376,74	81.713,03	82.829,97	84.000,91
2. Cengkeh	4.037,80	5.528,28	10.127,27	10.569,61	10.658,43
3. Kopi	856,07	1.131,03	1.204,24	1.128,46	949,02
4. Kapuk	91,32	91,65	74,72	118,13	111,58
5. Tembakau	13.881,07	17.736,16	14.983,68	13.910,48	24.208,98
6. Tebu	38,32	38,31	61,74	39,59	34,93
7. Temulawak	70,21	80,14	83,66	82,51	108,00
8. Jahe	491,70	502,42	609,26	817,73	275,75
9. Kencur	539,28	551,03	321,59	324,56	244,30
10. Kunyit	175,09	177,10	279,65	180,12	31,28
11. Nira	20.558,42	20.889,93	24.792,35	32.746,61	33.738,50
12. Melinjo	28.879,65	30.110,08	22.880,72	5.853,63	3.244,56
13. Kapulogo	4.555,39	510,13	1.070,79	2.385,78	8.748,26
14. Panili	2,21	29,10	34,13	40,64	40,69
15. Pandan	47,28	47,31	47,87	46,65	5,16
16. Kakao	23,07	28,40	55,27	279,97	780,84
17. Mete	2,33	2,53	263,26	195,58	211,50
18. Jenitri	2.935,63	3.111,31	4.865,62	11.854,64	17.392,09
19. Lada	3,34	28,47	60,92	88,39	85,10
20. Sukun	384,42	384,07	384,07	505,65	178,33
21. Lainnya	-	-	4.131,30	4.119,41	4.760,91
J U M L A H	159.937,72	163.354,19	168.045,12	168.118,10	189.809,14

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.5.
NILAI TAMBAH TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	290,094.30	332,722.04	358.410,97	375.634,15	479.973,58
2. Biaya Antara	37,960.95	45,799.00	46.501,21	48.280,72	80.420,81
3. Nilai Tambah Bruto	252,133.35	286,923.04	311.909,76	327.353,42	399.552,77
4. Nilai Penyusutan	8,367.76	9,595.87	10.767,82	11.970,92	14.113,12
5. Nilai Tambah Netto	243,765.58	277,327.16	301.141,94	315.382,50	385.439,65

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.6.
NILAI TAMBAH TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	185,488.36	191,772.21	195.450,83	194.866,05	225.375,05
2. Biaya Antara	25,550.63	28,418.02	27.405,70	26.747,95	35.565,91
3. Nilai Tambah Bruto	159,937.72	163,354.19	168.045,12	168.118,10	189.809,14
4. Nilai Penyusutan	5,108.01	5,253.19	5.570,41	5.962,18	6.447,18
5. Nilai Tambah Netto	154,829.72	158,101.00	162.474,72	162.155,92	183.361,95

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.1.3. PETERNAKAN DAN HASILNYA

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur dan susu segar. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data yang dipergunakan dalam penghitungan sub sektor ini hampir seluruhnya didapatkan dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen. Data harga produksi ternak dan hasil ternak dipakai dua sumber yaitu dari Dinas Pertanian dan Peternakan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah Tahun 2000.

Nilai tambah sub sektor peternakan dan hasilnya tumbuh sebesar 7,06 persen. Pertumbuhan tersebut disebabkan karena komoditas sapi potong dan ayam sayur mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Untuk sapi potong dari 86.003 ekor populasi yang ada pada tahun 2010 meningkat menjadi 91.475 ekor pada tahun 2011. Sedangkan ayam sayur dari 2.992.085 pada tahun 2010 menjadi 9.111.224 pada tahun 2011.

Komoditas lain yang mengalami peningkatan jumlah populasi diantaranya kambing, ayam ras pedaging, burung puyuh dan itik manila. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan jumlah populasi adalah sapi perah, kerbau, kuda, domba, babi, ayam ras petelur, itik dan angsa.

TABEL : 4.1.3.1.
PEMOTONGAN, POPULASI HEWAN DAN HASIL-HASIL
PETERNAKAN DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 – 2011

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Pemotongan :</i>						
1. Sapi Biasa	Ekor	5.420	5.328	5.429	5.550	7.411
2. Kerbau	Ekor	4	34	25	11	5
3. K u d a	Ekor	0	0	0	0	0
4. B a b i	Ekor	186	181	212	252	159
5. Kambing	Ekor	13.412	15.003	15.133	11.892	10.823
6. Domba	Ekor	769	602	1.842	709	356
7. Ayam Buras/Kampung	Ekor	2.991.345	2.995.548	3.368.803	3.773.739	3.981.293
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	4.668.520	5.711.639	5.989.677	6.091.415	6.197.630
9. Ayam Ras Petelur	Ekor	6.072	7.444	6.529	6.917	7.055
10. Itik	Ekor	61.203	62.713	46.295	23.926	24.614
11. Puyuh	Ekor	9.141	9.516	11.791	11.200	10.852
12. Angsa	Ekor	1.029	1.060	699	543	534
<i>Populasi :</i>						
1. Sapi Biasa	Ekor	72.411	75.938	81.492	86.033	90.005
2. Kerbau	Ekor	1.143	1.199	1.389	1.368	889
3. K u d a	Ekor	586	601	608	597	574
4. B a b i	Ekor	926	813	1.223	1.210	1.189
5. Kambing	Ekor	139.459	181.729	268.425	291.811	320.998
6. Domba	Ekor	98.102	102.016	126.739	126.511	123.986
7. Ayam Buras/Kampung	Ekor	1.993.844	2.040.699	2.795.362	2.992.085	3.440.902
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	460.800	465.823	479.639	527.603	590.915
9. Ayam Ras Petelur	Ekor	16.019	16.232	16.087	13.851	12.604
10. Itik	Ekor	118.782	119.827	145.434	145.870	143.910
11. Puyuh	Ekor	24.087	26.204	27.253	27.771	28.270
12. Angsa	Ekor	2.109	2.124	2.167	2.156	2.145
13. Itik Manila	Ekor	24.331	25.027	29.312	29.606	31.380
<i>Hasil-hasilnya :</i>						
1. Telur Ayam Ras	Kg	103.542	160.190	175.306	140.952	109.102
2. Telur Ayam Kampung	Kg	1.436.082	1.160.055	1.715.028	2.603.114	2.987.309
3. Telur Itik	Kg	751.773	952.126	654.257	948.153	937.873
4. Telur Puyuh	Kg	36.591	61.914	44.103	53.261	63.713
5. Susu Sapi	Liter	46.720	41.438	41.310	42.120	40.500

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.3.2.
NILAI PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	33.712,25	29.988,00	43.841,25	63.974,74	70.692,60
2. Kerbau	362,10	50,05	1.260,00	91,00	53,60
3. Kambing	24.471,00	45.391,75	63.818,70	39.634,00	40.101,10
4. Kuda	66,50	57,00	609,50	117,60	44,80
5. Babi	468,00	345,00	404,80	790,50	839,16
6. Itik	1.877,34	1.976,28	2.944,77	974,52	1.474,20
7. Ayam Kampung	111.471,68	123.202,84	153.186,58	172.264,15	158.631,83
8. Ayam Ras Pedaging	2.857,37	10.155,08	0,00	0,00	0,00
9. Itik Manila	422,10	432,64	629,93	492,74	568,62
10. Telur Itik	8.119,15	10.678,50	10.904,26	17.382,76	28.315,93
11. Telur Ayam Kampung	33.173,49	33.687,99	39.078,12	67.402,03	110.933,17
12. Telur Ayam Ras	621,25	1.281,52	1.227,14	1.902,85	1.526,17
13. Susu Segar	273,31	269,35	289,17	299,05	303,75
14. Telur Puyuh	507,15	741,40	648,31	1.043,92	1.734,33
15. Domba	17.398,50	3.274,10	17.263,90	420,88	456,95
16. Puyuh	75,77	81,43	96,29	105,47	113,75
17. Angsa	0,00	0,00	0,00	0,00	63,15
J U M L A H	235.940,50	261.677,31	336.247,35	366.931,51	415.853,12

1) Termasuk Pelengkap sebesar 5 Persen

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL: 5.1.3.3.
NILAI PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011(JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	20.373,93	17.368,05	22.570,13	31.511,30	37.220,73
2. Kerbau	172,18	220,68	509,25	33,95	19,40
3. Kambing	11.419,80	20.499,50	27.074,60	14.602,00	12.759,44
4. Kuda	31,50	27,00	238,50	47,25	18,00
5. Babi	304,20	224,25	239,20	302,25	336,70
6. Itik	932,41	949,89	1.371,16	363,01	488,12
7. Ayam Kampung	60.254,96	61.601,42	72.087,80	81.065,48	70.503,04
8. Ayam Ras Pedaging	1.872,80	6.130,46	0,00	0,00	0,00
9. Itik Manila	132,66	135,97	184,78	132,20	139,00
10. Telur Itik	5.412,77	6.407,10	6.542,55	9.481,51	13.591,65
11. Telur Ayam Kampung	15.796,90	15.312,72	17.762,78	26.960,81	41.086,36
12. Telur Ayam Ras	695,80	1.076,48	1.178,06	947,20	732,56
13. Susu Segar	136,66	124,31	123,93	126,36	121,50
14. Telur Puyuh	352,19	487,76	540,26	652,45	942,57
15. Domba	8.077,88	1.467,70	7.239,70	156,33	156,33
16. Puyuh	16,24	17,45	19,26	17,58	17,96
17. Angsa	13,24	13,41	9,30	0,00	10,53
J U M L A H	125.996,09	132.064,16	157.691,25	166.406,30	178.143,87

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.3.4.
NILAI TAMBAH BRUTO PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	23.254,71	20.685,72	30.241,69	44.129,78	48.763,76
2. Kerbau	249,78	34,52	869,15	62,77	36,97
3. Kambing	16.880,10	31.311,23	44.022,14	27.339,53	27.661,74
4. Kuda	45,87	39,32	420,43	81,12	30,90
5. Babi	322,83	237,98	279,23	545,29	578,85
6. Itik	1.273,59	1.340,71	1.997,73	661,11	1.000,10
7. Ayam Kampung	75.622,38	83.580,81	103.921,77	116.864,00	107.615,84
8. Ayam Ras Pedaging	1.938,44	6.889,21	0,00	0,00	0,00
9. Itik Manila	286,35	293,50	427,34	334,27	385,75
10. Telur Itik	5.508,03	7.244,30	7.397,45	11.792,47	19.209,53
11. Telur Ayam Kampung	22.504,90	22.853,93	26.510,60	45.725,53	75.257,06
12. Telur Ayam Ras	421,46	869,38	832,49	1.290,89	1.035,35
13. Susu Segar	188,53	185,80	199,47	206,29	209,53
14. Telur Puyuh	344,05	502,96	439,82	708,19	1.176,57
15. Domba	12.001,49	2.258,47	11.908,64	290,32	315,20
16. Puyuh	51,40	55,24	65,32	71,55	77,17
17. Angsa	0,00	0,00	0,00	0,00	42,84
J U M L A H	160.937,00	178.426,76	229.563,56	250.127,07	283.397,16

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.3.5.
NILAI TAMBAH BRUTO PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	14.053,93	11.980,48	15.568,87	21.736,49	25.674,86
2. Kerbau	118,77	152,22	351,28	23,42	13,38
3. Kambing	7.877,38	14.140,56	18.676,06	10.072,46	8.801,46
4. Kuda	21,73	18,62	164,52	32,59	12,42
5. Babi	209,84	154,69	165,00	208,49	232,26
6. Itik	632,55	644,41	930,19	246,27	331,14
7. Ayam Kampung	40.876,96	41.790,40	48.904,36	54.994,82	47.829,26
8. Ayam Ras Pedaging	1.270,51	4.158,91	0,00	0,00	0,00
9. Itik Manila	90,00	92,24	125,35	89,68	94,29
10. Telur Itik	3.672,02	4.346,58	4.438,47	6.432,25	9.220,57
11. Telur Ayam Kampung	10.716,62	10.388,15	12.050,27	18.290,21	27.872,99
12. Telur Ayam Ras	472,03	730,28	799,19	642,58	496,97
13. Susu Segar	94,27	85,75	85,49	87,16	83,81
14. Telur Puyuh	238,92	330,90	366,51	442,62	639,44
15. Domba	5.572,12	1.012,42	4.993,95	107,83	107,83
16. Puyuh	11,01	11,84	13,06	11,93	12,18
17. Angsa	8,98	9,10	6,31	0,00	7,14
J U M L A H	85.937,63	90.047,54	107.638,89	113.423,32	121.430,01

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.3.6.
NILAI TAMBAH PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	235.940,50	26.,677,31	336.247,35	366.931,51	415.853,12
2. Biaya Antara	75.003,49	83.250,54	106.683,79	116.804,44	132.455,95
3. Nilai Tambah Bruto	160.937,00	178.426,76	229.563,56	250.127,07	283.397,16
4. Nilai Penyusutan	2.966,08	3.257,88	4.327,05	4.535,31	5.102,00
5. Nilai Tambah Netto	157.970,92	175.168,88	225.236,51	245.591,77	278.295,17

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.3.7.
NILAI TAMBAH TANAMAN PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	125.996,09	132.064,16	157.691,25	166.406,30	178.143,87
2. Biaya Antara	40.058,46	42.016,61	50.052,36	52.982,98	56.713,86
3. Nilai Tambah Bruto	85.937,63	90.047,54	107.638,89	113.423,32	121.430,01
4. Nilai Penyusutan	1.581,34	1.643,49	2.019,37	2.051,34	2.199,09
5. Nilai Tambah Netto	84.356,30	88.404,05	105.619,52	111.371,98	119.230,92

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.1.4. KEHUTANAN

Sub Sektor Kehutanan mencakup dua jenis kegiatan yaitu penebangan kayu dan hasil hutan lainnya. Karena keterbatasan ketersediaan data, maka data yang digunakan adalah data seperti Tabel. 4.1.4.1.

Nilai produksi (Output) sub sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dengan harga masing-masing komoditi, seperti yang ditampilkan pada tabel 4.1.4.2. Dengan menggunakan harga pada tahun dasar yaitu harga pada tahun 2000 menghasilkan output atas dasar harga konstan 2000.

Data yang digunakan pada penghitungan sub sektor kehutanan, khususnya data mengenai produksi hutan dan harga produksi didapatkan dari Perum Perhutani KPH Kedu Selatan dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto (NTB) dihitung dengan menggunakan rasio nilai tambah terhadap nilai produksi. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Tahun 2000 Propinsi Jawa Tengah.

Pada Tahun 2011, Sub Sektor Kehutanan mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 0,75 persen. Penurunan tersebut diakibatkan karena hampir seluruh komoditas tanaman kehutanan mengalami penurunan jumlah produksi diantaranya kayu rimba dari 56.780,29 m³ pada tahun 2010 menjadi 31.471,98 m³ pada tahun 2011, getah pinus turun menjadi 2.776.377,15 m³ (20,49 persen) dan kayu bakar turun menjadi 5.076,96 m³ (44,57 persen).

Untuk komoditas kayu jati pada tahun 2011 mengalami peningkatan jumlah produksi yaitu dari 13.531,17 m³ pada tahun 2010 menjadi 18.055,96 m³ pada tahun 2011 (33,44 persen). Akan tetapi peningkatan produksi pada komoditas kayu jati tidak mempunyai share yang cukup besar terhadap peningkatan nilai tambah sub sektor kehutanan.

TABEL : 4.1.4.1.
PRODUKSI KEHUTANAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 – 2011

U R A I A N	SATUAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	M-3	16.540,00	13.897,00	13.767,30	13.531,17	18.055,96
2. Rimba	M-3	32.978,00	45.598,43	46.114,10	56.780,29	31.471,98
3. Kayu Bakar	M-3	7.150,00	8.300,00	7.438,98	9.159,62	5.076,96
4. Getah Pinus	Kg	4.940.159,00	4.363.526,00	4.296.000,00	3.491.899,00	2.776.377,15
5. Bambu	**))					
6. Arang	***))					

**) Dihitung dari output sebesar 0,2688

***) Dihitung dari output sebesar 0,026

Sumber : Perum Perhutani KPH Kedu Selatan dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Kebumen

TABEL : 4.1.4.2.
NILAI PRODUKSI KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	28.655,55	27.516,06	27.637,85	24.173,88	41.709,27
2. Rimba	7.799,30	12.539,57	13.949,52	15.749,86	11.251,23
3. Kayu Bakar	491,56	593,45	540,07	577,18	418,85
4. Getah Pinus	6.249,30	5.999,85	5.907,00	4.461,09	4.149,48
5. Bambu	11.611,01	12.539,23	12.911,66	12.085,79	15.463,75
6. Arang	1.123,09	1.212,87	1.248,90	1.169,01	1.495,75
J U M L A H	55.929,81	60.401,03	62.194,99	58.216,81	74.488,32

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.4.3.
NILAI PRODUKSI KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	16.864,20	14.169,40	14.037,15	11.793,16	18.409,87
2. Rimba	5.407,89	7.477,44	7.562,01	7.959,13	5.160,92
3. Kayu Bakar	334,34	388,12	347,85	366,12	237,40
4. Getah Pinus	3.216,21	2.840,80	2.796,84	1.943,25	1.807,52
5. Bambu	6.941,13	6.686,60	6.651,15	5.930,18	6.885,50
6. Arang	671,39	646,77	643,34	573,60	666,01
J U M L A H	33.435,15	32.209,13	32.038,34	28.565,44	33.167,23

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.4.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	24.494,76	23.520,73	23.624,84	24.173,88	35.653,08
2. Rimba	6.666,84	10.718,82	11.924,05	15.749,86	9.617,55
3. Kayu Bakar	420,19	507,28	461,65	577,18	358,03
4. Getah Pinus	5.341,90	5.128,67	5.049,30	4.461,09	3.546,97
5. Bambu	9.925,09	10.718,54	11.036,88	12.085,79	13.218,41
6. Arang	960,02	1.036,76	1.067,56	1.169,01	1.278,57
J U M L A H	47.808,80	51.630,80	53.164,28	58.216,81	63.672,62

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.4.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	14.415,52	12.112,00	11.998,96	11.793,16	15.736,76
2. Rimba	4.622,66	6.391,72	6.464,00	7.959,13	4.411,56
3. Kayu Bakar	285,79	331,76	297,35	366,12	202,93
4. Getah Pinus	2.749,22	2.428,32	2.390,74	1.943,25	1.545,06
5. Bambu	5.933,27	5.715,71	5.685,40	5.930,18	5.885,73
6. Arang	573,90	552,86	549,93	573,60	569,30
J U M L A H	28.580,37	27.532,37	27.386,38	28.565,44	28.351,35

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.4.6.
NILAI TAMBAH KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	55.929,81	60.401,03	21.924,31	68.105,76	74.488,32
2. Biaya Antara	8.121,01	8.770,23	11.065,75	9.888,96	10.815,70
3. Nilai Tambah Bruto	47.808,80	51.630,80	428,42	58.216,81	63.672,62
4. Nilai Penyusutan	3.441,31	3.716,41	4.685,85	4.190,48	4.583,19
5. Nilai Tambah Netto	44.367,49	47.914,39	10.242,44	54.026,33	59.089,43

TABEL : 4.1.4.7.
NILAI TAMBAH KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	33.435,15	32.209,13	11.135,27	33.417,69	33.167,23
2. Biaya Antara	4.854,78	4.676,77	5.998,72	4.852,25	4.815,88
3. Nilai Tambah Bruto	28.580,37	27.532,37	275,94	28.565,44	28.351,35
4. Nilai Penyusutan	2.057,23	1.981,80	2.218,65	2.056,16	2.040,75
5. Nilai Tambah Netto	26.523,14	25.550,57	5.276,16	26.509,29	26.310,60

4.1.5. PERIKANAN

Sub sektor perikanan mencakup semua kegiatan penangkapan, pemeliharaan ikan, baik dengan tujuan dijual atau dikonsumsi sendiri. Komoditi yang dicakup pada sub sektor ini adalah semua hasil kegiatan PERIKANAN TANGKAP, perairan umum, tambak, kolam, sawah dan karamba.

Data mengenai produksi dan harga diperoleh dari Dinas, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Perhitungan Nilai Tambah Bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Sub sektor perikanan pada tahun 2011 tumbuh sebesar 16,98 persen. Angka pertumbuhan tersebut cenderung sangat tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2010 yang justru menurun sebesar 1,58 persen. Tingginya pertumbuhan sektor ini disumbang dari komoditas perikanan tangkap yang produksinya meningkat tajam dari 1.751.858 kg pada tahun 2010 menjadi 2.404.066 kg pada tahun 2011 atau 37,23 persen.

Sedangkan untuk komoditas perikanan budidaya mengalami penurunan jumlah produksi dari 1.562.857 kg pada tahun 2010 menjadi 1.104.830 kg pada tahun 2011 atau menurun sebesar 29,31 persen.

Komoditas perikanan tangkap mempunyai share yang cukup besar terhadap perubahan nilai tambah sub sektor, sehingga peningkatan jumlah produksi pada komoditas ini memacu peningkatan nilai tambah sub sektor perikanan walaupun komoditas perikanan budidaya mengalami penurunan jumlah produksi yang relatif tinggi.

Pada tahun 2011 Kabupaten Kebumen menerima bantuan kapal besar sebanyak 2 buah untuk nelayan. Dengan adanya kapal besar tersebut maka memudahkan dan memperbanyak hasil tangkapan ikan, sehingga produksi komoditas perikanan tangkap pada tahun 2011 mengalami peningkatan besar.

Dari seluruh komoditas perikanan tangkap terdapat 6 jenis yang mengalami penurunan nilai produksi diantaranya adalah udang jrebung, kakap, bawal, cucut, udang barong dan rajungan. Untuk komoditas yang lain mengalami peningkatan. Komoditas udang lainnya adalah komoditas yang mengalami peningkatan nilai produksi paling tinggi yaitu sebesar 21.761,05 juta rupiah. Peningkatan ini sangat tajam dibandingkan tahun 2010 yang hanya mencapai 428,59 juta rupiah.

Sedangkan dari seluruh komoditas perikanan budidaya terdapat 8 jenis yang mengalami penurunan nilai produksi diantaranya mujair, nila, bayong, sepat siem, udang darat, patin, kepiting dan ikan rucah lainnya.

TABEL : 4.1.5.1.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	91.13	65.38	82.45	415.86	499.67
2. Tawes	149.19	895.76	185.64	142.63	373.28
3. Muair	159.82	324.88	385.17	318.28	293.17
4. Gurameh	199.52	732.78	173.92	477.05	890.77
5. Nila	303.11	821.89	761.85	793.38	744.16
6. Bavona/Gabus	229.65	1.653.41	1.595.81	1.329.44	1.014.66
7. Udang Windu	0.00	0.00	0.00	0.00	33.00
8. Sepat Siem	221.98	475.47	540.59	366.09	233.41
9. L e l e	2.848.10	3.047.18	2.531.52	2.586.01	2.890.36
10. Belut	33.93	3.99	123.53	440.66	911.89
11. Udang Darat	521.80	647.50	732.82	1.469.83	586.88
12. Rucah	9.644.86	5.185.81	4.667.07	3.225.39	635.61
13. Katak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Bawal	-	-	26.25	73.13	109.19
15. Patin	-	-	3.60	129.33	89.77
16. Bandeng	-	-	31.84	24.14	29.28
17. Kepiting	-	-	20.30	18.75	12.27
18. Udang Vanamae	-	-	43.80	0.00	5.10
19. Sidat	-	-	44.06	19.46	20.20
J U M L A H	14.403,07	13.854,03	11.780,37	11.564,61	9.372,68

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.2.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	68.35	44.95	64.65	228.72	392.60
2. Tawes	106.57	597.17	103.13	101.88	266.63
3. Muair	127.85	199.93	220.10	212.19	195.45
4. Gurameh	159.61	488.52	94.87	381.64	712.62
5. Nila	216.51	547.92	423.25	495.87	465.10
6. Bavona/Gabus	79.49	496.02	448.82	412.59	314.90
7. Udang Windu	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00
8. Sepat Siem	177.58	271.70	288.32	292.87	186.73
9. L e l e	1.566.46	1.523.59	1.160.28	1.777.88	1.987.13
10. Belut	19.96	2.28	68.63	142.15	479.94
11. Udang Darat	302.98	342.79	329.77	330.71	264.10
12. Rucah	5.786.92	2.592.90	2.154.03	2.150.26	423.74
13. Katak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Bawal	-	-	13.13	30.47	54.59
15. Patin	-	-	1.80	48.50	44.88
16. Bandeng	-	-	8.96	7.83	9.50
17. Kepiting	-	-	6.53	14.06	9.20
18. Udang Vanamae	-	-	15.33	0.00	3.97
19. Sidat	-	-	14.69	12.16	12.63
J U M L A H	8.612,27	7.107,77	5.355,84	6.526,74	5.835,69

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.3.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN BUDIDAYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	72.64	52.11	65.72	331.48	398.29
2. Tawes	118.92	714.01	147.97	113.69	297.54
3. Muiair	127.39	258.96	307.02	253.70	233.68
4. Gurameh	159.03	584.10	138.63	380.25	710.03
5. Nila	241.61	655.13	607.27	632.41	593.17
6. Bavona/Gabus	183.05	1.317.93	1.272.02	1.059.70	808.79
7. Udang Windu	0.00	0.00	0.00	0.00	26.30
8. Sepat Siem	176.94	379.00	430.91	291.81	186.05
9. L e l e	2.270.22	2.428.91	2.017.87	2.061.31	2.303.91
10. Belut	27.05	3.18	98.47	351.25	726.87
11. Udang Darat	415.93	516.12	584.13	1.171.60	467.81
12. Rucah	7.687.92	4.133.61	3.720.12	2.570.96	506.65
13. Katak	0.00	52.11	0.00	0.00	0.00
14. Bawal	-	-	20.92	58.29	87.03
15. Patin	-	-	2.87	103.09	71.55
16. Bandeng	-	-	25.38	19.24	23.34
17. Kepiting	-	-	16.18	14.95	9.78
18. Udang Vanamae	-	-	34.91	0.00	4.07
19. Sidat	-	-	35.12	15.51	16.10
J U M L A H	11.480,69	11.043,05	9.390,13	9.218,15	7.470,97

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

Tabel : 4.1.5.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN BUDIDAYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	54.48	35.83	51.53	182.31	312.94
2. Tawes	84.94	476.01	82.21	81.21	212.53
3. Muiair	101.91	159.36	175.44	169.13	155.79
4. Gurameh	127.23	389.40	75.62	304.20	568.03
5. Nila	172.58	436.75	337.37	395.25	370.73
6. Bavona/Gabus	63.36	395.38	357.76	328.87	251.00
7. Udang Windu	0.00	0.00	0.00	0.00	9.57
8. Sepat Siem	141.55	216.57	229.82	233.45	148.84
9. L e l e	1.248.62	1.214.45	924.86	1.417.15	1.583.94
10. Belut	15.91	1.82	54.70	113.31	382.56
11. Udang Darat	241.51	273.24	262.86	263.61	210.51
12. Rucah	4.612.75	2.066.80	1.716.98	1.713.97	337.76
13. Katak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Bawal	-	-	10.46	24.29	43.52
15. Patin	-	-	1.43	38.66	35.78
16. Bandeng	-	-	7.14	6.24	7.57
17. Kepiting	-	-	5.20	11.21	7.34
18. Udang	-	-	12.22	0.00	3.16
19. Sidat	-	-	11.71	9.69	10.07
J U M L A H	6.864,84	5.665,61	4.269,14	5.292,56	4.651,63

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.5.
NILAI TAMBAH PERIKANAN BUDIDAYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	14.403,07	13.854,03	11.780,37	11.564,61	9.372,68
2. Biaya Antara	2.922,38	2.810,98	2.390,24	2.346,46	1.901,72
3. Nilai Tambah Bruto	11.480,69	11.043,05	9.390,13	9.218,15	7.470,97
4. Nilai Penyusutan	427,77	411,46	399,88	343,47	278,37
5. Nilai Tambah Netto	11.052,92	10.631,58	9.040,26	8.874,68	7.192,60

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.6.
NILAI TAMBAH PERIKANAN BUDIDAYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	8.612,27	7.107,77	5.355,84	6.526,74	5.835,69
2. Biaya Antara	1.747,43	1.442,17	1.086,70	1.324,28	1.184,06
3. Nilai Tambah Bruto	6.864,84	5.665,61	4.269,14	5.292,56	4.651,63
4. Nilai Penyusutan	255,78	211,10	159,07	193,84	173,32
5. Nilai Tambah Netto	6.609,05	5.454,51	4.110,07	5.008,62	4.478,31

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.7.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	822,67	769,27	540,73	465,97	619,59
2. Udang Jrebung	10.160,77	7.027,52	5.194,59	5.220,61	4.891,21
3. Udang Lainnya	916,97	571,73	836,80	428,59	21.761,05
4. Songot	168,06	225,48	394,56	273,84	312,67
5. Tengiri	266,20	535,83	346,58	456,50	1.990,92
6. Manyung	0,07	0,00	6,23	0,00	0,00
7. Kakap	234,51	170,30	374,86	450,53	301,44
8. Bawal	5.755,73	5.453,98	8.706,06	11.185,99	5.691,43
9. Pari	137,80	236,76	144,11	108,19	649,58
10. Cucut	130,25	68,25	43,52	80,29	73,01
11. Layur	3.377,04	3.969,24	3.221,49	4.436,79	1.534,24
12. Teri	0,00	0,00	0,00	0,00	51,36
13. Tongkol	255,87	1.468,90	240,85	350,06	382,91
14. Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	9,27	30,24	0,00	0,00	0,00
16. Cakalang	0,16	4,73	0,70	1,87	0,00
17. Ubur-ubur	523,46	95,25	0,00	0,00	0,00
18. Rumput Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	2.403,61	5.671,49	6.293,27	2.576,99	821,86
21. Udang Barong	81,84	4.504,73	564,25	1.065,57	0,00
22. Rajungan	2.668,56	1.665,50	1.350,89	598,62	277,52
23. Udang Putih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	147,25	0,00	414,02	0,00	0,00
25. Kembung	54,68	110,58	39,36	29,53	399,95
26. Julung-julung	0,00	0,00	0,00	0,00	52,76
27. Tiga Waja	4,02	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Kerapu	18,90	36,62	0,00	0,00	7,69
J U M L A H	28.143,62	32.623,88	28.782,63	27.839,20	39.851,68

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.8.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	564,12	512,85	418,63	298,22	479,68
2. Udang Jrebung	9.580,15	6.184,21	4.968,74	4.785,56	4.966,46
3. Udang Lainnya	291,10	168,16	220,21	142,86	7.253,68
4. Songot	85,82	116,63	182,11	205,38	234,50
5. Tengiri	173,03	348,29	166,87	148,36	958,59
6. Manyung	0,07	0,00	3,12	0,00	0,00
7. Kakap	117,26	75,13	147,97	218,00	145,86
8. Bawal	3.741,22	3.323,52	5.144,49	4.847,26	3.363,11
9. Pari	60,63	104,17	60,39	36,62	272,20
10. Cucut	104,20	54,60	26,11	35,69	43,81
11. Layur	1.818,41	1.984,62	1.409,40	1.194,52	671,23
12. Teri	0,00	0,00	0,00	0,00	12,84
13. Tongkol	170,58	918,06	133,81	109,40	212,73
14. Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	5,30	17,28	0,00	0,00	0,00
16. Cakalang	0,12	3,38	0,47	0,58	0,00
17. Ubur-ubur	218,11	38,88	0,00	0,00	0,00
18. Rumput Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	915,66	1.890,50	2.097,76	2.061,59	657,49
21. Udang Barong	66,50	3.549,18	1.047,89	865,78	0,00
22. Rajungan	778,33	466,34	426,90	164,33	87,70
23. Udang Putih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	96,60	0,00	242,50	0,00	0,00
25. Kembung	30,84	60,82	16,78	7,73	170,52
26. Julung-julung	0,00	0,00	0,00	0,00	30,15
27. Tiga Waja	3,23	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Kerapu	17,95	34,79	0,00	0,00	7,30
J U M L A H	18.842,45	19.855,48	16.752,53	15.215,53	19.595,72

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.9.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN TANGKAP
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	704,78	659,03	463,24	66,77	530,80
2. Udang	8.704,73	6.020,47	4.450,20	748,11	4.190,30
3. Udang Lainnya	785,57	489,80	716,89	61,42	18.642,69
4. Songot	143,97	193,17	338,02	39,24	267,87
5. Tengiri	228,05	459,04	296,92	65,42	1.705,63
6. Manyung	0,06	0,00	5,34	0,00	0,00
7. Kakap	200,91	145,90	321,14	64,56	258,24
8. Bawal	4.930,93	4.672,43	7.458,48	1.602,95	4.875,84
9. Pari	118,05	202,83	123,46	15,50	556,49
10. Cucut	111,59	58,47	37,29	11,51	62,55
11. Layur	2.893,11	3.400,45	2.759,85	635,79	1.314,39
12. Teri	0,00	0,00	0,00	0,00	44,00
13. Tongkol	219,21	1.258,41	206,34	50,16	328,04
14. Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	7,94	25,91	0,00	0,00	0,00
16. Cakalang	0,14	4,05	0,60	0,27	0,00
17. Ubur-ubur	448,45	81,60	0,00	0,00	0,00
18. Rumpit Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	2.059,18	4.858,76	5.391,44	369,28	704,09
21. Udang Barong	70,11	3.859,20	483,39	152,70	0,00
22. Rajungan	2.286,16	1.426,84	1.157,31	85,78	237,75
23. Udang Putih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	126,15	0,00	354,69	0,00	0,00
25. Kembung	46,84	94,73	33,72	4,23	342,64
26. Julung-julung	0,00	0,00	0,00	0,00	45,20
27. Tiga Waja	3,44	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Kerapu	16,19	31,37	57,63	0,00	6,59
J U M L A H	35.591,32	27.948,88	24.658,08	3.989,36	34.140,94

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.10.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN TANGKAP
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	483,28	439,36	358,64	255,49	410,94
2. Udang Jrebung	8.207,32	5.298,02	4.256,72	4.099,79	4.254,77
3. Udang Lainnya	249,39	144,06	188,65	122,39	6.214,23
4. Songot	73,52	99,91	156,01	175,95	200,90
5. Tengiri	148,23	298,38	142,96	127,10	821,23
6. Manyung	0,06	0,00	2,67	0,00	0,00
7. Kakap	100,45	64,37	126,77	186,76	124,96
8. Bawal	3.205,11	2.847,26	4.407,28	4.152,65	2.881,18
9. Pari	51,94	89,25	51,74	31,37	233,20
10. Cucut	89,27	46,77	22,37	30,57	37,53
11. Layur	1.557,83	1.700,22	1.207,43	1.023,35	575,04
12. Teri	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00
13. Tongkol	146,14	786,50	114,63	93,72	182,24
14. Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	4,54	14,80	0,00	0,00	0,00
16. Cakalang	0,10	2,89	0,40	0,50	0,00
17. Ubur-ubur	186,85	33,31	0,00	0,00	0,00
18. Rumpun Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	784,45	1.619,59	1.797,15	1.766,17	563,27
21. Udang Barong	56,97	3.040,58	897,73	741,71	0,00
22. Rajungan	666,80	399,51	365,72	140,78	75,13
23. Udang Putih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	82,75	0,00	207,75	0,00	0,00
25. Kembung	26,42	52,10	14,38	6,62	146,09
26. Julung-julung	0,00	0,00	0,00	0,00	25,83
27. Tiga Waja	2,76	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Kerapu	15,38	29,80	0,00	0,00	6,26
J U M L A H	23.007,16	17.010,19	14.351,89	13.035,15	16.787,65

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.11.
NILAI TAMBAH PERIKANAN TANGKAP
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	28.143,62	32.623,88	28.782,63	27.839,20	39.851,68
2. Biaya Antara	4.032,98	4.675,00	4.124,55	3.989,36	5.710,75
3. Nilai Tambah Bruto	24.110,64	27.948,88	24.658,08	23.849,84	34.140,94
4. Nilai Penyusutan	1.004,66	1.162,53	1.026,63	991,79	1.409,20
5. Nilai Tambah Netto	23.103,31	26.781,42	23.628,10	22.853,80	32.716,58

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.12.
NILAI TAMBAH PERIKANAN TANGKAP
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	18.842,45	19.855,48	16.752,53	15.215,53	19.595,72
2. Biaya Antara	2.700,12	2.845,29	2.400,64	2.180,39	2.808,07
3. Nilai Tambah Bruto	16.142,32	17.010,19	14.351,89	13.035,15	16.787,65
4. Nilai Penyusutan	672,66	707,34	597,83	541,15	693,16
5. Nilai Tambah Netto	15.467,88	16.299,62	13.752,37	12.490,89	16.087,22

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.13.
NILAI TAMBAH PERIKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	42.546,69	46.477,91	40.563,00	39.403,81	49.224,37
2. Biaya Antara	6.955,36	7.485,98	6.514,79	6.335,82	7.612,46
3. Nilai Tambah Bruto	35.591,32	38.991,93	34.048,21	33.068,00	41.611,90
4. Nilai Penyusutan	1.432,43	1.573,99	1.376,50	1.335,25	1.687,57
5. Nilai Tambah Netto	34.156,23	37.413,00	32.668,36	31.728,49	39.909,17

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.14.
NILAI TAMBAH PERIKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	27.454,71	26.963,26	22.108,37	21.742,28	25.431,41
2. Biaya Antara	4.447,55	4.287,46	3.487,34	3.504,66	3.992,13
3. Nilai Tambah Bruto	23.007,16	22.675,80	18.621,03	18.327,70	21.439,28
4. Nilai Penyusutan	928,44	918,44	756,90	734,99	866,48
5. Nilai Tambah Netto	22.076,93	21.754,12	17.862,44	17.499,51	20.565,53

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

5.2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Sektor pertambangan dan penggalian meliputi kegiatan penggalian, penambangan dan pengumpulan bahan-bahan seperti pasir, krokos, batu kali/gunung, tanah liat, kapur, marmer dan fosfat. Data pertambangan dan penggalian tidak tersedia secara lengkap. Data yang terdapat pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen hanya berupa data retribusi penggalian pada kegiatan portal/hulu dan kegiatan kontrak/muara. Sedangkan data diluar kegiatan tersebut belum tersedia. Oleh karena itu untuk memperkirakan produksi dan rata-rata harga produksi dilakukan survei khusus.

Nilai produksi merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing bahan galian. Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu mendapatkan nilai tambah dengan mengeluarkan biaya antara dari nilai produksinya.

Beberapa komoditas pada sektor pertambangan dan penggalian pada Tahun 2011 mengalami peningkatan produksi diantaranya pasir (21,72 %), batu kali (3,97 %) dan tanah liat (1,17 %). Bahan galian pasir mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Kenaikan tersebut diantaranya disebabkan oleh banyaknya pembangunan rumah tinggal dan adanya proyek pembangunan beberapa pasar di Kabupaten Kebumen. Begitu juga dengan bahan galian batu kali, perubahan tersebut sangat dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta.

Sedangkan untuk bahan galian tanah liat meningkat sebesar 1,17 persen. Peningkatan produksi bahan galian ini dipengaruhi oleh industri genteng yang ada di Kabupaten Kebumen karena tanah liat merupakan bahan utama pembuatan genteng. Sebagai daerah yang dikenal kualitas industri gentengnya, industri genteng tersebut tersebar sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Kebumen. Pada tahun 2011 industri barang dari tanah liat termasuk genteng mengalami pertumbuhan Nilai Tambah mencapai 2,17 persen. Pertumbuhan industri genteng tersebut mempengaruhi peningkatan pertumbuhan produksi tanah liat sebesar 1,17 persen.

TABEL : 4.2.1.
NILAI PRODUKSI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pasir	102.295,88	129.489,53	169.774,36	190.276,30	214.862,71
2 Krokos	26.023,01	29.916,70	29.465,34	32.363,59	33.238,31
3 Batu Kali/Gunung	79.759,50	98.373,37	116.655,44	127.660,49	159.593,99
4 Tanah Liat	96.790,27	111.170,54	122.169,67	137.002,22	137.002,25
5 Kapur	11.605,54	12.602,52	13.296,54	15.017,31	15.434,48
6 Lainnya	4.186,79	4.296,90	5.008,04	510,07	522,85
J U M L A H	320.660,98	385.849,57	456.369,39	502.829,97	560.654,59

TABEL : 4.2.2.
NILAI PRODUKSI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	54.557,80	59.195,21	73.415,94	80.116,34	88.148,80
2. Krokos	16.508,35	17.862,03	17.089,90	17.756,24	17.756,25
3. Batu Kali/Gunung	46.716,28	48.888,58	54.661,41	56.584,65	68.877,41
4. Tanah Liat	58.765,52	62.996,64	62.935,89	66.543,93	66.543,95
5. Kapur	7.978,81	8.401,68	8.603,65	9.177,25	9.177,26
6. Lainnya	2.875,20	2.950,82	3.353,20	341,52	341,54
J U M L A H	187.401,95	200.294,97	220.059,98	230.519,92	250.845,22

TABEL : 4.2.3.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	86.061,32	108.939,28	142.830,83	160.079,07	180.763,57
2. Krokos	21.893,10	25.168,86	24.789,13	27.227,42	27.963,32
3. Batu Kali/Gunung	67.101,51	82.761,32	98.141,99	107.400,51	134.266,11
4. Tanah Liat	81.429,46	93.527,56	102.781,10	115.259,69	115.259,72
5. Kapur	9.763,71	10.602,48	11.186,36	12.634,03	12.985,00
6. Lainnya	3.522,34	3.614,97	4.213,25	429,12	439,87
J U M L A H	269.771,44	324.614,47	383.942,66	423.029,85	471.677,58

TABEL : 4.2.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	45.899,37	49.800,81	61.764,68	67.401,71	74.159,41
2. Krokos	13.888,44	15.027,29	14.377,70	14.938,29	14.938,30
3. Batu Kali/Gunung	39.302,31	41.129,87	45.986,53	47.604,55	57.946,42
4. Tanah Liat	49.439,32	52.998,95	52.947,84	55.983,28	55.983,29
5. Kapur	6.712,55	7.068,32	7.238,23	7.720,80	7.720,81
6. Lainnya	2.418,90	2.482,52	2.821,04	287,32	287,34
J U M L A H	157.660,89	168.507,76	185.136,02	193.935,95	211.035,58

TABEL : 4.2.5.

**NILAI TAMBAH PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	320.660,98	385.849,57	456.369,39	502.829,97	560.654,59
2. Biaya Antara	50.889,54	61.235,10	72.426,74	79.800,12	88.977,00
3. Nilai Tambah Bruto	269.771,44	324.614,47	383.942,66	423.029,85	471.677,58
4. Nilai Penyusutan	23.152,04	27.858,72	32.950,33	36.304,83	40.479,82
5. Nilai Tambah Netto	246.619,40	296.755,74	350.992,33	386.725,02	431.197,76

TABEL : 4.2.6.

**NILAI TAMBAH PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	187.401,95	200.294,97	220.059,98	230.519,92	250.845,22
2. Biaya Antara	29.741,06	31.787,21	34.923,96	36.583,97	39.809,64
3. Nilai Tambah Bruto	157.660,89	168.507,76	185.136,02	193.935,95	211.035,58
4. Nilai Penyusutan	13.530,61	14.461,50	15.888,55	16.643,77	18.111,28
5. Nilai Tambah Netto	144.130,28	154.046,26	169.247,47	177.292,18	192.924,30

4.3. INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Pengolahan dikelompokkan menjadi 9 sub sektor (dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) yaitu : Industri Makanan, Minuman, Tembakau; Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit; Industri Kayu dan Barang dari Kayu; industri kertas & barang dari kertas; industri kimia & barang dari kimia, batu bara, karet dan plastik; industri barang bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara; industri logam dasar; industri barang dari logam, mesin dan peralatannya; serta industri pengolahan lainnya. Untuk data Industri Besar/Sedang diperoleh dari Survei Industri Besar/Sedang Tahunan yang dilaksanakan BPS. Sedangkan, data untuk industri kecil dan rumahtangga diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen dan data penunjang regional yang dilakukan oleh BPS Kebumen.

Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (production approach) yaitu menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dengan harga produsen. Sedangkan untuk penghitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, dimana tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

Sektor Industri Pengolahan pada tahun 2011 tumbuh sebesar 4,43 persen. Dari 9 (sembilan) sub sektor pada sektor industri pengolahan ini masing – masing tumbuh sebesar : Industri Pengolahan Lainnya (9,08 %), Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik (6,77%), Industri Logam Dasar (5,61 %), Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya (5,55%), Industri Minuman, Makanan dan Tembakau (4,90%), Industri Kayu dan Barang dari Kayu (4,90%), Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (3,90%), Industri Barang Galian bukan Logam kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara (2,17%) dan Industri Kertas dan Barang dari Kertas (2,00%).

TABEL : 4.3.1.
NILAI TAMBAH BRUTO INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 –2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	240.844,55	307.184,54	336.891,31	378.648,00	405.495,51
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	21.348,71	43.113,45	52.112,13	63.144,11	69.495,86
3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu	96.451,76	94.296,36	105.226,26	117.178,54	130.010,30
4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1.592,45	3.390,80	3.968,20	4.548,45	5.003,15
5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu bara, Karet dan Plastik	13.570,10	16.643,79	19.955,97	21.182,46	23.638,78
6. Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	82.141,45	92.896,61	95.392,58	101.785,98	109.997,26
7. Industri Logam Dasar	93,44	194,18	194,31	173,68	191,71
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	2.866,84	6.118,08	6.347,34	5.872,53	6.478,48
9. Industri Pengolahan Lainnya	260,08	511,90	546,07	603,29	687,81
JUMLAH	459.169,38	564.349,72	620.634,17	693.137,0	750.998,87

TABEL : 4.3.2.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) INDUSTRI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	131.526,12	140.698,35	146.672,63	154.674,68	162.250,63
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	11.635,13	19.240,91	21.378,79	23.968,00	24.902,27
3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu	56.076,75	47.359,71	49.941,41	53.163,25	55.767,18
4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	927,37	1.533,59	1.716,95	1.923,96	1.962,43
5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu bara, Karet dan Plastik	7.779,10	8.409,97	9.567,99	9.928,67	10.600,85
6. Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	47.035,27	47.587,95	46.367,93	47.295,29	48.322,49
7. Industri Logam Dasar	46,13	76,28	72,43	61,89	65,36
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	1.374,43	2.272,89	2.237,48	1.978,88	2.088,67
9. Industri Pengolahan Lainnya	137,43	227,26	230,03	235,14	256,49
JUMLAH	256.537,74	267.406,92	278.185,65	293.229,76	306.216,37

TABEL : 4.3.3.
NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	938.043,90	1.152.059,18	1.276.844,74	1.430.978,66	1.555.399,78
2. Biaya Antara	478.874,52	587.709,46	656.210,58	737.841,63	804.400,90
3. Nilai Tambah Bruto	459.169,38	564.349,72	620.634,17	693.137,03	750.998,87
4. Nilai Penyusutan	19.755,08	23.068,81	25.568,20	28.575,06	31.251,46
5. Nilai Tambah Netto	439.414,30	541.280,91	595.065,96	664.561,97	719.747,41

TABEL : 4.3.4.
NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	525.930,37	547.507,44	573.149,44	606.355,55	633.630,99
2. Biaya Antara	269.392,64	280.100,51	294.963,79	313.125,79	327.414,62
3. Nilai Tambah Bruto	256.537,74	267.406,92	278.185,65	293.229,76	306.216,37
4. Nilai Penyusutan	11.206,67	11.126,67	11.635,39	12.316,76	12.862,80
5. Nilai Tambah Netto	245.331,07	256.280,25	266.550,26	280.913,00	293.353,57

4.5. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

Data produksi listrik menggunakan data yang bersumber dari PT. PLN Unit Pelayan dan Jaringan Kebumen dan Gombong, sedangkan produksi air bersih menggunakan data yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kebumen.

Nilai produksi masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup usahanya.

Metode penghitungan yang digunakan adalah dengan pendekatan produksi, yaitu mendapatkan nilai produksi dengan cara mengalikan produksi dengan rata-rata harganya. Sedangkan untuk mendapatkan nilai tambah dengan cara mengeluarkan biaya antara dan penyusutannya.

4.5.1. LISTRIK

Sub Sektor listrik mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT. PLN (Persero) karena di wilayah Kabupaten Kebumen tidak terdapat usaha listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Data produksi dan harga diperoleh dari PT. PLN Unti Pelayan dan Jaringan Kebumen dan Gombong. Nilai produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi.

TABEL : 4.4.1.1
NILAI TAMBAH LISTRIK ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	116.714,13	128.807,92	143.121,44	160.419,43	170.573,80
Biaya Antara	69.514,93	76.718,00	85.243,13	95.545,81	101.593,76
Nilai Tambah Bruto	47.199,19	52.089,92	57.878,31	64.873,62	68.980,05
Penyusutan	17.526,38	19.342,44	21.491,83	24.089,38	25.614,21
Nilai Tambah Netto	29.672,82	32.747,48	36.386,48	40.784,23	43.365,83

TABEL : 4.4.1.2.
NILAI TAMBAH LISTRIK ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	42.294,43	44.001,96	47.651,60	51.055,23	53.358,98
2. Biaya Antara	25.190,56	26.207,57	28.381,29	30.408,49	31.780,61
3. Nilai Tambah Bruto	17.103,87	17.794,39	19.270,31	20.646,73	21.578,37
4. Penyusutan	6.351,14	6.607,55	7.155,60	7.666,71	8.012,65
5. Nilai Tambah Netto	10.752,72	11.186,84	12.114,70	12.980,03	13.565,72

4.4.2. AIR BERSIH

Sub sektor air bersih yang dicakup adalah kegiatan air bersih yang diusahakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kebumen. Data produksi dan harga diperoleh dari PDAM Kabupaten Kebumen.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi, dan atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah dari masing-masing tahun.

TABEL: 4.4.2.1.
NILAI TAMBAH AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 – 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	6.449,87	7.018,54	8.024,37	8.419,11	9.193,08
2. Biaya Antara	3.841,54	4.180,24	4.779,32	5.014,42	5.475,40
3. Nilai Tambah Bruto	2.608,33	2.838,30	3.245,06	3.404,69	3.717,68
4. Penyusutan	968,54	1.053,94	1.204,98	1.264,26	1.380,48
5. Nilai Tambah Netto	1.639,78	1.784,36	2.040,08	2.140,43	2.337,20

TABEL: 4.4.2.2.
NILAI TAMBAH AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	2.706,24	2.807,42	2.947,73	3.092,73	3.111,63
2. Biaya Antara	1.611,84	1.672,10	1.755,67	1.842,03	1.853,29
3. Nilai Tambah Bruto	1.094,40	1.135,32	1.192,06	1.250,70	1.258,34
4. Penyusutan	406,38	421,58	442,65	464,42	467,26
5. Nilai Tambah Netto	688,02	713,74	749,42	786,28	791,09

Sub sektor listrik mengalami peningkatan sebesar 4,21 persen. Peningkatan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan pada tahun 2010 yang mencapai 7,14 persen.

Sub sektor air bersih mengalami peningkatan hanya sebesar 0,61 persen. Peningkatan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan pada tahun 2010 yang mencapai 4,92 persen.

Peningkatan sub sektor listrik sebesar 4,51 persen dan sub sektor air bersih sebesar 0,61 menyumbang peningkatan sektor listrik dan air bersih sebesar 4,29 persen.

4.5. BANGUNAN

Sektor bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Kabupaten Kebumen, tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto (bukan kontraktor) didapat dengan pendekatan pendapatan (Income Approach), yaitu menghitung nilai tambah dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi. Dalam hal ini menghitung seluruh pendapatan buruh bangunan selama setahun, baru kemudian menghitung balas jasa faktor produksi lainnya dengan rasio hasil survei khusus Sektor Bangunan di Jawa Tengah yang dilakukan oleh BPS Propinsi Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto (kontraktor) didapat dari perkalian suatu rasio dengan nilai produksi tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang diupdate. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan.

Pada tahun 2011, beberapa pembangunan fisik pemerintah daerah dilakukan, diantaranya pasar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kebumen. Begitu juga dengan pembangunan rumah tinggal, pada tahun 2011 pembangunan perumahan banyak dilakukan oleh beberapa pihak swasta. Pembangunan beberapa pasar dan perumahan tersebut menyumbang peningkatan pertumbuhan sektor ini sebesar 7,21 persen.

TABEL : 4.5.1.
NILAI TAMBAH BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Tambah Bruto	218.935,01	157.697,87	256.514,54	277.255,88	309.034,39
2. Nilai Penyusutan	21.952,24	15.812,10	25.720,28	27.799,98	30.986,36
3. Nilai Tambah Netto	196.982,77	141.885,77	230.794,26	249.455,91	278.048,03

TABEL : 4.5.2.
NILAI TAMBAH BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Tambah Bruto	111.555,11	109.380,35	105.906,75	109.486,35	117.382,98
2. Nilai Penyusutan	11.185,44	10.967,38	10.619,09	10.978,01	11.769,79
3. Nilai Tambah Netto	100.369,67	98.412,97	95.287,66	98.508,33	105.613,18

4.6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

4.6.1. PERDAGANGAN

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan yang meliputi perdagangan besar dan eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan komoditi impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai menghitung nilai tambahnya. Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang diupdate.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio diatas dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan dan penggalian industri dan barang-barang impor.

Sub Sektor Perdagangan sangat dipengaruhi oleh kondisi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan. Pertumbuhan pada ketiga sektor tersebut yaitu Pertanian (2,95 %), Pertambangan dan Penggalian (8,74 %), dan Industri Pengolahan (4,43%) mengakibatkan sub sektor perdagangan komoditi tumbuh sebesar 3,12 persen.

4.6.2. HOTEL

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang maupun non bintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar.

Data mengenai jumlah kamar dan tarifnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel Tahunan baik berbintang maupun non bintang di Kabupaten Kebumen. Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya.

Pertumbuhan sub sektor hotel dan losmen mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar 9,25 persen. Peningkatan tersebut disebabkan karena terjadi peningkatan jumlah tamu hotel. Peningkatan tersebut juga disebabkan renovasi beberapa hotel dengan fasilitas yang baru sehingga minat pengunjung hotel semakin meningkat.

4.6.3. RESTORAN

Kegiatan sub sektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan baik dengan tempat tetap maupun tidak tetap, termasuk pedagang makanan/minuman keliling.

Data penghitungan Sub Sektor Restoran bersumber dari data penunjang dan survei khusus yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kebumen. Cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja, omset produksi, dan biaya produksi serta indikator produksi berupa banyaknya pelanggan atau porsi makanan terjual pada sub sektor restoran.

Nilai tambah bruto sub sektor restoran dapat diperoleh dengan pendekatan produksi. Indikator produksi yang dapat digunakan adalah jumlah tenaga kerja, jumlah restoran atau jumlah pengunjung yang datang ke restoran. Sedangkan indikator harga yang digunakan adalah rata-rata output per tenaga kerja, rata-rata output per restoran atau rata-rata output per pengunjung.

Output restoran atas dasar harga berlaku dapat diperoleh dengan cara mengalikan antara indikator produksi dengan indikator harga. Sedangkan nilai tambah brutonya dihitung berdasarkan perkalian nilai tambah bruto dengan outputnya. Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode ekstrapolasi dengan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya.

Pertumbuhan sub sektor restoran pada tahun 2011 tumbuh sebesar 1,44 persen. Pertumbuhan tersebut cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2010 yang mencapai 5,54 persen.

TABEL : 4.6.1.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	406.825,63	476.199,18	524.763,26	595.380,54	644.900,33
2. Sub Sektor Hotel	7.168,96	6.986,57	9.268,40	9.206,93	10.604,68
3. Sub Sektor Restoran	96.098,84	103.864,71	122.386,66	37.660,29	147.433,84
NILAI PENYUSUTAN					
1. Sub Sektor Perdagangan	22.618,64	26.475,66	29.175,72	33.101,89	35.855,08
2. Sub Sektor Hotel	509,70	496,73	658,96	654,59	753,97
3. Sub Sektor Restoran	9.486,56	10.253,18	12.081,60	13.589,37	14.554,18
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	384.206,99	449.723,52	495.587,54	562.278,65	609.045,25
2. Sub Sektor Hotel	6.659,26	6.489,84	8.609,44	8.552,34	9.850,71
3. Sub Sektor Restoran	86.612,28	93.611,53	110.305,05	124.070,92	132.879,66

TABEL : 4.6.2.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	236.999,93	255.326,89	264.042,09	274.324,13	283.597,32
2. Sub Sektor Hotel	3.691,58	3.169,75	3.929,90	3.816,44	4.169,60
3. Sub Sektor Restoran	52.130,40	50.319,84	52.662,98	55.578,18	56.377,92
NILAI PENYUSUTAN					
1. Sub Sektor Perdagangan	13.176,69	14.195,63	14.680,18	15.251,84	15.767,41
2. Sub Sektor Hotel	262,46	225,36	279,41	271,34	296,45
3. Sub Sektor Restoran	5.146,14	4.967,41	5.198,71	5.486,49	5.565,44
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	223.823,24	241.131,26	249.361,91	259.072,29	267.829,92
2. Sub Sektor Hotel	3.429,12	2.944,38	3.650,49	3.545,10	3.873,15
3. Sub Sektor Restoran	46.984,26	45.352,43	47.464,27	50.091,69	50.812,48

TABEL : 4.6.3.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	619.688,70	725.360,52	799.334,75	906.901,05	982.331,04
2. Biaya Antara	212.863,07	249.161,34	274.571,49	311.520,51	337.430,71
3. Nilai Tambah Bruto	406.825,63	476.199,18	524.763,26	595.380,54	644.900,33
4. Nilai Penyusutan	22.618,64	26.475,66	29.175,72	33.101,89	35.855,08
5. Nilai Tambah Netto	384.206,99	449.723,52	495.587,54	562.278,65	609.045,25

TABEL : 4.6.4.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	361.005,22	388.921,38	402.196,64	417.858,53	431.983,74
2. Biaya Antara	124.005,29	133.594,49	138.154,54	143.534,41	148.386,41
3. Nilai Tambah Bruto	236.999,93	255.326,89	264.042,09	274.324,13	283.597,32
4. Nilai Penyusutan	13.176,69	14.195,63	14.680,18	15.251,84	15.767,41
5. Nilai Tambah Netto	223.823,24	241.131,26	249.361,91	259.072,29	267.829,92

4.7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor ini mencakup angkutan rel, angkutan jalan raya, jasa penunjang angkutan, pos dan telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi.

Sektor Pengangkutan dan komunikasi pada tahun 2011 tumbuh sebesar 6,87 persen. Peningkatan pertumbuhan tersebut disumbang oleh sub sektor Pos dan Telekomunikasi yang tumbuh sebesar 11,05 persen, Angkutan Jalan Raya tumbuh sebesar 6,26 persen, Jasa Penunjang Angkutan tumbuh sebesar 3,05 persen dan Jasa Penunjang Komunikasi tumbuh sebesar 2,63 persen. Sedangkan sub sektor angkutan rel pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,30 persen. Penurunan tersebut diakibatkan karena berkurangnya jumlah penumpang yang naik dari Kebumen ataupun yang melakukan pembelian on-line dari daerah lain sehingga mengurangi pendapatan dari penjualan tiket PT. KAI Daop Kebumen.

TABEL : 4.7.0.1.
NILAI TAMBAH PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Angkutan Rel	7.813,33	8.632,95	9.145,79	13.111,20	13.342,84
2. Angkutan Jalan Raya	171.640,78	201.975,99	228.622,20	234.920,00	260.412,90
3. Jasa Penunjang Angkutan	1.897,77	2.173,32	2.357,00	2.374,93	2.578,89
4. Pos dan Telekomunikasi	52.779,06	67.897,85	68.226,76	81.896,04	94.449,21
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	6.855,34	7.673,17	7.572,14	10.762,58	11.360,81
NILAI PENYUSUTAN					
1. Angkutan Rel	976,67	1.079,12	1.143,22	1.638,90	1.667,85
2. Angkutan Jalan Raya	27.919,66	32.854,08	37.188,44	38.212,86	42.359,62
3. Jasa Penunjang Angkutan	254,14	291,04	315,64	318,04	345,35
4. Pos dan Telekomunikasi	14.860,36	19.117,19	19.209,79	23.058,48	23.058,48
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	1.930,17	2.160,44	2.096,46	3.030,29	3.198,73
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Angkutan Rel	6.836,66	7.553,83	8.002,56	11.472,30	11.674,98
2. Angkutan Jalan Raya	143.721,12	169.121,91	191.433,76	196.707,13	218.053,28
3. Jasa Penunjang Angkutan	1.643,63	1.882,28	2.041,36	2.056,89	2.223,54
4. Pos dan Telekomunikasi	37.918,70	48.780,67	49.016,97	58.837,56	58.837,56
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	4.925,16	5.512,73	5.440,15	7.732,29	8.162,08

TABEL : 4.7.0.2.
NILAI TAMBAH PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007– 2011*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Angkutan Rel	3.166,67	3.723,53	3.844,06	5.107,04	4.989,34
2. Angkutan Jalan Raya	84.785,07	85.816,01	92.503,11	94.644,29	100.570,21
3. Jasa Penunjang Angkutan	1.043,66	1.053,58	1.088,28	1.091,90	1.125,24
4. Pos dan Telekomunikasi	25.238,03	27.414,33	27.024,20	29.726,80	33.011,19
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	2.814,30	3.095,73	2.953,14	3.597,78	3.692,26
NILAI PENYUSUTAN					
1. Angkutan Rel	395,83	465,44	480,51	638,38	623,67
2. Angkutan Jalan Raya	13.791,42	13.959,12	15.046,86	15.395,15	16.359,08
3. Jasa Penunjang Angkutan	139,76	141,09	145,74	146,22	150,69
4. Pos dan Telekomunikasi	7.106,02	7.718,72	7.608,88	8.369,82	8.369,82
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	792,39	871,63	831,48	1.012,98	1.039,59
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Angkutan Rel	2.770,83	3.258,09	3.363,55	4.468,66	4.365,67
2. Angkutan Jalan Raya	70.993,65	71.856,89	77.456,24	79.249,14	84.211,13
3. Jasa Penunjang Angkutan	903,90	912,49	942,54	945,68	974,55
4. Pos dan Telekomunikasi	8.132,03	19.695,61	19.415,32	21.356,98	21.356,98
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	2.021,91	2.224,10	2.121,66	2.584,79	2.652,68

4.7.1. PENGANGKUTAN

a. Angkutan Rel

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data Laporan Tahunan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) Daop Kebumen. Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, yaitu menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton-km barang yang diangkut.

TABEL : 4.7.1.1.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN REL
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	13.952,37	15.415,99	16.331,76	23.412,85	23.826,50
2. Biaya Antara	6.139,04	6.783,03	7.185,98	10.301,65	10.483,66
3. Nilai Tambah Bruto	7.813,33	8.632,95	9.145,79	13.111,20	13.342,84
4. Nilai Penyusutan	976,67	1.079,12	1.143,22	1.638,90	1.667,85
5. Nilai Tambah Netto	6.836,66	7.553,83	8.002,56	11.472,30	11.674,98

TABEL : 4.7.1.2.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN REL
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007– 2011*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	5.654,76	6.649,16	6.864,40	9.119,71	8.909,53
2. Biaya Antara	2.488,10	2.925,63	3.020,33	4.012,67	3.920,19
3. Nilai Tambah Bruto	3.166,67	3.723,53	3.844,06	5.107,04	4.989,34
4. Nilai Penyusutan	395,83	465,44	480,51	638,38	623,67
5. Nilai Tambah Netto	2.770,83	3.258,09	3.363,55	4.468,66	4.365,67

b. Angkutan Jalan Raya

Sub Sektor ini meliputi kegiatan angkutan barang dan penumpang yang dilakukan perusahaan angkutan umum, baik bermotor ataupun tidak bermotor, seperti bis, truk, dokar, becak dan sebagainya.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum wajib uji. Data diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen.

Rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan, diperoleh dari pelaksanaan survei khusus. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan cara mengalikan populasi dengan indeks nilai tambah masing-masing jenis kendaraan.

c. Jasa Penunjang Angkutan

Kegiatan Jasa Penunjang Angkutan mencakup antara lain usaha travel biro, usaha pengiriman barang/surat/paket, usaha parkir, terminal dan sejenisnya.

Data jumlah unit kegiatan jasa penunjang angkutan yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas PPKAD Kabupaten Kebumen sedangkan data penunjang diperoleh dari survey khusus.

Untuk mengetahui besarnya nilai tambah sub sektor ini dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara. Nilai produksi (output) serta besarnya persentase biaya antara diperoleh dari survei khusus.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan cara ekstrapolasi yaitu dengan mengalikan populasi masing-masing dengan nilai harga tahun 2000 sebagai tahun dasar.

TABEL:5.7.1.3.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN JALAN RAYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	270.172,80	317.922,22	359.864,95	369.778,05	409.905,41
2. Biaya Antara	98.532,02	115.946,23	131.242,75	134.858,06	149.492,50
3. Nilai Tambah Bruto	171.640,78	201.975,99	228.622,20	234.920,00	260.412,90
4. Nilai Penyusutan	27.919,66	32.854,08	37.188,44	38.212,86	42.359,62
5. Nilai Tambah Netto	143.721,12	169.121,91	191.433,76	196.707,13	218.053,28

TABEL : 4.7.1.4.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN JALAN RAYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	133.456,74	135.079,50	145.605,39	148.975,75	158.303,50
2. Biaya Antara	48.671,67	49.263,50	53.102,29	54.331,46	57.733,29
3. Nilai Tambah Bruto	84.785,07	85.816,01	92.503,11	94.644,29	100.570,21
4. Nilai Penyusutan	13.791,42	13.959,12	15.046,86	15.395,15	16.359,08
5. Nilai Tambah Netto	70.993,65	71.856,89	77.456,24	79.249,14	84.211,13

TABEL : 4.7.1.5.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG ANGKUTAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	2.659,81	3.046,00	3.303,43	3.328,57	3.614,43
2. Biaya Antara	762,04	872,68	946,43	953,63	1.035,53
3. Nilai Tambah Bruto	1.897,77	2.173,32	2.357,00	2.374,93	2.578,89
4. Nilai Penyusutan	254,14	291,04	315,64	318,04	345,35
5. Nilai Tambah Netto	1.643,63	1.882,28	2.041,36	2.056,89	2.233,54

TABEL : 4.7.1.6.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG ANGKUTAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.462,73	1.476,63	1.525,27	1.530,35	1.577,07
2. Biaya Antara	419,07	423,05	436,99	438,45	451,83
3. Nilai Tambah Bruto	1.043,66	1.053,58	1.088,28	1.091,90	1.125,24
4. Nilai Penyusutan	139,76	141,09	145,74	146,22	150,69
5. Nilai Tambah Netto	903,90	912,49	942,54	945,68	974,55

4.7.2. Pos dan Telekomunikasi dan Jasa Penunjang Telekomunikasi

Kegiatan Pos dan Telekomunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Pos Indonesia dan PT. Telkom Cabang Kebumen. Data yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari PT. Pos Indonesia Kebumen, PT. Telkom Kebumen dan Survei Khusus.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga berlaku sub sektor ini dihitung dengan cara mengurangkan nilai produksi (output) dengan biaya antaranya. Sedangkan, nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, yaitu mengalikan populasi dengan harga pada tahun 2000 sebagai tahun dasar.

Sedangkan Sus sektor Jasa Penunjang Komunikasi mencakup jasa yang menunjang kegiatan pos, giro dan telekomunikasi yang belum tercakup pada kegiatan dari PT. POS dan PT. TELKOM antara lain penjualan benda pos, usaha telekomunikasi yang dilakukan oleh perorangan/badan usaha tertentu lainnya (wartel, warnet, peger dan ponsel).

TABEL : 4.7.2.1.
NILAI TAMBAH TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	67.455,44	86.457,36	86.929,56	103.742,35	118.163,87
2. Biaya Antara	17.403,50	22.306,00	22.427,83	26.765,53	30.486,28
3. Nilai Tambah Bruto	50.051,94	64.151,36	64.501,73	76.976,82	87.677,59
4. Nilai Penyusutan	14.092,52	18.062,33	18.160,98	21.673,44	21.673,44
5. Nilai Tambah Netto	35.959,42	46.089,03	46.340,76	55.303,38	55.303,38

TABEL : 4.7.2.2.
NILAI TAMBAH TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007– 2011*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	27.214,62	34.289,87	33.905,33	37.339,85	40.654,22
2. Biaya Antara	7.021,37	8.846,79	8.747,57	9.633,68	10.488,79
3. Nilai Tambah	20.193,25	25.443,08	25.157,75	27.706,17	30.165,43
4. Nilai Penyusutan	5.685,57	7.163,70	7.083,37	7.800,89	7.800,89
5. Nilai Tambah	14.507,68	18.279,38	18.074,39	19.905,28	19.905,28

TABEL : 4.7.2.3.
NILAI TAMBAH POS
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	3.675,36	5.049,19	86.929,56	6.629,69	9.126,17
2. Biaya Antara	948,25	1.302,69	22.427,83	1.710,47	2.354,56
3. Nilai Tambah Bruto	2.727,12	3.746,49	64.501,73	4.919,22	6.771,62
4. Nilai Penyusutan	767,84	1.054,86	18.160,98	1.385,05	1.385,05
5. Nilai Tambah Netto	1.959,28	2.691,64	46.340,76	3.534,18	3.534,18

TABEL : 4.7.2.4.
NILAI TAMBAH POS
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007– 2011*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	2.189,09	2.656,67	33.905,33	2.723,22	3.835,26
2. Biaya Antara	564,79	685,42	8.747,57	702,59	989,50
3. Nilai Tambah	1.624,30	1.971,25	25.157,75	2.020,63	2.845,76
4. Nilai Penyusutan	457,34	555,02	7.083,37	568,92	568,92
5. Nilai Tambah	1.166,97	1.416,23	18.074,39	1.451,70	1.451,70

TABEL : 4.7.2.5.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	9.239,00	10.341,20	10.205,04	14.504,82	15.311,06
2. Biaya Antara	2.383,66	2.668,03	2.632,90	3.742,24	3.950,25
3. Nilai Tambah	6.855,34	7.673,17	7.572,14	10.762,58	11.360,81
4. Nilai	1.930,17	2.160,44	2.132,00	3.030,29	3.198,73
5. Nilai Tambah	4.925,16	5.512,73	5.440,15	7.732,29	8.162,08

TABEL : 4.7.2.6.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007– 2011*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	3.792,85	4.172,14	3.979,97	4.848,75	4.976,10
2. Biaya Antara	978,56	1.076,41	1.026,83	1.250,98	1.283,83
3. Nilai Tambah	2.814,30	3.095,73	2.953,14	3.597,78	3.692,26
4. Nilai Penyusutan	792,39	871,63	831,48	1.012,98	1.039,59
5. Nilai Tambah	2.021,91	2.224,10	2.121,66	2.584,79	2.652,68

4.8. LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini meliputi kegiatan bank, lembaga keuangan tanpa bank (asuransi, pegadaian, koperasi, simpan pinjam), jasa penunjang keuangan, sewa bangunan, dan jasa perusahaan.

Sektor lembaga keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan pada tahun 2011 tumbuh sebesar 4,10 persen. Sektor ini didominasi oleh sub sektor lembaga keuangan tanpa bank yaitu pegadaian, koperasi dan asuransi yang naik mencapai 9,87 persen. Untuk sub sektor Bank tumbuh sebesar 9,82 persen. Sub sektor sewa bangunan tumbuh sebesar 2,97 persen. Sedangkan sub sektor jasa perusahaan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,26 persen.

5.8.1. Bank

Angka nilai tambah bruto sub sektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari BPS (hasil pengolahan data Bank Indonesia). Cakupannya meliputi kegiatan Bank Umum dan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kebumen. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dimana angka IHK Sub Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebagai deflator.

5.8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank

Kegiatan yang dicakup meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan bukan bank lainnya seperti pegadaian, dana pensiun dan lembaga leasing/pembiayaan.

a. Asuransi

Penghitungan Nilai Tambah Bruto Asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perusahaan-perusahaan asuransi yang ada di daerah Kebumen. Nilai Tambah Bruto Asuransi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh menggunakan deflasi dengan deflator IHK Sub Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan.

b. Koperasi Simpan Pinjam

Penghitungan output diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Kebumen. Struktur biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Besarnya Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung

dengan metode deflasi dengan IHK Sub Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebagai deflatornya.

c. Pegadaian

Data output diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang beroperasi di Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto diperkirakan dari hasil perkalian rasio Nilai Tambah Bruto terhadap output. Rasio ini diambil dari Tabel I-O 1990 yang diupdate. Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, dengan deflator IHK Sub Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan.

5.8.3. Sewa Bangunan

Sewa Bangunan mencakup kegiatan jasa atas penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal tanpa memperhatikan kepemilikan bangunan tersebut. Perkiraan Nilai Tambah Bruto didasarkan pada Laporan Data Penunjang Regional yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) BPS Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi, dengan ekstrapolatornya adalah indeks jumlah bangunan tempat tinggal.

5.8.4. Jasa Perusahaan

Jasa Perusahaan kegiatan Advokat, Notaris, dan usaha-usaha persewaan. Perkiraan output didasarkan dari data Tenaga Kerja yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kabupaten Kebumen. Besarnya biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari output.

TABEL : 4.8.1.1.
NILAI TAMBAH BANK
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	19.591,34	23.581,52	28.826,90	32.151,83	37.330,50
1.2. Nilai Penyusutan	787,08	947,38	1.158,12	1.291,70	1.499,75
1.3. Nilai Tambah Netto	18.804,26	22.634,13	27.668,78	30.860,13	35.830,75
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	11.305,81	12.117,96	14.106,68	15.666,40	17.205,62
1.2. Nilai Penyusutan	454,21	486,84	566,73	629,40	691,23
1.3. Nilai Tambah Netto	10.851,60	11.631,12	13.539,95	15.037,01	16.514,38

TABEL : 4.8.2.1.
NILAI TAMBAH ASURANSI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	8.672,30	9.986,05	8.834,39	10.048,50	11.026,07
1.2. Nilai Penyusutan	890,98	1.025,95	907,63	1.032,36	1.132,80
1.3. Nilai Tambah Netto	7.781,32	8.960,10	7.926,76	9.016,13	9.893,27
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	4.450,64	4.557,46	3.839,50	4.040,68	4.193,88
1.2. Nilai Penyusutan	457,25	468,22	394,46	415,13	430,87
1.3. Nilai Tambah Netto	3.993,39	4.089,23	3.445,04	3.625,55	3.763,01

TABEL : 4.8.2.2.
NILAI TAMBAH KOPERASI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	5.848,77	6.556,33	7.385,20	8.307,31	8.811,21
1.2. Nilai Penyusutan	600,89	673,59	758,74	853,48	905,25
1.3. Nilai Tambah Netto	5.247,88	5.882,75	6.626,46	7.453,83	7.905,96
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	3.104,99	3.098,29	3.323,48	3.722,44	3.734,61
1.2. Nilai Penyusutan	319,00	318,31	341,45	382,44	383,69
1.3. Nilai Tambah Netto	2.785,99	2.779,98	2.982,03	3.340,00	3.350,92

TABEL : 4.8.2.3.
NILAI TAMBAH PEGADAIAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	2.786,00	3.260,02	3.358,60	4.694,03	6.906,01
1.2. Nilai Penyusutan	286,23	334,93	345,06	482,26	709,51
1.3. Nilai Tambah Netto	2.499,77	2.925,09	3.013,54	4.211,77	6.196,50
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	1.442,96	1.503,00	1.474,58	2.052,07	2.855,72
1.2. Nilai Penyusutan	148,25	154,42	151,50	210,83	293,39
1.3. Nilai Tambah Netto	1.294,72	1.348,59	1.323,08	1.841,24	2.562,33

TABEL : 4.8.3.1.
NILAI TAMBAH SEWA BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Sewa Bangunan Perkotaan	55.613,50	56.831,63	66.810,00	71.816,43	76.034,87
2. Nilai Sewa Bangunan Pedesaan	113.939,58	130.708,12	139.788,39	149.972,48	169.210,91
3. Nilai Tambah Netto	169.553,08	194.394,61	206.598,39	221.788,91	245.245,78
4. Nilai Penyusutan	15.622,44	17.911,31	19.035,75	20.435,39	22.596,68
5. Nilai Tambah Bruto	185.175,51	212.305,92	225.634,14	242.224,30	267.842,46

TABEL : 4.8.3.2.
NILAI TAMBAH SEWA BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Sewa Bangunan Perkotaan	30.822,42	31.538,74	32.348,80	33.193,67	34.403,82
2. Nilai Sewa Bangunan Pedesaan	58.117,10	58.936,23	59.813,29	61.375,46	62.978,44
3. Nilai Tambah Netto	88.939,52	90.474,97	92.162,09	94.569,13	97.382,26
4. Nilai Penyusutan	8.194,79	8.336,27	8.491,72	8.713,50	8.972,70
5. Nilai Tambah Bruto	97.134,31	98.811,23	100.653,80	103.282,63	106.354,95

TABEL : 4.8.4.1.
NILAI TAMBAH JASA PERUSAHAAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2011
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	5.208,64	6.004,14	6.517,16	7.623,23	7.708,85
1.2. Nilai Penyusutan	439,43	506,54	549,82	643,14	650,36
1.3. Nilai Tambah Netto	4.769,21	5.497,59	5.967,34	6.980,09	7.058,49
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	3.484,60	3.583,32	3.704,06	4.008,95	3.878,29
1.2. Nilai Penyusutan	293,98	302,31	312,50	338,22	327,19
1.3. Nilai Tambah Netto	3.190,62	3.281,01	3.391,57	3.670,74	3.551,10

4.9. JASA - JASA

Kegiatan sektor jasa-jasa meliputi Pemerintahan Umum (Administrasi pemerintahan dan pertanahan dan jasa pemerintahan lainnya) dan Swasta yang terdiri dari Jasa Sosial Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Rekreasi dan Jasa Perorangan dan Rumahtangga.

4.9.1. Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan

Nilai tambah sub sektor administrasi pemerintahan dan pertahanan terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat, sipil dan TNI-POLRI, dan belanja pegawai pos administrasi umum dan operasi & pemeliharaan pada belanja aparatur dan belanja pelayanan publik, ditambah perkiraan penyusutan sebesar 20 persen dari belanja modal pemerintah kabupaten.

Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang berupa anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Data upah gaji pegawai negeri sipil pusat dan realisasi Anggaran Pembangunan Pusat yang ada di Kabupaten Kebumen diperoleh dari Dinas/Instansi. Data upah gaji pegawai negeri sipil Kabupaten diperoleh dari Dinas PPKAD Kabupaten Kebumen, sedangkan data upah gaji pegawai desa diperoleh dari survei K3 yang didalamnya terdapat TPAD.

Untuk upah gaji TNI/POLRI dan Instansi vertikal lainnya diperoleh dari Laporan POLRES, Jajaran TNI AD di Kab Kebumen (KODIM Yon 0709, Secata, Dislitbang, dan Kanminvetcad IV/4) dan beberapa instansi vertikal yang ada di Kabupaten Kebumen.

Cakupan sub sektor jasa pemerintahan dan hankam adalah seluruh pegawai negeri sipil, anggota TNI/POLRI yang bekerja di wilayah Kabupaten Kebumen. Penghitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan indeks jumlah pegawai.

4.9.2. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan

Sub Sektor Jasa Sosial dan Kemasyarakatan adalah semua aktivitas kegiatan yang bersifat sosial serta untuk kepentingan masyarakat umum. Kegiatan yang dicakup meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa kemasyarakatan lainnya seperti palang merah, panti asuhan, panti wreda, YPAC, terbatas yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk dalam sub sektor pemerintahan.

a. Jasa Pendidikan

Data yang dipergunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga.

Sedangkan data mahasiswa diperoleh dari Perguruan Tinggi dan setingkatnya yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kebumen. Data output per murid dan rasio nilai tambah diperoleh dari survei khusus. Perhitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara deflasi dan deflatornya adalah IHK Sub Kelompok Pendidikan.

b. Jasa Kesehatan

Kegiatan jasa kesehatan meliputi juga Rumah Sakit, Dokter Praktek dan Jasa Kesehatan lain yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output diperoleh dari perkalian rata-rata output per tempat tidur, rata-rata output per pasien dengan jumlah pasien di dokter praktek, rata-rata output per bidan dengan jumlah bidan praktek.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output. Data yang digunakan dari laporan data penunjang yang dikumpulkan oleh KSK se Kabupaten Kebumen.

c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan lainnya.

Hasil survei khusus terhadap panti asuhan, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh. Kemudian dengan mengalikan rata-rata output per anak dengan data dari Bagian Sosial Setda Kabupaten Kebumen diperoleh output dan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku.

Perkiraan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya IHK Umum.

4.9.3. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan bioskop, panggung/taman hiburan, studio radio swasta, obyek wisata dan jasa hiburan lainnya.

Output bioskop atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan banyaknya penonton dengan rata-rata tarif per penonton. Struktur biaya bersumber pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan deflasi.

Kegiatan studio radio swasta dan taman hiburan perkiraan nilai tambah berdasar jumlah tenaga kerja, rata-rata output per tenaga kerja, struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate.

4.9.4. Jasa Perorangan dan Rumahtangga

Mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumahtangga. Data produksi/indikator produksi dan data harga/rata-rata output per indikator,

diperoleh dari Data Penunjang yang dikumpulkan KSK dan hasil Survei Usaha Penunjang Penghitungan PDRB Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengalikan output dengan rasio Nilai Tambah Bruto dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi.

Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa pada tahun 2011 sebesar 4,38 persen. Sedangkan pertumbuhan nilai tambah atas dasar harga konstan berturut-turut adalah sub sektor Jasa hiburan dan rekreasi sebesar 9,90 persen, Administrasi pemerintahan dan pertahanan sebesar 4,70 persen, Jasa perorangan dan rumah tangga sebesar 3,01 persen dan Jasa hiburan dan rekreasi sebesar 2,88 persen.

TABEL : 4.9.1.1.

**NILAI TAMBAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PERTAHANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.071.515,58	1.243.540,49	1.426.277,89	1.579.063,64	1.695.081,18
2. Biaya Antara	318.668,73	369.828,94	424.175,05	469.613,53	504.117,14
3. Nilai Tambah Bruto	752.846,85	831.684,85	1.002.102,85	1.109.450,12	1.190.964,04
4. Nilai Penyusutan	36.212,94	42.026,69	48.202,49	53.366,03	57.286,96
5. Nilai Tambah Netto	716.633,90	873.711,55	953.900,36	1.056.084,08	1.133.677,07

TABEL : 4.9.1.2.
NILAI TAMBAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PERTAHANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	584.203,23	599.009,77	654.171,64	688.192,12	720.562,65
2. Biaya Antara	173.742,04	178.145,51	194.550,65	204.668,34	214.295,33
3. Nilai Tambah Bruto	410.461,19	391.725,75	459.620,99	483.523,78	506.267,32
4. Nilai Penyusutan	28.462,86	29.138,52	31.851,68	33.520,06	33.549,58
5. Nilai Tambah Netto	381.998,33	420.864,27	427.769,32	450.003,72	472.717,74

TABEL : 4.9.2.1.
NILAI TAMBAH JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	125.702,95	153.443,99	164.736,75	176.739,76	199.459,89
2. Biaya Antara	39.497,06	48.240,40	51.983,31	56.501,29	65.187,89
3. Nilai Tambah Bruto	85.966,10	104.933,44	112.442,30	119.927,33	133.955,75
4. Nilai Penyusutan	14.126,13	17.259,42	18.691,41	20.654,55	24.524,52
5. Nilai Tambah Netto	72.079,76	87.944,17	94.062,03	99.583,92	109.747,47

TABEL : 4.9.2.2.
NILAI TAMBAH JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	64.410,31	67.133,76	68.915,88	73.825,05	77.502,40
2. Biaya Antara	20.049,81	20.920,98	21.445,34	23.277,60	24.667,80
3. Nilai Tambah Bruto	44.360,50	46.212,78	49.530,62	51.355,79	52.834,61
4. Nilai Penyusutan	7.075,94	7.387,88	7.557,77	8.346,19	8.961,84
5. Nilai Tambah Netto	37.284,56	38.824,90	41.972,84	43.009,61	43.872,77

TABEL: 4.9.3.1.
NILAI TAMBAH JASA HIBURAN DAN REKREASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	8.419,33	9.703,07	10.182,37	10.182,37	12.689,77
2. Biaya Antara	3.247,34	3.742,47	3.927,34	3.927,34	4.894,44
3. Nilai Tambah Bruto	5.171,99	5.960,59	6.255,03	6.255,03	7.795,33
4. Nilai Penyusutan	836,50	964,05	1.011,67	1.011,67	1.260,79
5. Nilai Tambah Netto	4.335,49	4.996,55	5.243,36	5.243,36	6.534,53

TABEL: 4.9.3.2.
NILAI TAMBAH JASA HIBURAN DAN REKREASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	5.188,34	5.363,38	5.438,74	10.741,40	6.163,30
2. Biaya Antara	2.001,14	2.068,65	2.097,72	4.142,96	2.377,19
3. Nilai Tambah Bruto	3.187,20	3.294,72	3.341,02	6.598,44	3.786,12
4. Nilai Penyusutan	515,49	532,88	540,37	1.067,21	612,35
5. Nilai Tambah Netto	2.671,71	2.761,84	2.800,65	5.531,23	3.173,76

TABEL : 4.9.4.1.
NILAI TAMBAH JASA PERSEORANGAN DAN RUMAH TANGGA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	154.037,77	176.495,05	217.067,20	5.608,34	254.329,10
2. Biaya Antara	44.101,01	50.530,53	62.146,34	2.163,14	72.814,42
3. Nilai Tambah Bruto	109.936,76	125.964,52	154.920,86	3.445,20	181.514,68
4. Nilai Penyusutan	11.344,27	12.998,15	15.986,13	557,22	18.730,32
5. Nilai Tambah Netto	98.592,49	112.966,36	138.934,73	2.887,99	162.784,36

TABEL : 4.9.4.2.
NILAI TAMBAH JASA PERSEORANGAN DAN RUMAH TANGGA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2007 – 2011 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	82.541,43	86.537,06	101.569,80	102.342,06	105.484,47
2. Biaya Antara	23.631,61	24.775,56	29.079,43	29.300,53	30.200,20
3. Nilai Tambah Bruto	58.909,82	61.761,50	72.490,37	73.041,52	75.284,27
4. Nilai Penyusutan	6.078,85	6.373,11	7.480,21	7.537,08	7.768,51
5. Nilai Tambah Netto	52.830,97	55.388,39	65.010,16	65.504,44	67.515,76



BAB V

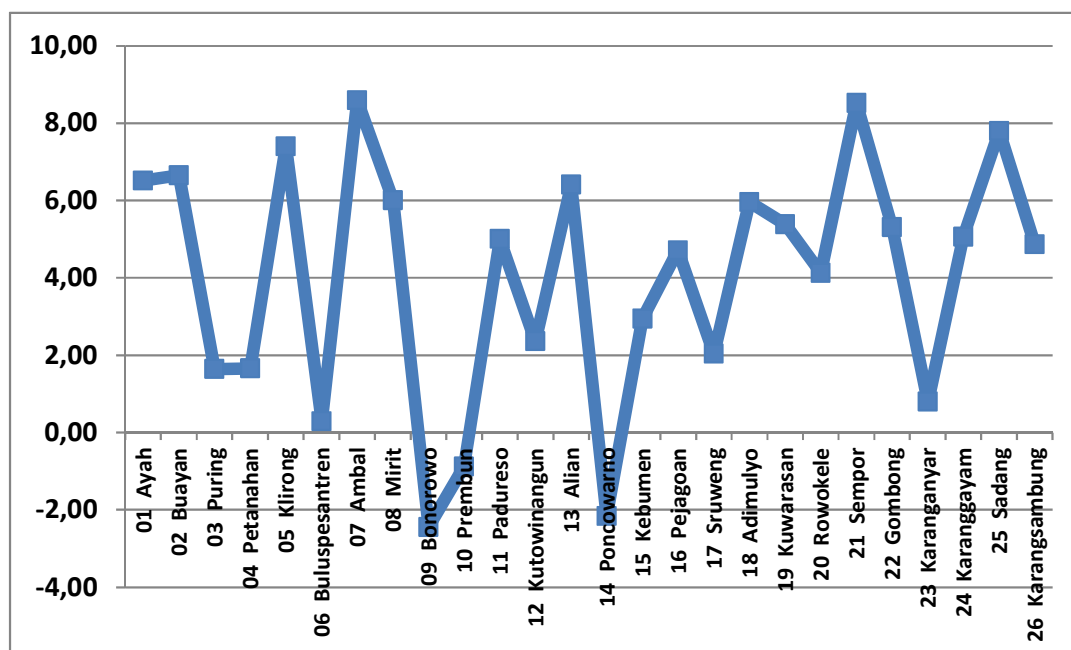
ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB KECAMATAN TAHUN 2011

5.1. PDRB Kecamatan dan Perkembangannya

Pertumbuhan PDRB Kecamatan pada tahun 2011 dapat ditunjukkan dalam grafik 5.1.1. Dalam grafik tersebut memperlihatkan bahwa pertumbuhan PDRB atau yang lebih dikenal dengan pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi pada tahun 2011 adalah Kecamatan Ambal dengan pertumbuhan sebesar 8,60. Kemudian dari 26 kecamatan yang ada, 5 urutan pertumbuhan ekonomi yang tinggi setelah Kecamatan Ambal adalah Kecamatan Sempor (8,52%), Kecamatan Sadang (7,80%), Kecamatan Klirong (7,40), Kecamatan Buayan (6,65%) dan Kecamatan Ayah (6,52%). Sedangkan 5 kecamatan dengan pertumbuhan ekonomi rendah adalah Kecamatan Karanganyar (0,80%), Kecamatan Buluspesantren (0,20%), Kecamatan Prembun (-0,88%), Kecamatan Poncowarno (-2,16%), Kecamatan Bonorowo (-2,44%).

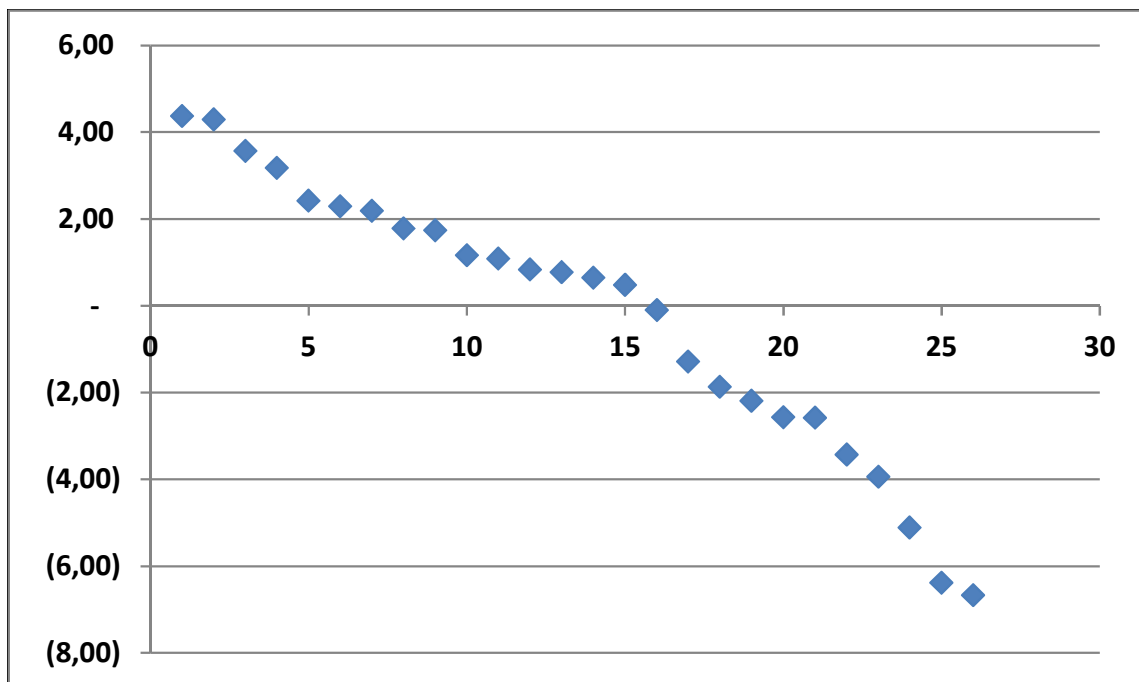
Grafik 5.1.1.

PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI 26 KECAMATAN DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2011



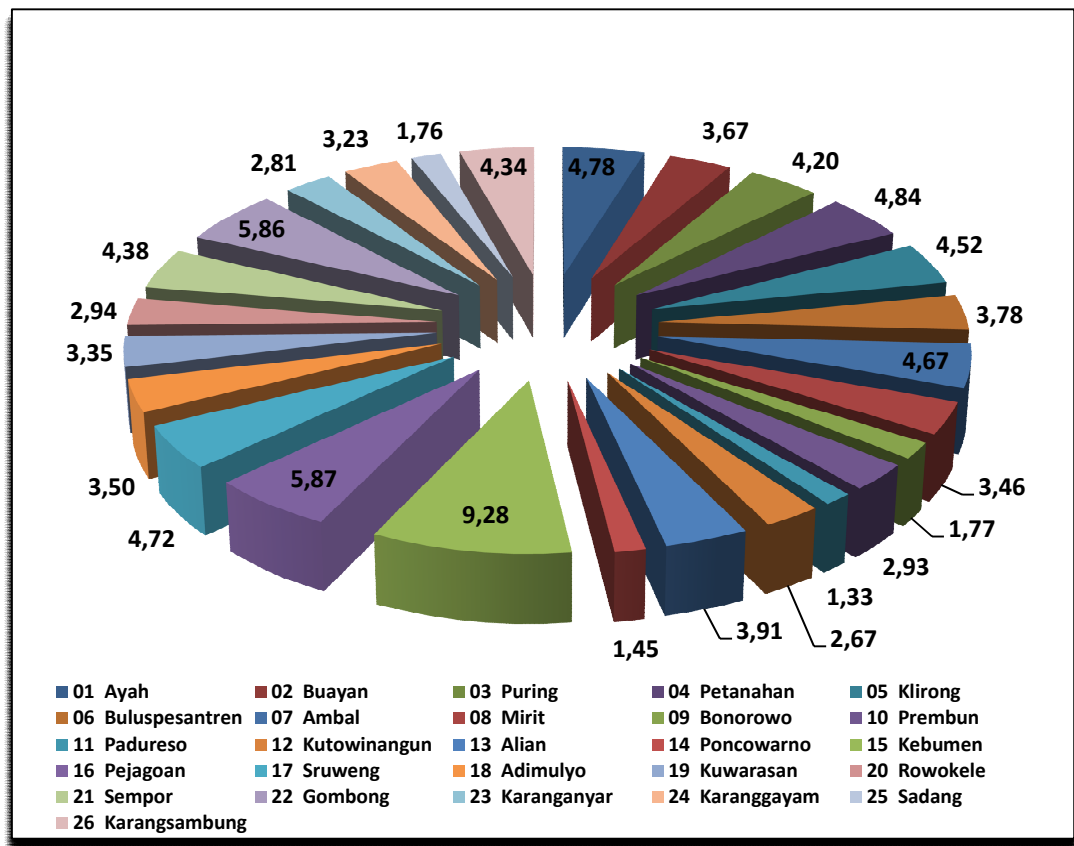
Pada Tahun 2011 terdapat 15 kecamatan yang pertumbuhannya berada diatas pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen (4,23%) yaitu Kecamatan Ayah, Buayan, Klirong, Ambal, Mirit, Padureso, Alian, Pejagoan, Adimulyo, Kuwarasan, Sempor, Gombang, Karanggayam, Sadang dan Karangasambung. Sedangkan 11 kecamatan lainnya mempunyai pertumbuhan ekonomi dibawah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen diantaranya Kecamatan Puring, Petanahan, Buluspesantren, Bonorowo, Prembun, Kutowinangun, Poncowarno, Kebumen, Sruweng, Rowokele dan Karanganyar.

Grafik 5.1.2.
PERTUMBUHAN EKONOMI 26 KECAMATAN
YANG BERADA DIATAS DAN DIBAWAH PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2011



Apabila dilihat dari peranan PDRB Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten, Kecamatan Kebumen mempunyai share paling tinggi yaitu sebesar 9,28 persen. Kemudian disusul Kecamatan Pejagoan dengan share sebesar 5,87 ; Kecamatan Gombang sebesar 5,86 persen ; Kecamatan Petanahan sebesar 4,84 persen dan Kecamatan Ayah sebesar 4,78 persen. Sedangkan PDRB Kecamatan yang mempunyai share paling terhadap PDRB Kabupaten adalah Kecamatan Padureso yaitu sebesar 1,33 persen.

Grafik 5.1.3.
PERANAN PDRB KECAMATAN
TERHADAP PDRB KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2011



Tabel 5.1.1 menampilkan distribusi prosentase PDRB atau share atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha terhadap PDRB Total pada masing-masing kecamatan yang ada diwilayah Kabupaten Kebumen. Dari tabel tersebut diketahui bahwa penyumbang atau share terbesar PDRB Total Kecamatan di hampir seluruh Kecamatan adalah sektor Pertanian kecuali Kecamatan Kebumen. Di Kecamatan Kebumen, Sektor Jasa-jasa mempunyai peranan paling besar terhadap pembentukan PDRB Total Kecamatan yaitu 22,29 persen, sedangkan sektor Pertanian hanya mencapai 15,90 persen.

Tabel 5.1.1
DISTRIBUSI PROSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT KECAMATAN DAN LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011*) (PERSEN)

KECAMATAN	LAPANGAN USAHA									Total
	Pertanian	Pertamb angan & penggal ian	Industri Pengola han	Listrik, Gas & Air Bersih	Bangu nan	Perdaga ngan, Hotel & Restoran	Pengang kutan & Komunik asi	Lembaga Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	Jasa- jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ayah	36,45	8,37	9,03	0,23	0,68	15,14	6,80	2,57	20,73	100,00
02 Buayan	24,14	23,68	6,27	0,29	0,33	12,38	6,39	5,27	21,25	100,00
03 Puring	60,79	-	2,76	1,11	1,10	11,22	3,29	5,26	14,47	100,00
04 Petanahan	46,18	0,95	12,89	1,10	3,35	12,89	3,29	4,35	15,00	100,00
05 Klirong	31,92	5,36	20,22	1,27	4,91	9,22	2,26	4,83	20,01	100,00
06 Buluspesantren	46,84	2,68	8,22	1,39	1,08	9,85	4,99	5,20	19,75	100,00
07 Ambal	50,68	-	10,17	1,06	0,88	10,71	2,71	3,52	20,27	100,00
08 Mirit	45,45	-	4,76	1,17	1,82	13,80	1,95	4,59	26,46	100,00
09 Bonorowo	45,38	-	8,90	0,97	1,16	8,36	0,58	4,67	29,98	100,00
10 Prembun	35,68	0,32	2,57	1,02	3,68	14,64	8,98	4,38	28,73	100,00
11 Padureso	25,69	8,94	2,74	1,04	3,61	16,41	5,69	5,08	30,80	100,00
12 Kutowinangun	25,69	8,94	2,74	1,04	3,61	16,41	5,69	5,08	30,80	100,00
13 Alian	40,59	12,42	2,19	1,20	4,37	5,99	4,65	5,94	22,65	100,00
14 Poncowarno	53,61	-	1,74	0,98	0,83	7,49	2,60	4,85	27,90	100,00
15 Kebumen	15,90	2,43	10,82	2,86	16,76	10,41	12,51	6,01	22,29	100,00
16 Pejagoan	9,33	14,84	45,77	0,70	5,21	6,59	4,18	3,09	10,29	100,00
17 Sruweng	24,54	12,57	26,13	1,10	6,19	9,24	2,79	4,47	12,97	100,00
18 Adimulyo	52,15	5,77	2,43	0,64	0,83	10,95	2,54	4,40	20,29	100,00
19 Kuwarasan	53,01	2,52	3,37	0,18	2,14	9,62	3,55	5,45	20,16	100,00
20 Rowokele	27,10	16,49	11,52	0,17	0,41	11,60	2,82	5,29	24,60	100,00
21 Sempor	24,08	13,43	9,35	0,11	1,21	15,03	4,54	5,06	27,19	100,00
22 Gombong	25,55	2,46	9,41	0,56	10,11	11,24	12,16	4,44	24,07	100,00
23 Karanganyar	26,41	-	7,99	0,25	7,36	13,04	7,84	5,55	31,56	100,00
24 Karanggayam	37,47	15,61	2,58	0,43	0,37	13,50	2,82	5,94	21,28	100,00
25 Sadang	23,66	32,22	1,36	0,84	1,17	8,82	5,00	5,01	21,92	100,00
26 Karangsambung	30,61	29,75	0,68	0,54	1,06	15,76	2,04	3,81	15,75	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 5.1.2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PERKAPITA
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2007-2011 (RUPIAH)

KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	3.810.375,12	4.161.910,55	4.883.409,82	5.431.202,34	6.264.865,32
02 Buayan	2.912.127,98	3.330.624,61	4.079.837,17	4.316.326,65	4.867.291,16
03 Puring	3.631.253,40	4.559.555,56	5.240.950,06	5.383.915,56	5.732.639,77
04 Petanahan	4.095.620,24	4.903.506,63	5.508.473,22	6.136.410,94	6.626.698,58
05 Klirong	3.762.310,73	4.447.374,38	4.839.319,69	5.399.022,44	6.034.144,08
06 Buluspesantren	3.150.834,77	3.938.414,25	4.360.162,09	5.154.883,68	5.223.350,76
07 Ambal	3.117.695,32	4.381.337,99	4.814.629,42	5.360.936,44	6.143.309,90
08 Mirit	3.309.664,87	3.418.841,55	3.732.723,80	5.170.401,22	5.700.556,90
09 Bonorowo	4.718.589,22	5.656.895,66	5.570.140,33	6.938.298,28	6.890.800,98
10 Prembun	3.987.771,64	4.813.518,00	5.603.118,34	7.764.633,47	8.026.438,13
11 Padureso	2.772.641,60	3.325.354,31	4.002.293,83	6.384.160,95	7.176.917,83
12 Kutowinangun	2.547.921,15	3.126.788,07	3.547.999,70	4.270.471,91	4.570.678,95
13 Alian	4.241.571,24	4.898.484,41	4.971.746,52	4.678.094,64	5.220.073,30
14 Poncowarno	5.146.587,98	5.435.099,92	5.316.910,84	6.653.352,56	6.979.622,98
15 Kebumen	4.026.794,42	4.623.879,32	5.103.687,15	5.185.950,02	5.555.834,36
16 Pejagoan	6.384.391,36	7.418.120,42	8.111.106,85	8.288.090,25	8.813.710,98
17 Sruweng	3.920.372,51	5.177.242,71	5.705.745,52	5.971.860,90	6.361.292,62
18 Adimulyo	5.422.918,82	5.584.057,85	6.361.961,04	6.526.446,68	7.434.596,46
19 Kuwarasan	4.416.297,96	4.840.393,80	4.750.023,90	4.897.978,32	5.476.824,92
20 Rowokele	3.144.500,77	3.659.537,84	4.045.669,10	4.443.366,82	4.979.512,36
21 Sempor	3.296.697,34	3.617.676,76	4.026.756,49	4.471.065,10	5.332.064,21
22 Gombong	5.175.566,82	6.023.194,12	6.713.183,37	8.121.875,02	8.914.070,63
23 Karanganyar	3.278.606,31	3.742.871,35	4.232.189,22	5.702.896,92	5.961.984,26
24 Karanggayam	2.942.333,16	3.488.671,73	3.924.802,55	4.273.883,93	4.798.031,90
25 Sadang	4.736.942,77	5.150.261,31	5.134.882,77	6.083.356,81	6.978.003,28
26 Karangsambung	6.173.453,29	6.400.541,39	7.174.927,45	7.289.042,44	8.340.343,65
KABUPATEN KEBUMEN	3.932.990,81	4.569.440,94	5.044.778,31	5.590.221,79	6.130.576,89

*) Angka Sementara

Tabel 5.1.2 menampilkan PDRB Perkapita menurut Kecamatan selama kurun waktu tahun 2007-2011 (dalam jutaan rupiah). Pada tabel tersebut diperoleh informasi bahwa PDRB Perkapita Kecamatan terbesar adalah Kecamatan Gombong yaitu sebesar Rp. 8.914.070,63, kemudian disusul Kecamatan Pejagoan dan

Kecamatan Karangsembung. Kecamatan Kebumen walaupun sebagai ibukota Kabupaten mempunyai PDRB Perkapita dibawah PDRB perkapita Kabupaten yaitu sebesar Rp. 5.555.834,36. Sedangkan PDRB perkapita terendah adalah Kecamatan Kutowinangun dengan hanya Rp. 4.570.678,95.

5.2. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Seperti yang ditampilkan dalam grafik 5.1 bahwa pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi pada tahun 2011 adalah Kecamatan Ambal dengan pertumbuhan sebesar 8,60. Besarnya pertumbuhan tersebut disumbang oleh sektor pertanian. Sebagai sektor yang mempunyai share paling tinggi terhadap pertumbuhan perekonomian, maka perubahan pada sektor tersebut sangat mempengaruhi nilai pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Begitu pula yang terjadi pada Kecamatan Ambal, dengan pertumbuhan sektor pertanian sebesar 8,06 persen pada tahun 2011 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi kecamatan tersebut mencapai 8, 60 persen. Pertumbuhan sektor pertanian kecamatan selama kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2011 dapat dilihat dalam tabel 5.2.1.

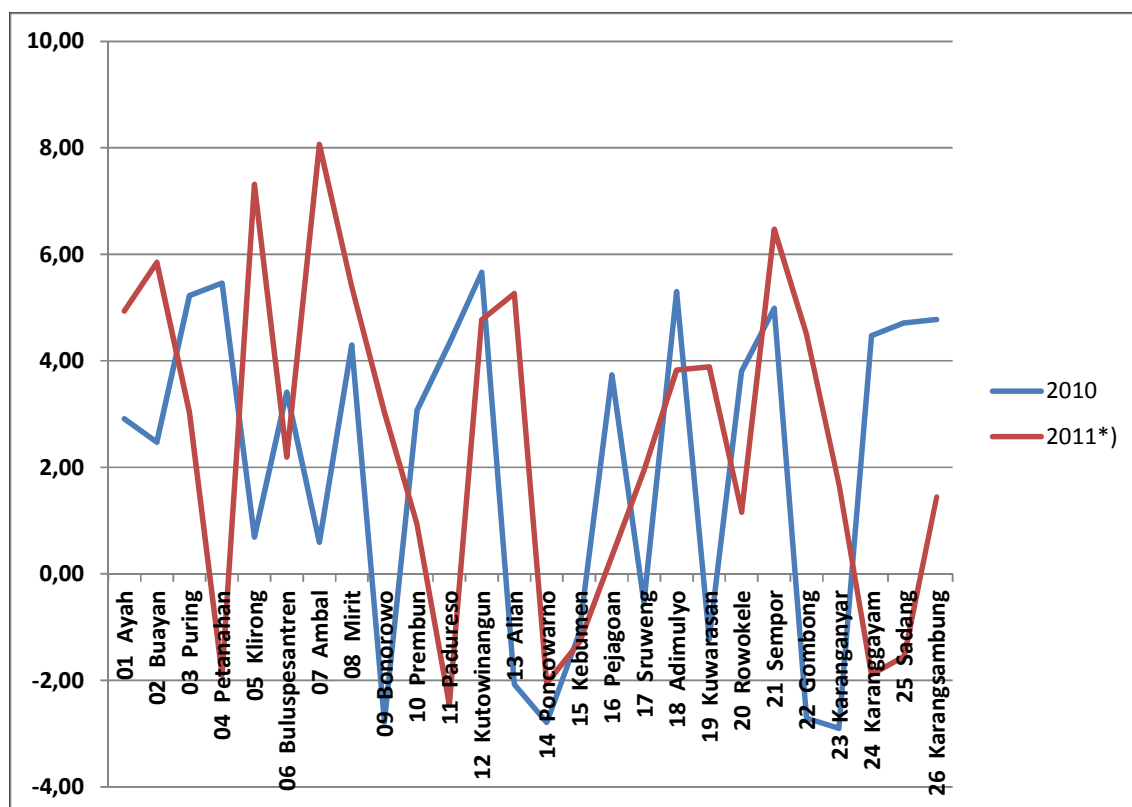
Tabel 5.2.1
PERTUMBUHAN PDRB KECAMATAN SEKTOR PERTANIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2008 - 2011 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	(2,36)	18,31	2,91	4,94
02 Buayan	(0,54)	15,35	2,47	5,85
03 Puring	23,86	8,51	5,23	3,03
04 Petanahan	8,39	5,82	5,46	(1,90)
05 Klirong	11,18	0,28	0,69	7,31
06 Buluspesantren	30,19	3,98	3,41	2,19
07 Ambal	54,13	2,21	0,59	8,06
08 Mirit	(10,82)	(0,23)	4,29	5,38
09 Bonorowo	14,81	(15,07)	(2,78)	3,03
10 Prembun	20,93	13,24	3,06	0,94
11 Padureso	(2,23)	13,30	4,33	(2,46)
12 Kutowinangun	31,71	8,90	5,66	4,77
13 Alian	8,13	(18,94)	(2,07)	5,26
14 Poncowarno	(4,35)	(13,41)	(2,79)	(2,05)
15 Kebumen	3,59	(0,33)	(1,11)	(1,29)
16 Pejagoan	10,00	7,85	3,74	0,33
17 Sruweng	8,43	7,74	(0,54)	1,95
18 Adimulyo	(11,66)	9,94	5,30	3,82
19 Kuwarasan	1,97	(14,45)	(1,23)	3,88
20 Rowokele	15,77	(1,63)	3,81	1,16
21 Sempor	(3,99)	0,07	4,98	6,47
22 Gombong	10,91	3,87	(2,71)	4,51
23 Karanganyar	5,22	8,00	(2,90)	1,67
24 Karanggayam	6,38	6,48	4,47	(1,89)
25 Sadang	(0,88)	3,76	4,71	(1,55)
26 Karangsambung	(10,42)	8,36	4,77	1,44
KEBUMEN	8,33	2,04	2,10	2,95

*) angka sementara

Grafik 5.2.1.

PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI 26 KECAMATAN DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2010 – 2011





Tabel 5.3.1.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ayah	202.790,07	222.387,53	261.987,61	293.121,99	340.348,21
02	Buayan	155.679,45	178.060,19	218.124,41	230.776,72	261.385,70
03	Puring	188.175,18	236.499,59	272.089,16	279.888,23	298.808,12
04	Petanahan	210.516,93	252.814,99	284.876,20	318.792,68	344.485,61
05	Klirong	200.390,08	237.113,99	258.264,81	288.550,75	321.894,43
06	Buluspesantren	161.325,89	202.013,08	224.049,11	265.600,23	269.425,66
07	Ambal	169.568,33	237.873,79	260.931,25	289.758,61	332.377,64
08	Mirit	147.136,12	150.917,92	163.610,88	224.224,79	246.663,10
09	Bonorowo	88.480,63	105.325,74	102.972,40	126.894,54	125.815,69
10	Prembun	105.518,43	126.711,05	146.734,46	201.756,24	208.362,32
11	Padureso	37.125,67	44.295,38	53.034,40	83.926,18	94.509,24
12	Kutowinangun	106.971,92	130.949,88	148.219,46	177.732,77	190.220,23
13	Alian	228.344,99	263.021,67	266.256,91	249.543,60	278.378,68
14	Poncowarno	76.457,71	80.529,16	78.567,99	97.917,39	102.945,95
15	Kebumen	473.893,30	545.696,37	604.013,72	616.334,60	661.172,07
16	Pejagoan	296.459,21	346.211,10	380.471,74	391.728,30	418.408,89
17	Sruweng	206.889,82	273.184,98	301.029,43	314.997,75	336.114,80
18	Adimulyo	182.299,55	187.800,24	214.057,72	219.738,93	249.415,84
19	Kuwarasan	189.105,88	208.052,23	204.939,78	212.518,38	238.395,23
20	Rowokele	131.811,18	153.244,98	169.238,43	185.581,66	209.087,23
21	Sempor	194.193,60	212.598,20	236.076,65	261.190,68	312.189,69
22	Gombong	243.903,76	283.174,45	314.858,37	379.551,46	417.673,24
23	Karanganyar	109.831,67	125.436,72	141.894,72	191.320,79	199.958,99
24	Karanggayam	142.366,26	168.216,77	188.590,69	204.295,93	229.811,33
25	Sadang	86.553,42	93.554,50	92.725,71	108.886,00	125.279,58
26	Karangsambung	233.081,82	240.247,52	267.739,59	269.614,39	309.122,33
PDRB		4.568.870,87	5.305.932,01	5.855.355,63	6.484.243,60	7.122.249,81
Penduduk Pertengahan Tahun		1.167.797,50	1.165.631,50	1.163.348,00	1.159.926,00	1.162.927,00
PDRB Perkapita (Rupiah)		3.912.382,81	4.551.980,63	5.033.193,54	5.590.221,79	6.124.416,93

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ayah	113.521,02	113.568,45	127.093,12	134.083,13	142.822,25
02	Buayan	86.407,85	89.167,41	104.234,61	102.640,46	109.466,69
03	Puring	106.910,85	125.098,77	139.010,67	139.951,65	142.254,64
04	Petanahan	118.496,35	126.553,85	134.912,35	144.047,12	146.437,81
05	Klirong	115.005,90	121.768,28	123.938,25	128.993,01	138.544,84
06	Buluspesantren	93.292,59	111.100,75	123.506,17	128.727,11	129.100,12
07	Ambal	100.244,30	134.046,81	136.709,84	144.166,19	156.563,00
08	Mirit	85.903,06	79.567,55	81.626,82	104.149,12	110.404,23
09	Bonorowo	49.608,85	54.693,19	52.514,59	57.281,21	55.881,44
10	Prembun	59.677,95	66.306,83	74.274,51	95.413,89	94.571,73
11	Padureso	20.775,28	22.043,76	23.679,25	37.906,22	39.803,81
12	Kutowinangun	58.339,37	64.351,84	69.133,93	78.452,66	80.305,77
13	Alian	134.143,46	143.213,32	129.630,67	117.074,18	124.582,07
14	Poncowarno	44.332,07	42.825,41	38.684,48	44.676,26	43.710,35
15	Kebumen	252.656,23	260.347,06	273.144,23	259.505,17	267.140,60
16	Pejagoan	164.820,51	170.162,44	175.142,04	163.044,55	170.725,33
17	Sruweng	117.873,24	137.379,38	140.574,60	137.120,39	139.918,61
18	Adimulyo	106.079,33	99.175,94	105.338,15	106.913,00	113.289,21
19	Kuwarasan	107.717,60	109.400,39	101.165,25	98.244,24	103.539,82
20	Rowokele	74.107,96	78.831,59	80.363,46	87.262,76	90.862,17
21	Sempor	110.794,41	110.046,21	112.083,80	118.372,62	128.460,08
22	Gombong	130.707,84	137.998,92	154.225,48	164.013,98	172.728,16
23	Karanganyar	61.680,59	63.652,98	68.177,80	84.458,91	85.134,62
24	Karanggayam	83.112,96	91.131,55	91.010,48	97.661,09	102.610,07
25	Sadang	47.515,41	46.991,02	44.061,49	50.999,86	54.976,82
26	Karangsambung	128.337,88	121.830,19	124.159,03	120.670,68	126.546,93
PDRB		2.572.062,88	2.721.253,89	2.828.395,08	2.945.829,46	3.070.381,16
Penduduk Pertengahan Tahun		1.167.798	1.165.632	1.163.348	1.159.926	1.162.927
PDRB Perkapita (Rupiah)		2.202.490,48	2.334.574,77	2.431.254,52	2.539.670,17	2.640.218,31

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.3.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ayah	4,44	4,19	4,47	4,52	4,78
02	Buayan	3,41	3,36	3,73	3,56	3,67
03	Puring	4,12	4,46	4,65	4,32	4,20
04	Petanahan	4,61	4,76	4,87	4,92	4,84
05	Klirong	4,39	4,47	4,41	4,45	4,52
06	Buluspesantren	3,53	3,81	3,83	4,10	3,78
07	Ambal	3,71	4,48	4,46	4,47	4,67
08	Mirit	3,22	2,84	2,79	3,46	3,46
09	Bonorowo	1,94	1,99	1,76	1,96	1,77
10	Prembun	2,31	2,39	2,51	3,11	2,93
11	Padureso	0,81	0,83	0,91	1,29	1,33
12	Kutowinangun	2,34	2,47	2,53	2,74	2,67
13	Alian	5,00	4,96	4,55	3,85	3,91
14	Poncowarno	1,67	1,52	1,34	1,51	1,45
15	Kebumen	10,37	10,28	10,32	9,51	9,28
16	Pejagoan	6,49	6,52	6,50	6,04	5,87
17	Sruweng	4,53	5,15	5,14	4,86	4,72
18	Adimulyo	3,99	3,54	3,66	3,39	3,50
19	Kuwarasan	4,14	3,92	3,50	3,28	3,35
20	Rowokele	2,88	2,89	2,89	2,86	2,94
21	Sempor	4,25	4,01	4,03	4,03	4,38
22	Gombong	5,34	5,34	5,38	5,85	5,86
23	Karanganyar	2,40	2,36	2,42	2,95	2,81
24	Karanggayam	3,12	3,17	3,22	3,15	3,23
25	Sadang	1,89	1,76	1,58	1,68	1,76
26	Karangsambung	5,10	4,53	4,57	4,16	4,34
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.4.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ayah	4,41	4,17	4,49	4,55	4,65
02	Buayan	3,36	3,28	3,69	3,48	3,57
03	Puring	4,16	4,60	4,91	4,75	4,63
04	Petanahan	4,61	4,65	4,77	4,89	4,77
05	Klirong	4,47	4,47	4,38	4,38	4,51
06	Buluspesantren	3,63	4,08	4,37	4,37	4,20
07	Ambal	3,90	4,93	4,83	4,89	5,10
08	Mirit	3,34	2,92	2,89	3,54	3,60
09	Bonorowo	1,93	2,01	1,86	1,94	1,82
10	Prembun	2,32	2,44	2,63	3,24	3,08
11	Padureso	0,81	0,81	0,84	1,29	1,30
12	Kutowinangun	2,27	2,36	2,44	2,66	2,62
13	Alian	5,22	5,26	4,58	3,97	4,06
14	Poncowarno	1,72	1,57	1,37	1,52	1,42
15	Kebumen	9,82	9,57	9,66	8,81	8,70
16	Pejagoan	6,41	6,25	6,19	5,53	5,56
17	Sruweng	4,58	5,05	4,97	4,65	4,56
18	Adimulyo	4,12	3,64	3,72	3,63	3,69
19	Kuwarasan	4,19	4,02	3,58	3,34	3,37
20	Rowokele	2,88	2,90	2,84	2,96	2,96
21	Sempor	4,31	4,04	3,96	4,02	4,18
22	Gombong	5,08	5,07	5,45	5,57	5,63
23	Karanganyar	2,40	2,34	2,41	2,87	2,77
24	Karanggayam	3,23	3,35	3,22	3,32	3,34
25	Sadang	1,85	1,73	1,56	1,73	1,79
26	Karangsambung	4,99	4,48	4,39	4,10	4,12
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.5.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ayah	142,14	109,66	117,81	111,88	116,11
02	Buayan	116,46	114,38	122,50	105,80	113,26
03	Puring	128,18	125,68	115,05	102,87	106,76
04	Petanahan	127,14	120,09	112,68	111,91	108,06
05	Klirong	118,24	118,33	108,92	111,73	111,56
06	Buluspesantren	119,62	125,22	110,91	118,55	101,44
07	Ambal	116,56	140,28	109,69	111,05	114,71
08	Mirit	137,85	102,57	108,41	137,05	110,01
09	Bonorowo	118,38	119,04	97,77	123,23	99,15
10	Prembun	118,58	120,08	115,80	137,50	103,27
11	Padureso	129,41	119,31	119,73	158,25	112,61
12	Kutowinangun	112,79	122,42	113,19	119,91	107,03
13	Alian	167,24	115,19	101,23	93,72	111,56
14	Poncowarno	133,74	105,33	97,56	124,63	105,14
15	Kebumen	122,69	115,15	110,69	102,04	107,27
16	Pejagoan	135,29	116,78	109,90	102,96	106,81
17	Sruweng	129,70	132,04	110,19	104,64	106,70
18	Adimulyo	147,18	103,02	113,98	102,65	113,51
19	Kuwarasan	182,74	110,02	98,50	103,70	112,18
20	Rowokele	122,22	116,26	110,44	109,66	112,67
21	Sempor	125,27	109,48	111,04	110,64	119,53
22	Gombong	130,74	116,10	111,19	120,55	110,04
23	Karanganyar	125,22	114,21	113,12	134,83	104,52
24	Karanggayam	118,38	118,16	112,11	108,33	112,49
25	Sadang	110,52	108,09	99,11	117,43	115,06
26	Karangsambung	156,81	103,07	111,44	100,70	114,65
PDRB		130,43	116,13	110,35	110,74	109,84
PDRB Perkapita (Rupiah)		135,00	116,35	110,57	111,07	109,56

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.6.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ayah	118,31	100,04	111,91	105,50	106,52
02	Buayan	96,71	103,19	116,90	98,47	106,65
03	Puring	100,91	117,01	111,12	100,68	101,65
04	Petanahan	101,84	106,80	106,60	106,77	101,66
05	Klirong	99,25	105,88	101,78	104,08	107,40
06	Buluspesantren	98,05	119,09	111,17	104,23	100,29
07	Ambal	97,04	133,72	101,99	105,45	108,60
08	Mirit	112,70	92,62	102,59	127,59	106,01
09	Bonorowo	92,11	110,25	96,02	109,08	97,56
10	Prembun	99,92	111,11	112,02	128,46	99,12
11	Padureso	110,11	106,11	107,42	160,08	105,01
12	Kutowinangun	93,40	110,31	107,43	113,48	102,36
13	Alian	146,31	106,76	90,52	90,31	106,41
14	Poncowarno	105,93	96,60	90,33	115,49	97,84
15	Kebumen	106,00	103,04	104,92	95,01	102,94
16	Pejagoan	116,15	103,24	102,93	93,09	104,71
17	Sruweng	110,90	116,55	102,33	97,54	102,04
18	Adimulyo	121,10	93,49	106,21	101,50	105,96
19	Kuwarasan	149,25	101,56	92,47	97,11	105,39
20	Rowokele	101,65	106,37	101,94	108,59	104,12
21	Sempor	107,76	99,32	101,85	105,61	108,52
22	Gombong	110,52	105,58	111,76	106,35	105,31
23	Karanganyar	105,28	103,20	107,11	123,88	100,80
24	Karanggayam	99,64	109,65	99,87	107,31	105,07
25	Sadang	87,61	98,90	93,77	115,75	107,80
26	Karangsambung	126,77	94,93	101,91	97,19	104,87
PDRB		108,78	105,80	103,94	104,15	104,23
PDRB Perkapita (Rupiah)		112,59	106,00	104,14	104,46	103,96

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.7.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ayah	178,64	195,82	206,14	218,61	238,30
02	Buayan	180,17	199,69	209,26	224,84	238,78
03	Puring	176,01	189,05	195,73	199,99	210,05
04	Petanahan	177,66	199,77	211,16	221,31	235,24
05	Klirong	174,24	194,73	208,38	223,69	232,34
06	Buluspesantren	172,92	181,83	181,41	206,33	208,70
07	Ambal	169,16	177,46	190,87	200,99	212,30
08	Mirit	171,28	189,67	200,44	215,29	223,42
09	Bonorowo	178,36	192,58	196,08	221,53	225,15
10	Prembun	176,81	191,10	197,56	211,45	220,32
11	Padureso	178,70	200,94	223,97	221,40	237,44
12	Kutowinangun	183,36	203,49	214,39	226,55	236,87
13	Alian	170,22	183,66	205,40	213,15	223,45
14	Poncowarno	172,47	188,04	203,10	219,17	235,52
15	Kebumen	187,56	209,60	221,13	237,50	247,50
16	Pejagoan	179,87	203,46	217,24	240,26	245,08
17	Sruweng	175,52	198,85	214,14	229,72	240,22
18	Adimulyo	171,85	189,36	203,21	205,53	220,16
19	Kuwarasan	175,56	190,18	202,58	216,32	230,24
20	Rowokele	177,86	194,40	210,59	212,67	230,11
21	Sempor	175,27	193,19	210,63	220,65	243,02
22	Gombong	186,60	205,20	204,15	231,41	241,81
23	Karanganyar	178,07	197,06	208,12	226,53	234,87
24	Karanggayam	171,29	184,59	207,22	209,19	223,97
25	Sadang	182,16	199,09	210,45	213,50	227,88
26	Karangsambung	181,62	197,20	215,64	223,43	244,27
PDRB		177,63	194,98	207,02	220,12	231,97
PDRB Perkapita (Rupiah)		177,63	194,98	207,02	220,12	231,97

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.8.
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ayah	18,31	0,04	11,91	5,50	6,52
02	Buayan	-3,29	3,19	16,90	-1,53	6,65
03	Puring	0,91	17,01	11,12	0,68	1,65
04	Petanahan	1,84	6,80	6,60	6,77	1,66
05	Klirong	-0,75	5,88	1,78	4,08	7,40
06	Buluspesantren	-1,95	19,09	11,17	4,23	0,29
07	Ambal	-2,96	33,72	1,99	5,45	8,60
08	Mirit	12,70	-7,38	2,59	27,59	6,01
09	Bonorowo	-7,89	10,25	-3,98	9,08	-2,44
10	Prembun	-0,08	11,11	12,02	28,46	-0,88
11	Padureso	10,11	6,11	7,42	60,08	5,01
12	Kutowinangun	-6,60	10,31	7,43	13,48	2,36
13	Alian	46,31	6,76	-9,48	-9,69	6,41
14	Poncowarno	5,93	-3,40	-9,67	15,49	-2,16
15	Kebumen	6,00	3,04	4,92	-4,99	2,94
16	Pejagoan	16,15	3,24	2,93	-6,91	4,71
17	Sruweng	10,90	16,55	2,33	-2,46	2,04
18	Adimulyo	21,10	-6,51	6,21	1,50	5,96
19	Kuwarasan	49,25	1,56	-7,53	-2,89	5,39
20	Rowokele	1,65	6,37	1,94	8,59	4,12
21	Sempor	7,76	-0,68	1,85	5,61	8,52
22	Gombong	10,52	5,58	11,76	6,35	5,31
23	Karanganyar	5,28	3,20	7,11	23,88	0,80
24	Karanggayam	-0,36	9,65	-0,13	7,31	5,07
25	Sadang	-12,39	-1,10	-6,23	15,75	7,80
26	Karangsambung	26,77	-5,07	1,91	-2,81	4,87
PDRB		8,78	5,80	3,94	4,15	4,23
PDRB Perkapita (Rupiah)		12,59	6,00	4,14	4,46	3,96

*) Angkas Sementara

DAFTAR ISTILAH

PDRB	:	Produk Domestik Regional Bruto
PDRN	:	Produk Domestik Regional Netto
Adhp	:	atas dasar harga pasar
Adbf	:	atas dasar biaya factor
NTB	:	Nilai Tambah Bruto
SNA	:	Standard National Account
P2BN	:	Pprogram Peningkatan Produksi Beras Nasional
APBD	:	Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah
PTLN	:	Pajak Tak Langsung Netto
BPS	:	Badan Pusat Statistik